



EKSPANSI LEBIH LUAS, MELANGKAH LEBIH JAUH

WIDER EXPANSION,
GOING FURTHER





PT GRAHA PRIMA MENTARI TBK

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2025 PT Graha Prima Mentari Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Maka dari itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2025 Annual Report of PT Graha Prima Mentari Tbk (hereinafter referred to as the Company) is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to the principles of sustainability in all aspects of the business carried out as well as the Company's economic, social and environmental performance during the period January 1, 2025 to December 31, 2025, accompanied by a comparison of the performance of previous years. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's work projections in the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information wisely in making decisions.

Further information on this report and its contents can be obtained from:

Agus Susanto

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Gedung Graha Prima Indonesia

Jl. Tuparev No. 87A Desa Sutawinangun Kec. Kedawung, Kab. Cirebon Jawa Barat

Telp Phone : (0231) 233 500

Situs Web Website : www.grahaprimamentari.co.id

E-mail : corsec@grahaprimamentari.co.id

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



EKSPANSI LEBIH LUAS, MELANGKAH LEBIH JAUH WIDER EXPANSION, GOING FURTHER

Bisnis pada sektor distribusi tidak lepas dari faktor wilayah dan jumlah ritel. Semakin besar jumlah wilayah yang dapat dijangkau, semakin besar peluang dan kesempatan bisnis dapat berkembang.

Pada tahun 2025 Perseroan melanjutkan strategi Ekspansi dan penambahan titik operasional di Indonesia dan terus melangkah lebih jauh. Melangkah bersama dan dipercaya oleh prinsipal terkemuka, Perseroan terus berkomitmen untuk tetap konsisten memberikan pelayanan distribusi terbaik dan memberikan hasil maksimal untuk semua pihak yang terlibat dalam bisnis ini.

The distribution sector is inextricably linked to regional factors and the number of retailers. The greater the reach of a larger territory, the greater the opportunities for business growth.

In 2025, the Company will continue its expansion strategy and expand its operational locations in Indonesia, continuing to move forward. Working together with and trusted by leading principals, the Company remains committed to consistently providing the best distribution services and maximizing returns for all parties involved in this business.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer And Limitation of Liability	2	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	28
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Identitas Perseroan Corporate Identity	30
Expansion & Strengthening Synergy Expansi & Memperkuat Sinergi	3	Riwayat Singkat Brief History	31
KILAS KINERJA Performance Highlights	6	Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	32
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8	Jejak Langkah Milestones	34
Ikhtisar Operasional Operational Highlight	10	Struktur Organisasi Organizational Structure	38
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	11	Dewan Komisaris Board of Commissioners	39
Ikhtisar Saham Stock Overview	12	Dewan Direksi Board of Directors	41
Aksi Korporasi Corporate Action	12	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	43
Informasi Perdagangan Saham Share Trading Information	13	Komite Audit Audit Committee	43
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	14	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Issuance and Shares Listing	47
Peristiwa Penting Event Highlights	15	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	54
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	16	Tinjauan Ekonomi Economic Review	56
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi Integrated Annual Report Responsibility	17	Tinjauan Industri Industry Review	57
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	18	Tinjauan Operasional Operational Review	58
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	19	Strategi Pemasaran Marketing Strategy	60
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	22	Tinjauan Keuangan Financial Review	61
		Rasio Keuangan Financial Ratio	67

Struktur Modal Capital Structure	70	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	120
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	71	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	120
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	72	Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy	120
Prospek Usaha Business Prospect	73	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Important Cases and Administrative Sanctions	120
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	77	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	121
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	78	LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	124
Struktur GCG GCG Structure	79	Pelaksana TJSL CSR Executive	126
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	80	Strategi Berkelanjutan Sustainability Strategy	126
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	85	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Competency Development Related to Sustainability	127
Dewan Komisaris Board of Commissioners	87	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relationship	127
Komisaris Independen Independent Commissioner	88	Tantangan dan Strategi Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Challenges and Strategies for Sustainable Governance Implementation	129
Direksi Board of Directors	94	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Sustainable Culture Building Activities	130
Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi Other Information related to the Board of Commissioners and Directors	101	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	130
Komite Audit Audit Committee	105	Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility to the Public	135
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	108	Tanggung Jawab terhadap Mitra Usaha dan Pelanggan Responsibility to Business Partner and Customer	137
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	111	Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility	139
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	116	Lembar Umpan Balik Feedback Form	143
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	117		
Kode Etik Code of Ethics	119		
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	119		



KILAS KINERJA

Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset				
Assets				
Total Aset Lancar	142.979.724.713	150.161.315.182	71.692.272.117	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	42.680.152.893	41.340.349.089	1.791.742.040	Total Non-current Assets
Total Aset	185.659.877.606	191.501.664.271	73.484.014.157	Total Assets
Liabilitas				
Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek	93.273.207.534	101.051.635.030	1.472.751.993	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.653.098.333	2.181.006.222	1.435.973.000	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	95.926.305.867	103.232.641.252	2.908.724.993	Total Liabilities
Total Ekuitas	89.733.571.739	88.269.023.019	70.575.289.164	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	185.659.877.606	191.501.664.271	73.484.014.157	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan	754.442.303.011	705.509.560.799	306.181.596.395	Sales
Beban Pokok Penjualan	(698.222.222.212)	(651.430.260.057)	(277.699.145.608)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	56.220.080.799	54.079.300.742	28.482.450.787	Gross Profit
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6.197.289.729	6.588.027.457	5.859.182.248	Profit Before Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	4.356.452.517	4.783.710.134	4.443.763.591	Net Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Lain	263.420.148	193.561.952	16.694.340	Total Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4.619.872.665	4.977.272.086	4.460.457.931	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per saham Dasar	1,97	1,66	2,88	Basic Earnings Per share

Laba Neto tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada				Net Profit for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	3.037.675.006	2.558.713.245	4.443.763.591	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.318.777.51	2.224.996.889	-	Non-controlling interest
Total	4.356.452.517	4.783.710.134	4.443.763.591	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan				COMPREHENSIVE Profit for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	3.142.552.810	2.750.287.440	4.460.457.931	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.477.319.855	2.226.964.646	-	Non-controlling interest
Total	4.619.872.665	4.977.252.086	4.460.457.931	Total

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(26.477.724.236)	13.570.138.782	477.888.605	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	14.693.710.495	(59.858.784.942)	(11.928.496.745)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.282.334.447)	23.297.732.786	22.180.000.000	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank dan Cerukan Neto	(14.066.348.188)	(22.990.913.374)	10.729.391.860	Increase (Decrease) in Cash and Banks and Net Overdrafts
Kas dan Bank dan Cerukan Pada Awal Tahun	18.793.351.367	37.320.044.072	26.590.652.212	Cash and Banks and Overdrafts at the Beginning of the Year
Kas dan Bank dan Cerukan Pada Akhir Tahun	4.727.003.179	18.793.351.367	37.320.044.072	Cash and Banks and Overdrafts at End of Year

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam % in %)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Profitabilitas				Profitability
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	2,35	2,50	6,05	Net Profit (Loss) for the Year to Total Assets
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	4,85	6,74	6,30	Net Profit (Loss) for the Year to Total Equity
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan	2,35	0,68	1,45	Net Profit (Loss) for the Year to Sales
Laba (Rugi) Bruto terhadap Penjual	7,45	7,67	9,30	Gross Profit (Loss) to Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan	0,97	0,90	1,73	Operating Profit to Sales
Solvabilitas				Solvency
Liabilitas terhadap Aset (x)	33,65	0,54	0,04	Liabilities to Assets (x)
Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	69,61	1,45	0,04	Liabilities to Equity (x)
Likuiditas				Liquidity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	153,29	1,49	48,6	Current Assets to Short-term Liabilities (x)
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	69,61	0,19	25,34	Cash to Short-Term Liabilities (x)
Rasio Cakupan Bunga (ICR) (x)	7,58	352,58	36,48	Interest Coverage Ratio (ICR) (x)
Rasio Cakupan Layanan Hutang (DSCR) (x)	0,19	555,5	70,17	Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)
Efisiensi				Efficiency
<i>Inventory Turnover</i> (x)	15,12	28,61	36,74	Inventory Turnover (x)
<i>Asset Turnover</i> (x)	4,00	5,32	4,17	Asset Turnover (x)
Leverage				Leverage
<i>Debt to Equity Ratio</i> (x)	69,61	1,45	0,04	Debt to Equity Ratio (x)
<i>Debt to Asset Ratio</i> (x)	33,65	0,54	0,05	Debt to Asset Ratio (x)

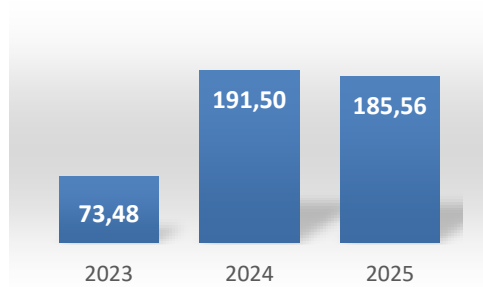
Uraian	2025	2024	2023	Description
Pertumbuhan				Growth
Penjualan	6.94	130.42	(6,07)	Sales
Laba Bruto	3.96	89.87	22,67	Gross Profit (Loss)
Laba Usaha	15.51	19.66	77,01	Operating Profit
Aset	(3.05)	160.60	46,36	Assets
Liabilitas	(7.08)	3449.07	(84,91)	Liabilities
Ekuitas	1.66	25.07	128,14	Equity

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

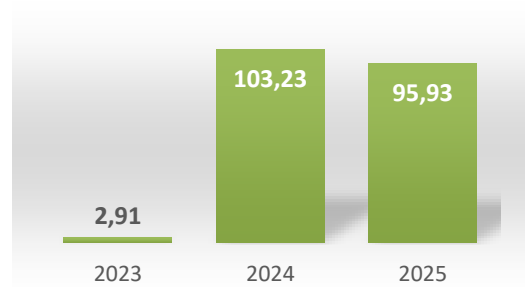
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Miliar Rupiah in billions of Rupiah)

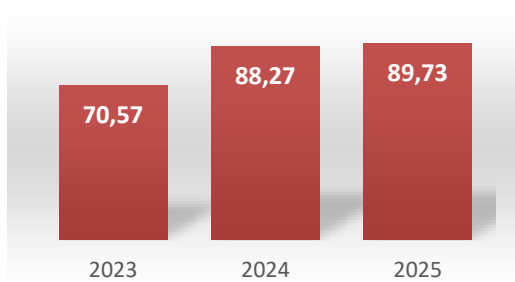
Total Aset
Total Assets



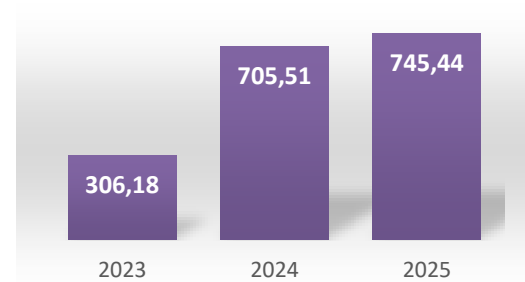
Total Liabilitas
Total Liabilities



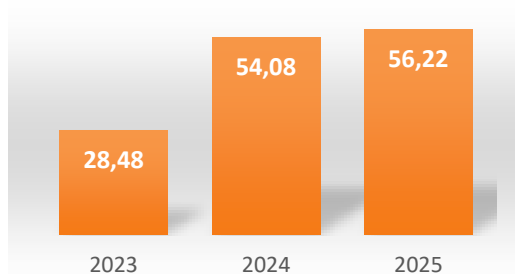
Total Ekuitas
Total Equity



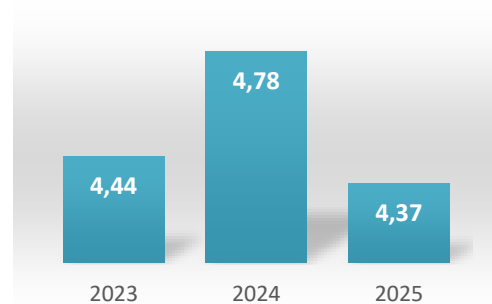
Penjualan
Sales



Laba Kotor
Net Profit for the Year



Laba Bersih Tahun Berjalan
Gross Profit for the Year



IKHTISAR SAHAM

STOCK OVERVIEW

Perseroan efektif mencatatkan sahamnya pada tanggal 10 Juli 2023 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GRPM. Informasi terkait saham Perseroan per desember 2025 diuraikan pada tabel berikut.

The Company effectively listed its shares on July 10, 2023 on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code GRPM. Information related to the Company's shares this decembre 2025 is described in the following table.

Periode Period	Harga Saham			Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding (Lembar Sheet)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Lembar Sheet)	Frekuensi Frequency (x)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Kuartal I Quarter I	43	106	47	1,545,063,368	72,618	23,15
Kuartal II Quarter II	42	62	50	1,545,078,016	77,254	34,90
Kuartal III Quarter III	45	82	66	1,545,079,656	101,975	94,86
Kuartal IV Quarter IV	57	77	84	1,545,087,760	129,787	110,146
2024						
Kuartal I Quarter I	35	53	45	1,545,001,174	69,525	4.350
Kuartal II Quarter II	35	56	45	1,545,005,009	69,525	9.241
Kuartal III	35	62	53	1,545,055,959	81,888	25.171
Kuartal IV	65	62	49	1,545,060,960	75,708	27.995

INFORMASI PERDAGANGAN SAHAM

SHARE TRADING INFORMATION

Seluruh aktivitas perdagangan saham Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Maka dari itu, di tahun 2025 tidak terdapat informasi terkait sanksi penghentian perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham Perseroan.

All of the Company's share trading activities are in accordance with the prevailing policies and regulations. Therefore, in 2025 there is no information related to the sanction of suspension of share trading or delisting of the Company's shares.



INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Tidak terdapat informasi terkait obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi selama tahun 2025.

There is no information related to bonds, sukuk, or convertible bonds during 2025.

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHTS



- **Februari 2025**
Penghargaan Sales Team Champion Indonesia By Majalah SWA
- **Mei 2025**
Rapat Umum Pemegang Saham 2025 PT Graha Prima Mentari Tbk
- **Mei 2025**
Perubahan struktur direksi (pengangkatan Hendriyanto Liem sebagai Direktur)
- **Juni 2025**
Pembukaan 4 area CCOD Baru di Jawa Barat (Purwakarta, Subang, Pelaburan Ratu dan Cianjur)
- **Juli 2025**
Pembukaan 4 area CCOD Baru di Bali (Klungkung, Nusa Penida, Amlapura dan Bangli)
- **Agustus 2025**
Penghargaan Distributor Champions Best Operation Excellence Q2 by CCEP
- **September 2025**
Pembukaan 5 area CCOD Baru di Jawa Barat (Cibiru Bandung, Jatiwangi Majalengka, Cisaat Sukabumi dan Cibadak Sukabumi)
- **September 2025**
Pembukaan area CCOD Baru di Kalimantan Timur (Balikpapan)
- **November 2025**
Penghargaan Distributor Champions Best Operation Excellence Q3 by CCEP
- **Desember 2025**
Penunjukan GRPM sebagai distributor resmi Dali Food (salah satu manufaktur makanan ringan terbesar asal China)
- **February 2025**
Indonesian Sales Team Champion Award By SWA Magazine
- **May 2025**
2025 General Meeting of Shareholders of PT Graha Prima Mentari Tbk
- **May 2025**
Changes to the board of directors structure (appointment of Hendriyanto Liem as Director)
- **June 2025**
Opening of 4 new CCOD areas in West Java (Purwakarta, Subang, Pelaburan Ratu, and Cianjur)
- **July 2025**
Opening of 4 new CCOD areas in Bali (Klungkung, Nusa Penida, Amlapura, and Bangli)
- **August 2025**
Distributor Champions Award for Best Operation Excellence Q2 by CCEP
- **September 2025**
Opening of 5 new CCOD areas in West Java (Cibiru Bandung, Jatiwangi Majalengka, Cisaat Sukabumi, and Cibadak Sukabumi)
- **September 2025**
Opening of a new CCOD area in East Kalimantan (Balikpapan)
- **November 2025**
Distributor Champions Award for Best Operation Excellence Q3 by CCEP
- **December 2025**
Appointment of GRPM as the official distributor of Dali Food (one of the largest snack manufacturers from China)



KEANGGOTAAN ASOSIASI POJK.51-C5

ASSOCIATION MEMBERSHIP



Nama Name	Skala Scale	Keanggotaan Membership
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

INTEGRATED ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Graha Prima Mentari Tbk.

Statement Letter of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility of the 2025 PT Graha Prima Mentari Tbk Integrated Annual Report.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Graha Prima Mentari Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Integrated Annual Report of PT Graha Prima Mentari Tbk for the year 2025 has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report. Thus this statement is made with truth

Cirebon, April 2026

Cirebon, April 2026



Rudy Susanto Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Theo Lekatompessy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Director



Agus Susanto
Direktur Utama
President Director



Lili Solihah
Direktur
Director



Hendriyanto Liem
Direktur
Director



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS
REPORT



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kami kekuatan untuk menghadapi tahun 2025 dengan penuh optimisme. Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan evaluasi atas kinerja Perseroan, serta pengawasan dan arahan yang telah diberikan sepanjang tahun sebagai bentuk komitmen kami dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Penilaian Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 merupakan periode yang sangat penting bagi Perseroan, di mana strategi ekspansi dan penguatan sinergi menjadi fokus utama dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Di tengah tantangan makroekonomi global yang masih fluktuatif, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja yang solid dengan pertumbuhan pendapatan dan laba usaha yang signifikan. Langkah ekspansi ke berbagai wilayah strategis serta penguatan kemitraan dengan berbagai pihak telah memberikan dampak positif terhadap stabilitas bisnis dan daya saing Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dalam menjalankan strategi ekspansi yang telah direncanakan. Selama tahun 2025, Direksi telah berhasil mengeksekusi beberapa inisiatif penting, antara lain pengembangan jaringan distribusi yang lebih luas, peningkatan efisiensi operasional, serta inovasi produk dan layanan yang lebih kompetitif. Selain itu, sinergi dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya telah semakin diperkuat, sehingga membuka peluang baru bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Selain itu, kami juga terus memastikan bahwa kinerja Direksi tetap berada pada jalur yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Melalui mekanisme pengawasan yang ketat dan berkelanjutan,

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have given us the strength to face 2025 with optimism. Through this report, we would like to convey an evaluation of the Company's performance, as well as the supervision and direction that have been given throughout the year as a form of our commitment to supporting business growth and sustainability.

Assessment of the Company's Performance

The Board of Commissioners considers that 2025 is a very important period for the Company, where expansion strategies and strengthening synergies are the main focus in achieving sustainable growth. Amidst the challenges of a global macro economy that are still fluctuating, the Company has succeeded in recording a solid increase in performance with significant growth in revenue and operating profit. Expansion steps into various strategic areas and strengthening partnerships with various parties have had a positive impact on the stability of the Company's business and competitiveness.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors in implementing the planned expansion strategy. During 2025, the Board of Directors has successfully executed several important initiatives, including the development of a wider distribution network, increased operational efficiency, and more competitive product and service innovations. In addition, synergies with business partners and other stakeholders have been further strengthened, opening up new opportunities for the Company's future growth.

In Addition, we also continue to ensure that the performance of the Board of Directors remains on track in accordance with the Company's vision and mission. Through a strict and ongoing monitoring mechanism,

Dewan Komisaris memberikan arahan serta masukan strategis guna memastikan implementasi kebijakan yang sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Usaha Perseroan

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap strategi usaha yang dirumuskan dan dijalankan oleh Direksi. Kami melihat bahwa strategi ekspansi yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan rencana, dengan penekanan pada pertumbuhan organik dan anorganik yang seimbang.

Langkah-langkah yang diambil dalam memperkuat sinergi dengan mitra strategis juga telah menunjukkan hasil yang positif, baik dalam bentuk peningkatan efisiensi rantai pasok maupun dalam diversifikasi produk dan layanan. Kami percaya bahwa strategi ini akan semakin memperkuat posisi Perseroan di industri dan mempercepat pencapaian target pertumbuhan jangka panjang.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dinamika ekonomi global dan nasional di tahun 2025 tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi dengan cermat. Namun, dengan fundamental bisnis yang kuat serta strategi ekspansi yang telah dirancang dengan baik, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu menghadapi tantangan yang ada dan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Kami juga melihat adanya peluang yang dapat dimanfaatkan melalui penguatan sinergi dengan mitra bisnis, digitalisasi proses operasional, serta inovasi berkelanjutan dalam produk dan layanan. Oleh karena itu, kami mendukung penuh inisiatif Direksi dalam menjajaki peluang ekspansi yang lebih luas, baik di pasar domestik maupun internasional.

The Board of Commissioners provides strategic direction and input to ensure policy implementation that is in line with the interests of shareholders and other stakeholders.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Business Strategy

Supervision As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners periodically evaluates the business strategies formulated and implemented by the Board of Directors. We see that the expansion strategy implemented has been running according to plan, with an emphasis on balanced organic and inorganic growth.

Steps taken to strengthen synergies with strategic partners have also shown positive results, both in the form of increased supply chain efficiency and in product and service diversification. We believe that this strategy will further strengthen the Company's position in the industry and accelerate the achievement of long-term growth targets.

View on Business Prospects

Global and national economic dynamics in 2025 remain factors that need to be carefully anticipated. However, with strong business fundamentals and a well-designed expansion strategy, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to face existing challenges and continue to grow sustainably.

We also see opportunities that can be utilized through strengthening synergies with business partners, digitalizing operational processes, and continuous innovation in products and services. Therefore, we fully support the Board of Directors' initiatives in exploring broader expansion opportunities, both in the domestic and international markets.

Penilaian Komite Pendukung Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, komite pendukung Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Melalui peran mereka, kami memastikan bahwa tata kelola perusahaan tetap berjalan secara optimal dan sesuai dengan standar terbaik dalam industri.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di Perseroan telah semakin diperkuat sepanjang tahun 2025. Transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Ke depannya, kami akan terus mendorong penyempurnaan praktik GCG agar Perseroan tidak hanya fokus pada pencapaian profit, tetapi juga pada keberlanjutan usaha yang mencakup aspek sosial dan lingkungan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya.

Dengan semangat ekspansi dan sinergi yang semakin kuat, kami yakin bahwa Perseroan akan terus melangkah maju dan mencapai keberhasilan yang lebih besar di masa yang akan datang.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Rudy Susanto Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Theo Lekatompessy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Board of Commissioners Support Committee Assessment

Throughout 2025, the supporting committees of the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties well in accordance with the applicable work guidelines. Through their roles, we ensure that corporate governance continues to run optimally and in accordance with the best standards in the industry.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company has been further strengthened throughout 2025. Transparency, accountability, and compliance with regulations are the main priorities in every strategic decision-making. In the future, we will continue to encourage improvements in GCG practices so that the Company does not only focus on achieving profit, but also on business sustainability that includes social and environmental aspects.

Closing

The The Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and dedication in driving the Company's growth. We would also like to thank all shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their trust and support.

With the spirit of expansion and increasingly strong synergy, we are confident that the Company will continue to move forward and achieve greater success in the future.

LAPORAN DIREKSI

POJK51.D1

REPORT OF
THE BOARD OF DIRECTORS



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami sampaikan laporan kinerja PT Graha Prima Mentari Tbk. sepanjang tahun 2025. Tahun ini merupakan periode penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis dan memperluas cakupan operasional, sesuai dengan tema tahunan kami, "Ekspansi & Memperkuat Sinergi."

Pandangan Terhadap Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh tantangan dan peluang bagi perekonomian global maupun nasional. Berdasarkan laporan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan sebesar 3,2%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 3,3%. Sementara itu, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada tahun sebelumnya. Meskipun terdapat tantangan eksternal, PT Graha Prima Mentari Tbk. mampu menavigasi situasi ini dengan strategi ekspansi yang tepat dan penguatan sinergi dengan berbagai mitra bisnis.

Tantangan dan Strategi Usaha

Kondisi ekonomi global dan nasional menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan yang bergerak dalam distribusi minuman. Kondisi ekonomi yang berubah tersebut mempengaruhi proses distribusi dan permintaan pelanggan. Selain itu, penyesuaian kebijakan maupun peraturan baru dari pemerintah juga menjadi tantangan bagi Perseroan. Namun demikian, seluruh tantangan atau hambatan tersebut senantiasa kami hadapi dengan baik melalui serangkaian strategi yang efektif dan adaptif. Direksi juga aktif mengikuti perkembangan peraturan pemerintah, perkembangan pasar

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, we present the performance report of PT Graha Prima Mentari Tbk. throughout 2025. This year is an important period for the Company in strengthening the business foundation and expanding the scope of operations, in accordance with our annual theme, "Expansion & Strengthening Synergy."

View on Economic and Industry Review

2024 will be a year full of challenges and opportunities for the global and national economy. Based on the International Monetary Fund (IMF) report, global economic growth in 2025 is projected to be 3.2%, slightly lower than 2024 which reached 3.3%. Meanwhile, the Indonesian economy grew by 5.03%, slightly lower than 5.05% in the previous year. Despite external challenges, PT Graha Prima Mentari Tbk. was able to navigate this situation with the right expansion strategy and strengthening synergies with various business partners.

Business Challenges and Strategies

Global and national economic conditions are a challenge for companies engaged in beverage distribution. The changing economic conditions affect the distribution process and customer demand. In addition, the adjustment of new policies and regulations from the government is also a challenge for the Company. However, we have always faced all these challenges or obstacles well through a series of effective and adaptive strategies. The Board of Directors also actively follows the development of government regulations, capital market developments, and other adjustment information. In addition, the

modal, dan informasi penyesuaian lainnya. Selain itu, Direksi secara berkala meminta pandangan, nasihat, atau saran kepada Dewan Komisaris terkait tindakan ataupun keputusan yang akan ditetapkan.

Pada tahun 2025, kami menetapkan strategi usaha yang berfokus untuk melakukan ekspansi pada wilayah yang tepat dan penambahan produk dari mitra bisnis.

Kinerja Perseroan Tahun 2025

Perseroan mengarungi tahun 2025 dengan relatif stabil ditengah ketidakpastian ekonomi global.

Peningkatan penjualan sebesar 1,94% dibandingkan target menunjukkan efektivitas strategi ekspansi yang diterapkan.

Adapun perbandingan target dan realisasi Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Board of Directors regularly seeks views, advice or suggestions from the Board of Commissioners regarding actions or decisions to be made.

In 2025, we will establish a business strategy that focuses on expanding into the right regions and adding products from business partners.

Company Performance in 2025

The Company has successfully recorded proud achievements throughout 2025.

The 1.94% increase in sales compared to the target shows the effectiveness of the expansion strategy implemented.

The comparison of the Company's target and realization is disclosed in the following table.

Uraian Description	2025		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Penjualan Sales	740,785,038,839	754,442,303,011	1.94
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(684,001,773,060)	(698,222,222,212)	2.18
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for The Year	2,887,801,812	3,142,552,810	9.26
Total Aset Total Total Assets	201,076,747,485	185,659,877,606	(8.05)
Total Liabilitas Total Liabilities	108,394,273,315	95,926,305,867	(12.08)
Total Ekuitas Total Equity	92,682,474,170	89,733,571,739	(3.34)

Selain itu, kami juga terus meningkatkan inovasi dan keberlanjutan dengan menerapkan teknologi dan informasi untuk mengefisienkan proses operasional. Perseroan telah menerapkan dan mengembangkan aplikasi digital, yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Human Resources Information System* (HRIS) untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) secara terpadu.

Di tahun 2025, Direksi juga terus menerapkan, dan mengembangkan inisiatif terkait prinsip keberlanjutan pada aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan terkait. Pada aspek sosial, Perseroan mengedepankan kebutuhan SDM dengan bertanggung jawab, mulai dari memenuhi hak dan kewajiban SDM, menghindari adanya tindakan diskriminasi, melaksanakan pengembangan kompetensi, serta memenuhi ketentuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di internal perusahaan.

Sementara pada aspek lingkungan, Perseroan secara bertahap menggunakan material yang ramah lingkungan, salah satunya dengan mengurangi penggunaan kertas. Perseroan juga menerapkan disiplin penggunaan energi dan air, serta berkontribusi dalam mengendalikan emisi dan mengelola sampah.

Prospek Usaha

Menghadapi tahun 2025, kami tetap optimis dengan prospek pertumbuhan yang lebih baik. Dengan fondasi bisnis yang semakin kuat dan strategi ekspansi yang terus dikembangkan, kami yakin Perseroan dapat meraih pencapaian yang lebih tinggi. Kami juga akan terus membangun sinergi dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan terbuka, kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam setiap aspek operasional.

In addition, we also continue to improve innovation and sustainability by applying technology and information to streamline operational processes. The Company has implemented and developed digital applications, namely *Enterprise Resource Planning* (ERP) and *Human Resources Information System* (HRIS) to manage human resources (HR) in an integrated manner.

In 2025, the Board of Directors also keep to implement, and develop initiatives related to sustainability principles in economic, social, and environmental aspects that are tailored to the needs of relevant stakeholders. In the social aspect, the Company prioritizes the needs of human resources responsibly, starting from fulfilling the rights and obligations of human resources, avoiding discrimination, implementing competency development, and fulfilling provisions related to occupational health and safety (K3) within the company.

While on the environmental aspect, the Company gradually uses environmentally friendly materials, one of which is by reducing the use of paper. The Company also implements discipline in the use of energy and water, and contributes to controlling emissions and managing waste.

Business Prospect

Facing 2025, we remain optimistic about the prospects for better growth. With a stronger business foundation and a continuously developed expansion strategy, we are confident that the Company can achieve higher achievements. We will also continue to build synergies with stakeholders to create sustainable added value.

Implementation of Corporate Governance

As a public company, we are committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of our operations.

Transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi pilar utama dalam setiap pengambilan keputusan.

Kami juga memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan usaha jangka panjang, termasuk aspek sosial dan lingkungan.

Penutup

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, dan pelanggan yang telah memberikan dukungan penuh bagi Perseroan. Kami percaya bahwa dengan semangat kerja sama dan inovasi, PT Graha Prima Mentari Tbk. akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional.

Transparency, accountability, and compliance with regulations are the main pillars in every decision making.

We also ensure that every policy implemented is not only oriented towards short-term profitability, but also towards long-term business sustainability, including social and environmental aspects.

Closing

In closing, we would like to thank all shareholders, business partners, employees, and customers who have given their full support to the Company. We believe that with the spirit of cooperation and innovation, PT Graha Prima Mentari Tbk. will continue to grow and make a positive contribution to the national economy.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of The Board of Directors



Agus Susanto
Direktur Utama
President Directors



Lili Solihah
Direktur
Director



Hendriyanto Liem
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Name	PT Graha Prima Mentari Tbk		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 April 2007		
Status Perusahaaa Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company		
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	10 Juli 2023 July 10, 2023		
Bidang Usaha Business Field	Distribusi minuman berkarbonasi. Carbonated beverage distribution.		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 156 tanggal 27 April 2007, yang dibuat di hadapan Suhartono Hakim Djajadiputra, S.H., Notaris di Cirebon, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. W8-01496.HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Mei 2007.</p> <p>Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Graha Prima Mentari No. 156 dated April 27, 2007, drawn up before Suhartono Hakim Djajadiputra, S.H., Notary in Cirebon, which has been approved by the MOLHR based on the Decree of the MOLHR No. W8-01496.HT.01.01-TH.2007 dated May 29, 2007.</p> <p>Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 59 tanggal 8 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0014354.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023.</p> <p>Deed of Resolution of the Shareholders of PT Graha Prima Mentari Limited Liability Company No. 59 dated March 8, 2023 made before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City and has obtained approval from the MOLHR in accordance with its Decree No. AHU-0014354.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 7, 2023.</p>		
Alamat POJK51.C2 Address	Gedung Graha Prima Indonesia Jl. Tuparev No. 87A Desa Sutawinagun Kec. Kedawung, Kab. Cirebon Jawa Barat.		
Jumlah Karyawan Employee Count	Perisahaan : 47 karyawan Company : 47 employees	Entitas anak : 315 karyawan subsidiary entity : 315 employees	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp123.600.000.000,-.		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp38.626.524.000,-.		
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk Hendriyanto Liem PT Triyanto Sukses Mandiri	: 70,67% : 5,35% : 10,61%	Masyarakat : 13,37%
Media Informasi Information Media	Phone : (0231) 233 500 Website : www.grahaprimamentari.co.id E-mail : corsec@grahaprimamentari.co.id		

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Perjalanan bisnis PT Graha Mentari atau selanjutnya disebut Perseroan dimulai sejak tahun 2016 sebagai distributor dari produk minuman Coca-Cola. Perseroan memulai bisnis pertama kali di Tasikmalaya, Jawa Barat, yang kemudian mendirikan Coca-Cola *Official Distributor* (CCOD) di kota-kota besar di Indonesia, yaitu Pekanbaru, Medan, Cirebon, Indramayu, Tasikmalaya, dan Rembang, serta didukung ribuan ritel *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, bisnis perusahaan berkembang dengan baik dan menunjukkan performa yang positif. Di tahun 2023, Manajemen Perseroan berinisiatif untuk meningkatkan kinerja dengan melakukan aksi korporasi, yaitu mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 309.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp120 per saham. Pencatatan saham tersebut efektif per tanggal 10 Juli 2023 dengan kode saham GRPM. Dengan adanya aksi korporasi tersebut, diharapkan dapat mendorong pengembangan bisnis Perseroan di masa depan, terutama dalam menambah persediaan di berbagai area distribusi dan memperkuat modal kerja.

Perseroan juga terus memegang teguh visi menjadi perusahaan distributor terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mempertahankan keunggulan kompetitif sebagai distributor tunggal resmi Coca-Cola di Indonesia, serta memperkuat penerapan strategi pemasaran. Selain itu, untuk mempertahankan proses bisnis dalam jangka panjang, Perseroan melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang sistematis dan terarah, mulai dari memenuhi hak dan kewajiban SDM, menyediakan sarana dan prasarana kerja yang lengkap, serta menyediakan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan SDM.

The business journey of PT Graha Mentari or hereinafter referred to as the Company began in 2016 as a distributor of Coca-Cola beverage products. The Company started its first business in Tasikmalaya, West Java, which then established Coca-Cola *Official Distributor* (CCOD) in major cities in Indonesia, namely Pekanbaru, Medan, Cirebon, Indramayu, Tasikmalaya, and Rembang, and supported by thousands of retail outlets spread throughout Indonesia.

Over time, the company's business has grown well and shown positive performance. In 2023, the Company's Management took the initiative to improve performance by taking corporate action, namely listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 309,000,000 shares at an offering price of Rp120 per share. The listing is effective as of July 10, 2023 with the ticker code GRPM. With this corporate action, it is expected to encourage the Company's business development in the future, especially in increasing inventory in various distribution areas and strengthening working capital.

The Company also continues to uphold its vision of becoming the best and largest distributor company in Indonesia by maintaining its competitive advantage as the sole authorized distributor of Coca-Cola in Indonesia, as well as strengthening the implementation of marketing strategies. In addition, to maintain business processes in the long term, the Company conducts systematic and directed human resource (HR) management, starting from fulfilling HR rights and obligations, providing complete work facilities and infrastructure, and providing competency development in accordance with HR needs.

Perubahan Organisasi yang Signifikan **POJK51.C6**

Di tahun 2023, terdapat perubahan organisasi yang bersifat signifikan, sebagai berikut.

1. Status perusahaan berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, yang telah diungkapkan pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 59 tanggal 8 Maret 2023.
2. Perubahan alamat Perseroan semula beralamat di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Sigandeng No. 133, Kota Cirebon, Jawa Barat, yang pindah di alamat Jl. Tuparev No. 87A, Desa Sutawinagun, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Jawa Barat.
3. Mengubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp25.

Significant Organizational Changes

In 2023, there are significant organizational changes, as follows.

1. The company's status changed from a closed company to a public company, disclosed in the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Graha Prima Mentari Limited Liability Company No. 59 dated March 8, 2023.
2. Moved the Company's address from Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo Sigandeng No. 133, Kota Cirebon, Jawa Barat, to Jl. Tuparev No. 87A, Desa Sutawinagun, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Jawa Barat.
3. Revised the nominal value of shares from the original amount of Rp1,000,000 to Rp25.

VISI, MISI, SERTA NILAI-NILAI PERUSAHAAN **POJK51.C1**

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES



Menjadi perusahaan distributor terbaik dan terbesar di Indonesia.

Evolved into the best and largest company in Indonesia



MISI MISSION

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melayani <i>Retail Outlet</i> lebih baik. 2. Memberikan benefit terbaik untuk semua <i>stakeholder</i> dan komunitas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Serving higher quality <i>Retail Outlet</i> 2. Providing excelling benefit for all the stakeholders and communities |
|---|---|

Peninjauan Visi dan Misi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menilai Visi dan Misi Perseroan, yang masih sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Vision and Mission Review

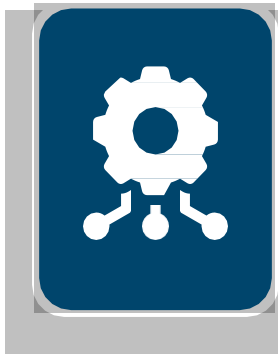
During 2025, the Board of Commissioners and Directors had assessed the Company's Vision and Mission, which are still in line with the latest business developments.

Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan mempunyai tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam aktivitas operasional oleh seluruh insan perusahaan. Nilai-nilai tersebut memiliki peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) untuk mewujudkan Visi dan Misi. Perseroan mewajibkan karyawan untuk memahami, mengikuti, dan menerapkan tata nilai dan budaya Perseroan sebagai pedoman dalam bertindak dan bersikap di internal Perseroan.

Company Values

The Company has values and norms of behavior that must be complied and applied in operational activities by all company personnel. These values play an important role in managing human resources (HR) to realize the Vision and Mission. The Company requires employees to understand, follow, and apply the Company's values and culture as a guideline in acting and behaving within the Company.



INTEGRITAS INTEGRITY

Jujur dalam bekerja, menjunjung tinggi integritas perusahaan, serta menerapkan etika bisnis secara konsisten.

Honesty at work, upholding the integrity of the company, and consistently applying business ethics.



LOYALITAS LOYALTY

Menjadikan kepentingan perusahaan sebagai prioritas dengan mengedepankan profesionalisme.

Favoring the company's interests a priority by prioritizing professionalism.



OWNERSHIP KEPEMILIKAN

Rasa memiliki terhadap perusahaan dan pekerjaan sehingga menumbuhkan etos kerja tinggi dan berkembang bersama.

A sense of belonging to the company and work that fosters a high work ethic and develops together.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Menjadi distributor resmi Coca-cola dengan area distribusi pertama di Tasikmalaya, Jawa Barat.

Became a Coca-cola's authorized distributor with its first distribution area in Tasikmalaya, West Java.

2016

2017

Membuka area distribusi baru di 4 kota besar di Indonesia

Opened new dtribution areas in 4 major cities in Indonesia).

Mendapatkan Penghargaan dari Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI).

Received an Award from Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI).

2018

2019

Membuka area distribusi baru di Rembang, Jawa Tengah.

Opened a new distribution area in Rembang, Central Java

Penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO) dan berganti status menjadi perusahaan terbuka.

Conducted dinitial Public Offering (IPO) and changed its status to a public company

Menjadi Distributor Resmi terbesar dari CCEP dengan 21 Cabang
Became the biggest Official Distributor of CCEP with 21 braches

2022

2023

2024

2025

Membuka area distribusi baru Doi Medan Deli, Sumatera.

Opened a new distribution area in Medan Deli, Sumatrera.

Menambah prinsipal dan area baru. Total 16 Cabang di 5 Provinsi.

Adding new principals and areas. Total 16 Branches in 5 Provinces.

Kegiatan Usaha POJK51.C4

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar dan telah disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, yang diuraikan sebagai berikut.

Kegiatan Usaha Utama

1. Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (Kode KBLI 46339), yang mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
2. Perdagangan besar berbagai macam barang (Kode KBLI 46900), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Penyedia sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia (Kode KBLI 78300), yang mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.
2. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YDTL (Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain (Kode KBLI 61999) yang mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lainnya. Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.

Business Activities

The Company carries out business activities in accordance with Article 3 of the Articles of Association and has been adjusted to the provisions of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020, which are described as follows.

Main Business Activities

1. Wholesale trade in other food and beverages (KBLI Code 46339), which includes the business of wholesale trade in other food and beverages, such as rice flour, tapioca flour, bakery premixes, caramel, processed honey, shrimp crackers and others. Including food for special nutritional purposes (for infants, children, and adults), food additives, processing aids, other snacks, unprocessed and processed cereals and cereal-based products, soy beverages, ready-to-eat foods, and wholesale trade in pet food and animal feed.
2. Wholesale trade in various kinds of goods (KBLI Code 46900), which includes the business of wholesale trade in various kinds of goods without specializing in certain goods (without any particular specialty) including wholesale.

Supporting Business Activities

1. Human resource providers and human resource management functions (KBLI Code 78300), which covers the activities of providing human resource and human resource management services to employers. This activity is devoted to organizing human resources and personnel management tasks. This activity presents the work history of workers in matters related to wages, taxes and other financial and resource issues including worker/labor service providers.
2. Other Telecommunications Activities YDTL (Not Elsewhere Classified (KBLI Code 61999) which includes other telecommunications operations that have not been covered elsewhere. Included in this group are credit sales activities, both credit and electronic vouchers and the sale of cellular phone starter packs.

- Perdagangan besar telekomunikasi (Kode KBLI 46523) yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.

Wholesale trade in telecommunications (KBLI Code 46523) which covers the business of wholesale trade in telecommunications equipment, such as telephone and communication equipment. Including radio and television broadcasting equipment.

Produk dan Jasa **POJK51.C4**

Perseroan merupakan distributor resmi dari Coca-Cola (Coca Cola *Official Distributor* (CCOD)) dan PT Kino Indonesia yang memasarkan produk-produk Minuman berkarbonasi, Air mineral dan makanan ringan yang sudah dikenal di kalangan masyarakat di Indonesia.

Product and Services

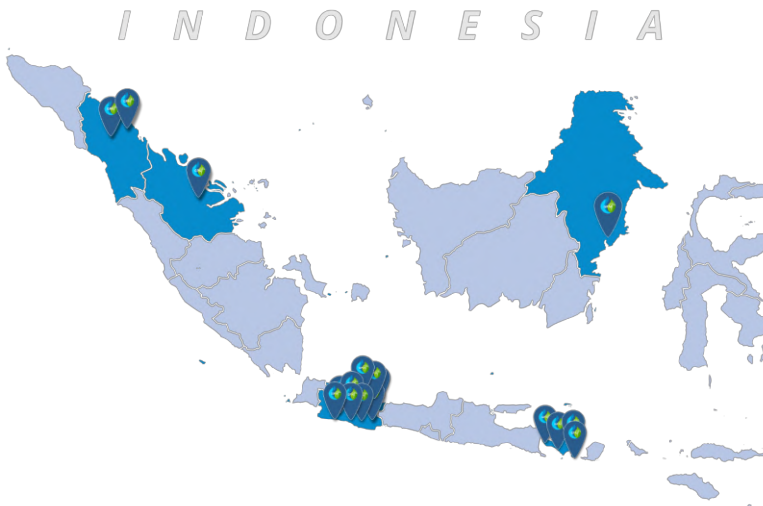
The Company is an official distributor of Coca-Cola (Coca Cola *Official Distributor* (CCOD)) and PT Kino Indonesia which markets carbonated beverage products, mineral water and snacks that are well-known among the people in Indonesia.

Wilayah Operasional

Perseroan mendistribusikan produk-produknya di berbagai wilayah Indonesia, dengan daftar area di bawah ini :

Operational Area

The company distributes its products in various regions of Indonesia, with a list of areas below :

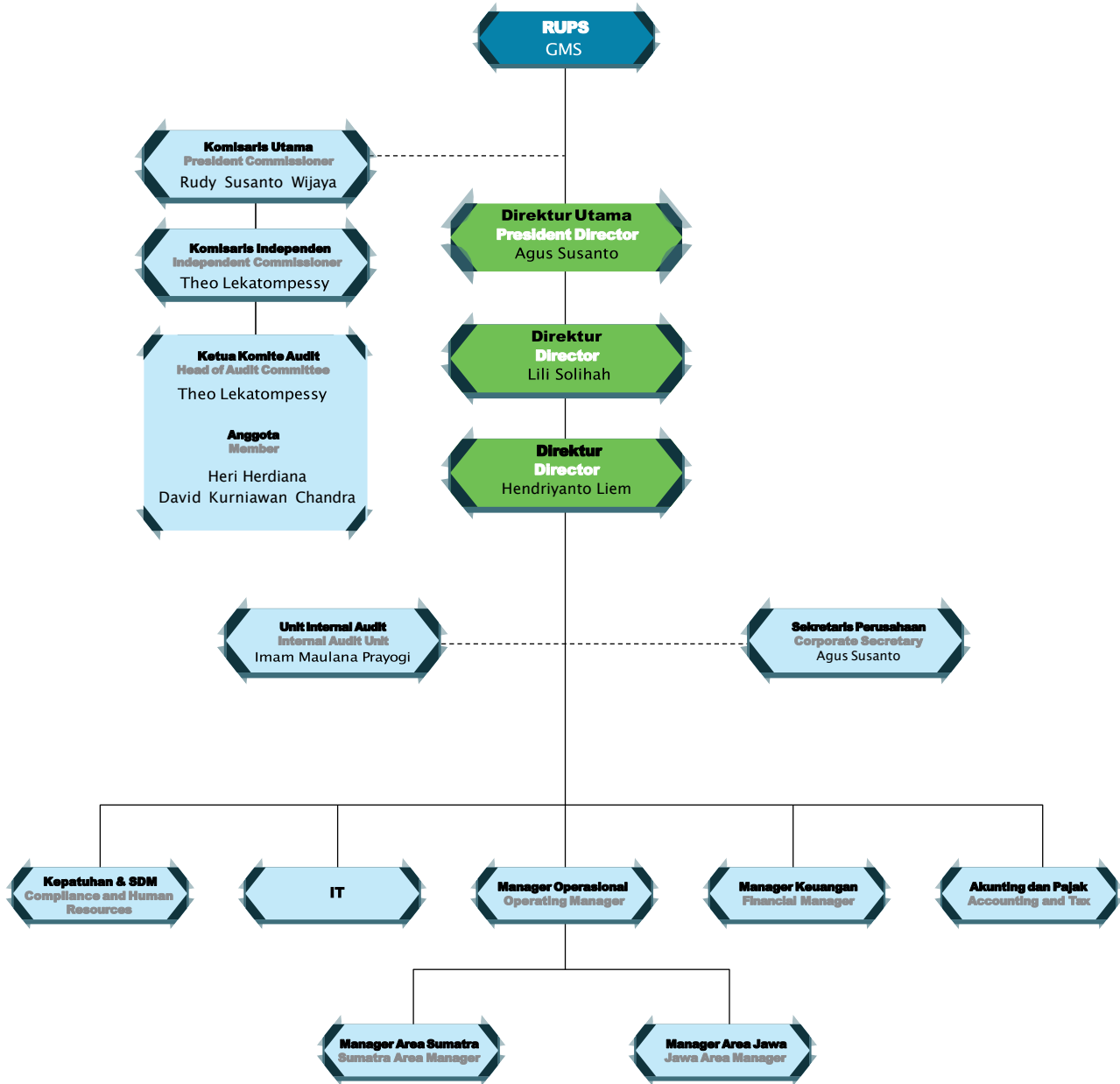


Coca Cola Official Distributor

- MEDAN SUNGGAL
- MEDAN DELI
- PEKANBARU
- INDRAMAYU
- CIREBON
- SUMEDANG
- KUNINGAN
- SUBANG
- CIBIRU (BANDUNG)
- JATIWANGI
- CIBADAK
- SURADE
- CISAAT
- PURWAKARTA
- CIANJUR
- PELABUHAN RATU
- BANGLI BALI
- AMLAPURA BALI
- KLUNGKUNG BALI
- NUSAPENIDA BALI
- BALIKPAPAN

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS

Pada 22 Mei 2025 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terdapat perubahan komposisi anggota direksi yaitu pengangkatan Bapak Hendriyanto Liem sebagai direktur perseroan. (Dengan komposisi baru sesuai struktur organisasi di atas)

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE DIRECTORS AND COMMISSIONER

On May 22, 2025, at the Annual General Meeting of Shareholders, there was a change in the composition of the board of directors, namely the appointment of Mr. Hendriyanto Liem as director of the company. (The new composition is in accordance with the organizational structure above)

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Rudy Susanto Wijaya

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia

Age
51 tahun
51 years
old

Domisili

Domicile
Kota Cirebon
Cirebon City

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 59 tanggal 8 Maret 2023.

Beliau merupakan Lulusan SMA Dharmasavana pada tahun 1993. Memulai pengalaman kerja sebagai Direktur Utama Perseroan (2007–September 2022). Selain itu, beliau Mempunyai hubungan kekeluargaan dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi Perseroan.

Appointed based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Graha Prima Mentari Limited Liability Company No. 59 dated March 8, 2023.

He graduated from Dharmasavana High School in 1993. He started his working experience as President Director of the Company (2007–September 2022). In addition, he has family and financial relationships with members of the Company's Board of Directors.



Theo Lekatompessy

Komisaris Independen Independent Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia

Age
64 tahun
64 years old

Domisili

Domicile
Jakarta Barat
West Jakarta

Theo Lekatompessy menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 59 tanggal 8 Maret 2023.

Karir perprofesionalnya dimulai sebagai Consultant yang kemudian menjabat posisi senior di Akuntan Publik Hadori & Co., lalu sebagai anggota direksi yang tugas utamanya adalah merestrukturisasi, mentransformasi, dan mengembangkan bisnis di beberapa perusahaan konglomerat milik keluarga diantaranya, Hong leong, Bakrie, Humpuss, Gajah Tunggal, Djajanti, dan Iradat Puri Group.

Saat ini, Theo Lekatompessy menjabat juga sebagai top Management di empat perusahaan joint venture yang berpusat di Jepang (Distributor Aircondition), Malaysia (Produsen Aircondition), Singapura (Layanan Minyak & Gas), dan Belanda (Distributor Kimia). Beliau bertanggung jawab untuk mengelola pemangku kepentingan & transisi manajemen di keempat perusahaan tersebut. Selain itu beliau juga menjabat sebagai komisaris Independen di PT Temas Tbk sejak 2018 dan PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk sejak tahun 2020. Beliau turut berperan sebagai tenaga Ahli di INSA (Asosiasi Pemilik Kapal Nasional Indonesia), Anggota Dewan Penasihat AEI (Asosiasi Perusahaan Terbuka Indonesia), Serta Wakil ketua KADIN (Kamar Dagang Indonesia) untuk komite Bilateral Belanda.

Theo Lekatompessy memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Airlangga (1984), Magister Bisnis Administrasi di Sekolah Bisnis Internasional IPMI(1986), Magister di bidang Manajemen dari Sloan School of Management di Massachusetts Institute of Technology(1987), magister di bidang International Business & Trade Law di Erasmus University Rotterdam(2003), Magister Perdagangan Internasional, Inversasi dan kompetisi di Universitas Pelita Harapan (2015), dan Doktor Perdagangan Internasional dan Penyelesaian Sengketa Bisnis di Universitas Pelita Harapan (2018)

Theo Lekatompessy serves as Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of the Limited Liability Company PT Graha Prima Mentari No. 59 dated March 8, 2023..

His profesional career began as a Consultant and subsequently held senior roles at Public Accountant Hadori & Co., Later, he became a board member with the primary responsibility of restructuring, transforming, and developing businesses across several family-owned conglomerates, including Hong Leong, Bakrie, Humpuss, Gajah Tunggal, Djajanti, and Iradat Puri Group.

Currently Theo Lekatompessy serves as Top Management at four joint venture companies based in Japan(Aircondition Distributor), Malaysia (Aircondition Manufactur), Singapore (Oil & Gas Services, and the Netjerlands (Chemical Distributor). He is responsible for managing stakeholders and overseing the management transition at these four companies. In addition, he has serve as Independet Commissioner at PT Temas Tbk since 2018 and PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk since 2020. He also holds the position of Expert at INSA Foundation (Indonesian National Shipowners Association), Member of the Advisory Board of AEI (Indonesian Public Listerd comapnies Association), and Vice Chairman of KADIN (Indonesian Chamber Of Commerce) for Netherlands Bilateral Commitee.

Theo Lekatompessy holds a Bachelor Degree in Business Administration from Universitas Airlangga (1984), Master in Business Administration from IPMI International Business School (1986), Master on Management from Sloan school of Management in Massachusetts Institute of Technology (1987), Master in International Business & Trade Law from Erasmus University Rotterdam (2003), master in International Tradem Invesment, and Competition form Universitas Pelita Harapan (2015), and Doctoral Degree in International Business and Trade Dispute Settlement form Universitas Pelita Harapan (2018).

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Agus Susanto

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia

Age
48 tahun
48 years old

Domisili

Domicile
Kota Cirebon
Cirebon City

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 59 tanggal 8 Maret 2023.

Memperoleh gelar Sarjana Jurusan Ekonomi – Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2000. Beliau memulai pengalaman kerja sebagai Komisaris Utama Perseroan (2007–September 2022) dan Auditor di KAP Hadi Sutanto dan Rekan (Price waterhouse Coopers – Jakarta) (1999–2000).

Selain itu, beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan (sejak 2023), serta mempunyai hubungan kekeluargaan dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Graha Prima Mentari Limited Liability Company No. 59 dated March 8, 2023.

Obtained his Bachelor's degree in Economics – Accounting from Tarumanagara University in 2000. He started his working experience as President Commissioner of the Company (2007–September 2022) and Auditor at KAP Hadi Sutanto dan Rekan (Price waterhouse Coopers – Jakarta) (1999–2000).

In addition, the Company concurrently serves as the Corporate Secretary (since 2023), and has family and financial relationships with members of the Company's Board of Commissioners.



Lili Solihah

Direktur
 Director

Kewarganegaraan

Nationality
 Indonesia
 Indonesian

Usia

Age
 38 tahun
 38 years old

Domisili

Domicile
 Kabupaten Cirebon
 Cirebon Regency

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 59 tanggal 8 Maret 2023.

Beliau menempuh pendidikan dari SMKN 2 Kuningan pada tahun 2005. Memulai pengalaman kerja sebagai Manajer Accounting Perseroan (2015–Maret 2023) dan Supervisor Accounting Perseroan (2010–2015).

Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham.

Appointed based on the Deed of Resolution of the Shareholders of PT Graha Prima Mentari Limited Liability Company No. 59 dated March 8, 2023.

She graduated from SMKN 2 Kuningan in 2005. She started her working experience as Accounting Manager of the Company (2015–March 2023) and Accounting Supervisor of the Company (2010–2015).

In addition, she has no family or financial relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.



Hendriyanto Liem

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia
Age
33 tahun
33 years old

Domisili
Domicile
Jakarta Barat
West Jakarta

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Graha Prima Mentari No. 2 tanggal 22 Mei 2025

Beliau Meraih gelar Sarjana dari California State University, California, AS jurusan Manajemen dan Keuangan. Memulai pengalaman kerja sebagai Manajer keuangan di PT Triyanto Sukses Mandiri (2014–2019) dan menjadi Direktur pada perusahaan tersebut pada 2019–2025.

Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham.

Appointed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Graha Prima Mentari Limited Liability Company No. 59 dated May 22, 2025.

He earned a Bachelor's degree from California State University, California, USA, majoring in Management and Finance. He began his work experience as a Finance Manager at PT Triyanto Sukses Mandiri (2014–2019) and served as Director of the company from 2019–2025.

Furthermore, he has no familial or financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Agus Susanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 005/S.KU-GPM/III/2023
tanggal 10 Maret 2023.

Board of Directors Decree No. 005/S.KU-GPM/III/2023
dated March 10, 2023.



Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Profile is visible on the Board of Directors Profile in this Annual Report.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Theo Lekatompessy
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan
No. 002/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Decision Letter of the Company's Board of Commissioners
No. 002/S.KU-GPM/III/2023 dated March 10, 2023.



Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
Profile is visible on the Board of Directors Profile in this Annual Report.

Heri Herdiana

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia

Age
33 tahun
33 years old

Domisili

Domicile
Kota Cirebon
Cirebon City

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Komputer di STMIK IKMI Cirebon pada tahun 2015, serta memulai pengalaman kerja sebagai *Founder* dari Aplikasi NOTAPos (2018–2022), *Web Developer* Nusatrip (2017–2018), serta *Web Developer* PT Bhineka, Cirebon (2015–2017).

Selain itu, tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham.

Appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/S.KU-GPM/III/2023 dated March 10, 2023.

He obtained his Bachelor of Computer Science degree from STMIK IKMI Cirebon in 2015, and started his work experience as *Founder* of NOTAPos Application (2018–2022), *Web Developer* of Nusatrip (2017–2018), and *Web Developer* of PT Bhineka, Cirebon (2015–2017).

In addition, he has no family or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

David Kurniawan Chandra**Anggota Komite Audit**
Audit Committee Member**Kewarganegaraan**Nationality
Indonesia
Indonesian**Usia**Age
35 tahun
35 years old**Domisili**Domicile
Jakarta
Jakarta

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana E-Commerce di Hua Qino University Fujian, Quan Zhou pada tahun 2013. Memulai pengalaman kerja sebagai *Regional Manager* di PT World Innovative Telecommunication (2021–2022), *Asisten CEO* di PT World Innovative Telecommunication (2018–2021), *General Manager* di Dachin E-Commerce (2017–2018), *After Sales Manager* di Advan (2016–2018), *Project Manager* Kouclo di E-Commerce Co.,Ltd (2015–2016), serta *Triangle Export* - Improt Corporation (2013–2015).

Selain itu, tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham.

Appointed based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 002/S.KU-GPM/III/2023 dated March 10, 2023.

He obtained his Bachelor's degree in E-Commerce at Hua Qino University Fujian, Quan Zhou in 2013. He started his working experience as *Regional Manager* at PT World Innovative Telecommunication (2021–2022), *Assistant CEO* at PT World Innovative Telecommunication (2018–2021), *General Manager* at Dachin E-Commerce (2017–2018), *After Sales Manager* at Advan (2016–2018), *Project Manager* Kouclo at E-Commerce Co.,Ltd (2015–2016), and *Triangle Export* - Improt Corporation (2013–2015).

In addition, he has no family or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Imam Maulana Prayogi
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan

Nationality
Indonesia
Indonesian

Usia

Age
29 tahun
29 years old

Domisili

Domicile
Kabupaten Indramayu
Indramayu Regency

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pemasaran di Universitas Islam Bandung (Unisba) tahun 2020, serta pernah mengikuti pendidikan Shift Academy Analisis Data (September 2020 – Oktober 2020) dan Bit labs Pemasaran (16 Agustus 2020).

Memulai pengalaman kerja sebagai *Staff Marketing* di Nouka Village (2019–2020), Manajer Usaha di Koperasi Mahasiswa Unisba (2018–2019), serta Staff Personalia di Koperasi Mahasiswa Unisba (2017–2018).

Selain itu, tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham.

Appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/S.KU-GPM/III/2023 dated March 10, 2023.

He obtained his Bachelor's degree in Marketing Management at the Bandung Islamic University (Unisba) in 2020, and has participated in the Shift Academy Data Analysis education (September 2020 – October 2020) and Marketing Bit labs (August 16, 2020).

Starting work experience as Marketing Staff at Nouka Village (2019–2020), Business Manager at Unisba Student Cooperative (2018–2019), and Personnel Staff at Unisba Student Cooperative (2017–2018).

In addition, she has no family or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND SHARES LISTING

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Listing Date	Penambahan Saham Shares Increase	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offer Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total of Shares Outstanding (Share Sheets)
Penawaran umum saham perdana Initial Public Offering (IPO)	10 Juli 2023 10 July 2023	309.000.000	25	120	1.545.000.000

Informasi Pemegang Saham POJK51.C3 Shareholders Information

No	Nama Pemegang Saham	Status A/I	Jumlah saham	Presentase Saham (%)
1	PT Prima Multi Usaha Indonesia	I	1.091.851.700	70.67
2	PT Triyanto Sukses Mandiri	I	164.000.000	10.61
3	Hendriyanto Liem	I	82.638.40	5,35
4	Masyarakat	I	206.597.660	13.37
	Jumlah		1.545.087.760	100

Komposisi pemegang saham berdasarkan klasifikasi Shareholders Composition by Classification

Periode Period	Kepemilikan Awal Tahun 2025 2025 Initial Ownership			Kepemilikan Akhir Tahun 2025 2025 Year-end Ownership		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Domestik Domestic						
Individu Individual	1,366,844,910	95,679,143,700	88,47	259,383,860	21,788,244,240	16,79
Institusi Institution	174,264,800	12,198,536,000	11,28	1,255,851,700	105,491,542,800	81,28
Asing Foreign						
Individu Individual	3,951,300	276,591,000	0,026	10,388,500	872,634,000	0,67
Institusi Institution	-	-	-	19,463,700	1,634,950,800	1,26

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk pengungkapan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang senantiasa diungkapkan secara jelas dan transparan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka mewajibkan setiap Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selain itu, Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan maksimal 10 hari setelah terjadinya transaksi.

Per Juli 2025 Perseroan mulai mengungkapkan dan melaporkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara *online* kepada Bursa Efek Indonesia, yaitu perihal Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek dan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pelaporan tersebut telah dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

The Company is committed to complying with various applicable policies and regulations, including the disclosure of shares of the Board of Commissioners and Directors which are always disclosed clearly and transparently in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Companies requires each Board of Commissioners and Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes in their ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. In addition, the Company is required to submit the report to the Financial Services Authority a maximum of 10 days after the transaction.

As of July 2023, the Company began to disclose and report the share ownership of the Board of Commissioners and Directors online to the Indonesia Stock Exchange, namely regarding the Monthly Securities Holder Registration Report and periodic reports to the Financial Services Authority. Such reporting has been carried out in a timely manner and in accordance with applicable procedures.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Periode Period	Kepemilikan Awal Tahun 2025 2025 Initial Ownership			Kepemilikan Akhir Tahun 2025 2025 Year-end Ownership		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Rudy Susanto Wijaya	701.200.000	17.530.000.000	45,38	0	0	0
Theo Lekatompessy	-	-	-	-	-	-
Board of Directors						
Agus Susanto	381.585.900	9.539.647.500	24,70	0	0	0
Lili Solihah	-	-	-	-	-	-

Pemilik Manfaat Akhir

Pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Rudy Susanto Wijaya yang merupakan Komisaris Utama dan Bapak Agus Susanto yang merupakan Direktur Utama Perseroan. Pemilik manfaat akhir tersebut telah melakukan pelaporan atas manfaat akhir yang diterima kepada regulator sesuai Pasal 4 ayat (1) huruf a sampai dengan d Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 dan Pasal 1 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, yaitu merupakan pihak yang membuat rencana, kesepakatan, atau keputusan untuk berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

PT Tri Usaha Jaya.

Ultimate Beneficial Ownership

The ultimate beneficial owners of the Company are Mr. Rudy Susanto Wijaya who is the President Commissioner and Mr. Agus Susanto who is the President Director of the Company. The ultimate beneficial owners have reported the final benefits received to the regulator in accordance with Article 4 paragraph (1) letters a to d of Presidential Regulation No. 13 of 2018 and Article 1 paragraph (2) of Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Takeover of Public Companies, which is a party that makes a plan, agreement, or decision to cooperate to achieve certain objectives.

Chronology of Other Securities Listing

During 2025, there is no information regarding the chronology of listing of other securities, whether bonds, sukuk, or convertible bonds.

Subsidiary and Associated Entities

PT Tri Usaha Jaya.

Informasi pada Situs Web

Perseroan telah mempunyai situs web yang beralamat www.grahaprimamentari.co.id. Beberapa informasi yang telah disediakan oleh Perseroan, yaitu:

1. Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu (Temui Tim > Struktur Kepemilikan);
2. Laporan Keuangan Tahunan (Investor> Laporan Keuangan); dan
3. Profil Dewan Komisaris dan Direksi (Temui Tim > Profil Direksi, Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan).

Ke depannya, Perseroan akan terus mengembangkan dan memperbarui informasi di situs web sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Information on Website

The Company has a website with the address www.grahaprimamentari.co.id. Some information that has been provided by the Company, namely:

1. Shareholder information up to the individual final owner (Meet the Team > Ownership Structure);
2. Annual Financial Report (Investors > Financial Report); and
3. Profiles of the Board of Commissioners and Directors (Meet the Team > Profiles of Directors, Commissioners, Committees, and Corporate Secretary).

Going forward, the Company will continue to develop and update information on the website in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.



Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik Public Accountant

Nama Name	Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan
Alamat Address	Permata Kuningan Building, 5 th Floor Jl. Kuningan Mulya Kav. 9C Jakarta 12980, Indonesia Telp : (021) 8378 0750 Fax : (021) 8378 0735 Situs Web : www.anwar-rekan.com
Jasa Yang Diberikan Service Provided	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Carrying out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants.
Periode Period	2023
Biaya Cost	Rp300.000.000,-.

Konsultan Hukum Legal Consultant

Nama Name	Jennifer B. Tumbuan, S.H., LL.M
Alamat Address	Jl. Gandaria Tengah III/8 Kebayoran Baru Jakarta 12130, Indonesia Telp : (021) 722 7736, 7227 737 Fax : (021) 724 4579
Jasa Yang Diberikan Service Provided	Memberikan konsultasi hukum terkait penawaran umum sesuai standar profesi dan melakukan pemeriksaan laporan-laporan Perseroan dari segi hukum. Providing legal consultation related to public offerings in accordance with professional standards and examining the Company's reports from a legal perspective.
Periode Period	2023
Biaya Cost	Rp400.000.000,-.

Notaris Notary

Nama Name	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	Jl. K. H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta - 11140 Telp : (021) 634 5668 Fax : (021) 534 5666 E-mail : christina@notarischristina.com
Jasa Yang Diberikan Service Provided	Menyusun dan membuatkan Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Compiling and producing the Deed of the Annual GMS and Extraordinary GMS.
Periode Period	2023
Biaya Cost	Rp109.250.000,-.

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Telp : (021) 2974 5222 Fax : (021) 2928 9961
Jasa Yang Diberikan Service Provided	Menerima pemesanan saham dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Receiving share orders and administer share orders in accordance with applicable policies and regulations.
Periode Period	2023
Biaya Cost	Rp100.000.000,-.

Penjaminan Efek Underwriting

Nama Name	PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia
Alamat Address	Treasury Tower 51 th Floor, District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-53, RT 5/RW 3 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 Telp : (021) 5088 9102 E-mail : cso@nhsec.co.id
Jasa Yang Diberikan Service Provided	Biaya jasa penjaminan (underwriting fee)
Periode Period	2023
Biaya Cost	Rp1.200.000.000,-.



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Business activity of con...
Data and prognosis of acti...



Detailed information of changing business activity of subdivisions of main company



The given analytical report allows to estimate to the full a current situation both in all company and in its divisions separately. It will allow to predict more precisely immediate prospects of development of the company at the account of preservation of positive dynamics of growth.
As a result of investigation of period to do next: raise a break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce costs to transportation, strengthen sale divisions, carry out personnel training.



	Np	a
1	1127	27
2	2328	8
3	4336	56
4	5414	14
5	6587	19
6	7623	87
7	1520	23
8	16346	467
9	8175	13
10	1834	46
11	1956	56
12	32	26
13	11	27
14	56	28
15	30	29
16	1	30
17	4613	1
18	5736	1
19	6823	1
20	7945	1
21	1036	1

22	5736	56	4	7945
23	6823	13	5	1036
24	7945	36	6	8113
25	1036	23	7	9125
26	8113	4520	8	1372
27	9125	346	9	0
28	1372	5	10	2328
29	1489	34	11	4336
30	1527	56	12	5414
31	7467	13	13	6587
32	1813	36	14	7623
33	2946	23	15	1489
34	1056	3	16	7467
35	1132	5	17	1813
36	1211	72	18	2946
37	1356	89	19	1056
	1491	27	20	1132
			21	1211
			22	1356
			23	1491

Activity dynamics



TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Perlambatan ekonomi global terus berlanjut di sepanjang tahun 2025. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, utamanya gejolak politik antara Eropa dan Timur Tengah yang berdampak secara global, terutama melambatnya aktivitas ekonomi, penurunan harga komoditas, dan kinerja ekspor–impor antar negara. Tak hanya itu, perlambatan ekonomi global juga dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi negara adidaya, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok, yang menjadi penentuan kinerja ekonomi global.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 4,7%–5,5% di tahun 2025, akan meningkat di tahun 2026 menjadi 5,33%. Ke depannya, beberapa risiko global tetap perlu diawasi karena dapat memengaruhi ketidakpastian perekonomian negara maju maupun negara berkembang, seperti berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter negara maju, khususnya *Fed Funds Rate* (FFR).

The global economic slowdown continued throughout 2025. This condition is caused by various factors, mainly political turmoil between Europe and the Middle East which has a global impact, especially slowing economic activity, falling commodity prices, and export–import performance between countries. Not only that, the global economic slowdown is also influenced by the economic uncertainty of superpowers, such as the United States and China, which determine global economic performance.

Bank Indonesia projects global economic growth of 4,7–5,5% in 2025, increasing in 2026 to 5,33%. Going forward, several global risks still need to be monitored because they can affect the economic uncertainty of developed and developing countries, such as continued geopolitical tensions, economic weakness in several major countries, including China, and the certainty of the timing and magnitude of the decline in monetary interest rates in developed countries, especially the *Fed Funds Rate* (FFR).

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Aktivitas bisnis Perseroan bergerak sebagai distributor dari produk minuman Coca-Cola, yang tidak terlepas dari kinerja akomodasi & makan minum dan juga kinerja dari sektor *fast moving consumer goods* (FMCG). Pertumbuhan kinerja sektor Akomodasi dan Makan Minum di Indonesia pada tahun 2025 cukup signifikan, dengan pertumbuhan sebesar 10,66% (y-on-y) di kuartal IV 2025. Faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ini antara lain peningkatan mobilitas masyarakat, penyelenggaraan event nasional dan internasional, serta perbaikan infrastruktur pendukung pariwisata.

Dengan adanya pertumbuhan ini, memberikan kesempatan yang luas bagi Perseroan untuk memaksimalkan strategi dan melakukan ekspansi bisnis yang lebih solid ke depannya, dengan tetap mengoptimalkan kerja sama dengan prinsipal Coca-Cola dan melakukan distribusi yang efektif di seluruh wilayah Indonesia.

The Company's business activities are engaged as a distributor of Coca-Cola beverage products, which is inseparable from the performance of the accommodation & food and beverage sector and also the performance of the fast-moving consumer goods (FMCG) sector. The growth of the Accommodation and Food and Beverage sector in Indonesia in 2025 is quite significant, with growth of 10.66% (y-on-y) in the fourth quarter of 2025. Factors driving this growth include increased public mobility, the holding of national and international events, and improvements to supporting tourism infrastructure.

With this growth, it provides a broad opportunity for the Company to maximize its strategy and carry out more solid business expansion in the future, while continuing to optimize cooperation with Coca-Cola principals and carrying out effective distribution throughout Indonesia.

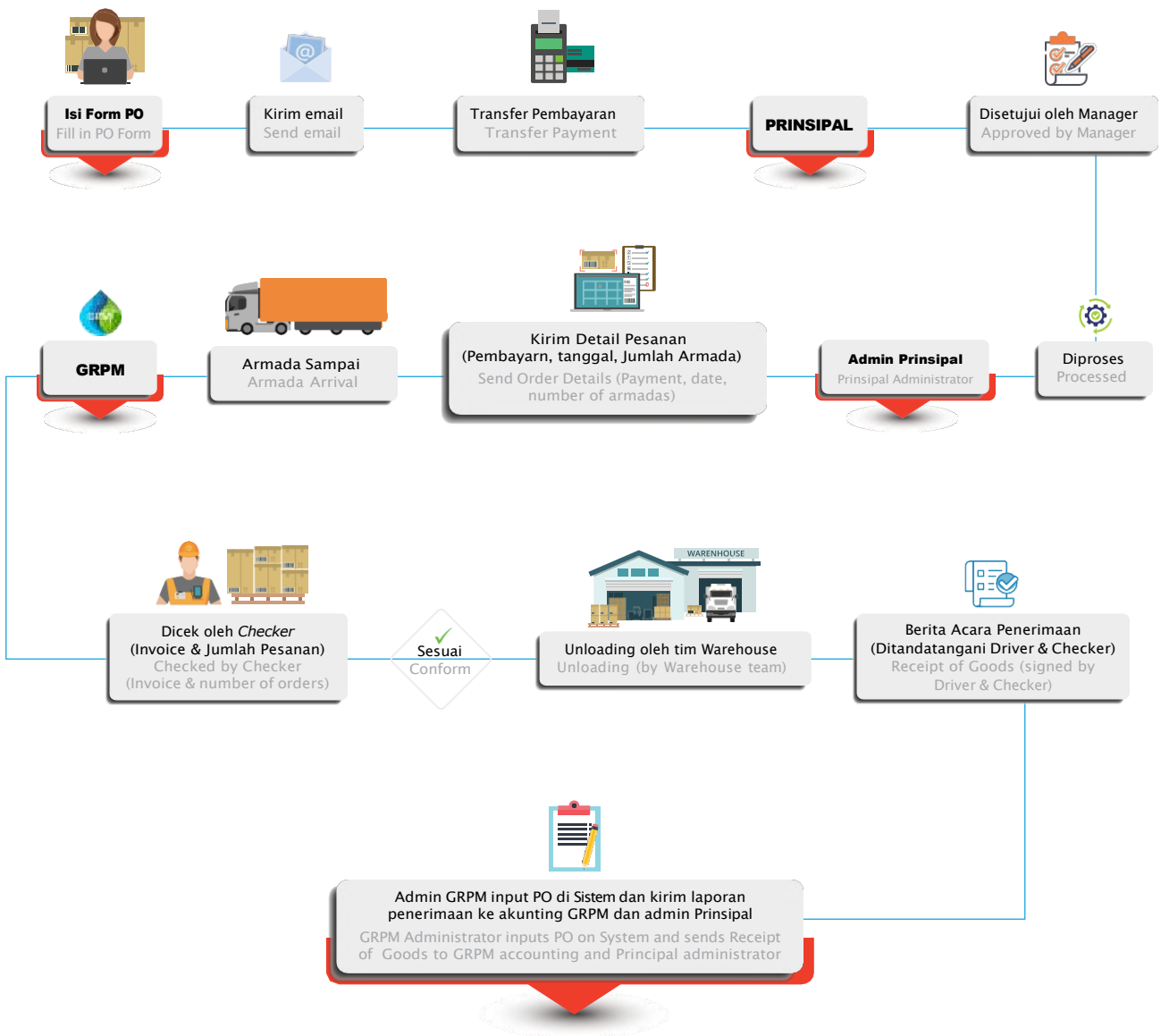
TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

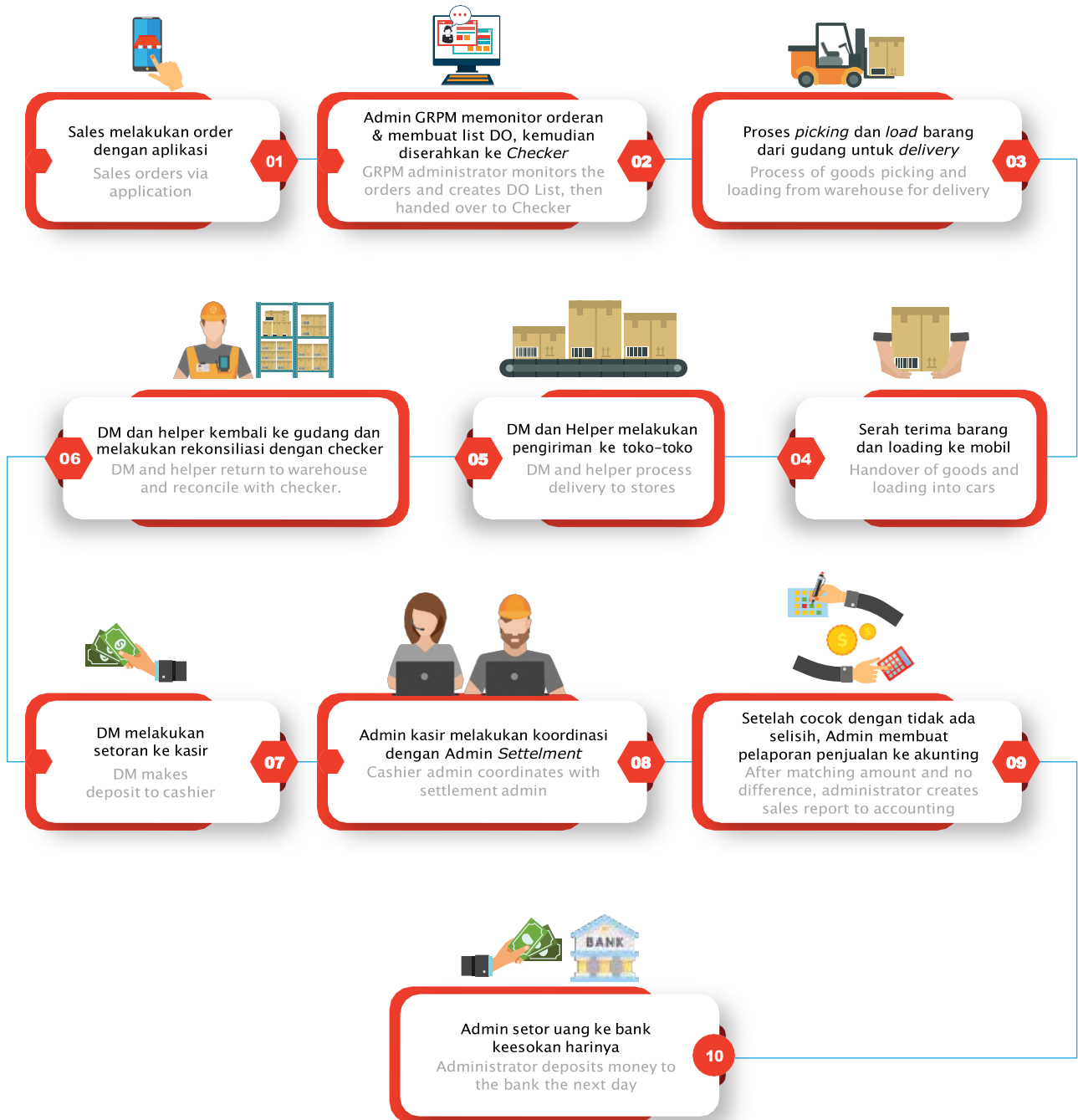
Proses operasional Perseroan digambarkan pada bagan berikut.

The Company's operational process is depicted in the following chart.

Alur Purchasing Order (PO) Purchasing Order Flowchart



Alur Operasional dan Penjualan Operational and Sales Flowchart



STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

Perseroan membutuhkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan mencapai target yang telah ditetapkan, sebagai berikut.

1. Memperkuat kerja sama dengan prinsipal dan para mitra usaha di berbagai area distribusi.
2. Mengefektifkan penggunaan media *online* untuk pengecer atau penjual secara langsung melalui *e-commerce*.
3. Menerapkan sistem inventarisasi modern untuk menghindari *overstocking* atau *understocking*.
4. Menerapkan program *canvassing* yang terbukti efektif meningkatkan penjualan.
5. Meningkatkan promosi di setiap *outlet* dengan *display* poster dan banner program terbaru.
6. Menambah jumlah retail outlet baru terutama *outlet wholesaler*.

The Company needs a marketing strategy to increase sales and achieve the set targets, as follows.

1. Strengthening cooperation with principals and business partners in various distribution areas.
2. Streamlining the use of online media for retailers or direct sellers through e-commerce.
3. Implementing a modern inventory system to avoid overstocking or understocking.
4. Implementing a canvassing program that has proven effective in increasing sales.
5. Increasing promotions in each outlet by displaying posters and banners of the latest programs.
6. Increasing the number of new retail outlets, especially wholesaler outlets.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	Persen	
Penjualan	754,442,303,011	705,509,560,799	48,932,742,212	6.94%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(698,222,222,212)	(651,430,260,057)	(46,791,962,155)	7.18%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	56,220,080,799	54,079,300,742	2,140,780,057	3.96%	Gross Profit
Beban penjualan	(4,119,828,372)	(4,259,458,127)	139,629,755	(3.28)%	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(49,314,258,441)	(44,988,164,297)	(4,326,094,144)	9.62%	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya	4,544,508,249	1,514,259,816	3,030,248,433	200.11%	Other business income
Laba Usaha	7,330,502,235	6,345,938,134	984,564,101	15.51%	Operating Income
Biaya keuangan	(1,249,197,596)	(412,027,072)	(837,170,524)	203.18%	Financing costs
Penghasilan keuangan	115,985,090	654,116,395	(538,131,305)	(82.27)%	Financial income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,197,289,729	6,588,027,457	(390,737,728)	(5.93)%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1,840,837,212)	(1,804,317,323)	(36,519,889)	2.02%	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan	4.356.452.517	4.783.710.134	(427,257,617)	-8.93%	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	337,718,138	248.156.349	89,561,789	36.09%	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(74,297,990)	(54.594.397)	(19,703,593)	36.09%	Associated income tax
Penghasilan Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak	263,420,148	193.561.952	69,858,196	36.09%	Net Other Comprehensive Income - After Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4,619,872,665	4.977.272.086	(357,399,421)	(7.18)%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	1.97	1,66	0.31	18.67%	Earnings per Share

Penjualan

Penjualan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,94% atau sebesar Rp48,9,3 miliar, dari Rp705,5 miliar menjadi Rp754,4 miliar di tahun 2025.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan mengalami peningkatan sebesar 7,18% atau setara dengan Rp46,7 miliar. Nilai ini naik dari Rp651,4 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp698,2 miliar pada tahun 2025, yang sejalan dengan peningkatan aktivitas penjualan.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan tercatat tumbuh positif sebesar 3,96% atau naik sebesar Rp2,1 miliar. Pencapaian laba kotor ini meningkat dari Rp54,0 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp56,2 miliar pada akhir tahun 2025.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi mengalami kenaikan sebesar 9,62% atau sebesar Rp4,3 miliar. Pos beban ini meningkat dari Rp44,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp49,3 miliar pada tahun 2025.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan tumbuh kuat sebesar 15,51% atau naik sebesar Rp984,5 juta. Perolehan laba operasional ini meningkat dari Rp6,3 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp7,3 miliar pada tahun 2025.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan mengalami koreksi sebesar 5,93% atau turun sebesar Rp390,7 juta. Akibatnya, nilai laba sebelum pajak turun dari Rp6,5 miliar di tahun 2024 menjadi Rp6,1 miliar pada tahun 2025.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan sedikit penurunan 8,93% atau sebesar Rp427,26 juta. Keuntungan bersih menurun dari Rp4,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp4,4 miliar pada tahun 2025.

Sales

The Company's sales increased by 6.94% or Rp48.9.3 billion, from Rp705.5 billion to Rp754.4 billion in 2025.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold increased by 7.18%, equivalent to Rp46.7 billion. This value rose from Rp651.4 billion in 2024 to Rp698.2 billion in 2025, in line with increased sales activity.

Gross Profit

The Company's gross profit recorded positive growth of 3.96%, or an increase of Rp2.1 billion. This gross profit achievement increased from Rp54.0 billion in the previous year to Rp56.2 billion at the end of 2025.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses increased by 9.62%, or Rp4.3 billion. This expense item increased from Rp44.9 billion in 2024 to Rp49.3 billion in 2025.

Operating Profit

The Company's operating profit grew strongly by 15.51%, or Rp984.5 million. This operating profit increased from Rp6.3 billion in 2024 to Rp7.3 billion in 2025.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax experienced a correction of 5.93%, or a decrease of Rp390.7 million. As a result, profit before tax decreased from Rp6.5 billion in 2024 to Rp6.1 billion in 2025.

Net Profit for the Year

The Company's Net Profit for the Year decreased slightly by 8.93% to Rp427.26 million. Net profit decreased from Rp4.8 billion in 2024 to Rp4.4 billion in 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain Neto – Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif Lain Neto tercatat tumbuh sebesar 36,09% atau naik sebesar Rp69,8 juta. Total penghasilan ini meningkat dari Rp193,5 juta di tahun 2024 menjadi Rp263,4 juta pada tahun 2025.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan mengalami penurunan sebesar 7,18% atau berkurang sebesar Rp357,3 juta. Secara keseluruhan, laba komprehensif turun dari Rp4,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp4,6 miliar pada tahun 2025.

Laporan Posisi Keuangan

Balance Sheet

Aset Assets

Uraian	2025	2024	Growth (dalam Rupiah in Rupiah)		Description
			Rp	Persen	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,727,003,179	18.793.351.367	(14,066,348,188)	(74.8%)	Cash and cash equivalent
Deposito Berjangka	-	-	-	-	Time deposit
Piutang usaha-neto	66,541,876,991	54.996.933.432	11,544,943,559	21.0%	Net account receivables
Piutang lain-lain	11,140,444,779	15.208.176.274	(4,067,731,495)	(27%)	Other payables
Persediaan	53,544,256,739	38.791.100.383	14,753,156,356	38.03%	Supply
Uang Muka dan Beban dibayar di muka	125,028,586	2.068.984.997	(1,943,956,411)	(93.96%)	Prepaid advances and expenses
Aset Lancar Lainnya	-	-	-	-	Other Current Assets
Total Aset Lancar	142,979,724,713	150.161.315.182	(7,181,590,469)	(4.78%)	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	686,154,209	659.334.451	26,819,758	4.07%	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	41,993,998,684	40.681.014.638	1,312,984,046	3.23%	Fixed assets – net
Total Aset Tidak Lancar	42,680,152,893	41.340.349.089	1,339,803,804	3.24%	Total Non-current Assets
Total Aset	185,659,877,606	191.501.664.271	(5,841,786,665)	(3.05%)	Total Assets

Total Aset

Total Aset Perseroan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 3,05% atau berkurang sebesar Rp5,8 miliar. Total kekayaan Perseroan tercatat turun dari Rp191,5 miliar di tahun 2024 menjadi Rp185,6 miliar pada akhir tahun 2025.

Net Other Comprehensive Income - After Tax

Other Comprehensive Income recorded a 36.09% growth, or Rp69.8 million. Total income increased from Rp193.5 million in 2024 to Rp263.4 million in 2025..

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Profit for the Year decreased by 7.18%, or Rp357.3 million. Overall, comprehensive profit decreased from Rp4.9 billion in 2024 to Rp4.6 billion in 2025.

Total Assets

The Company's total assets decreased by 3.05%, or Rp5.8 billion. The Company's total assets decreased from Rp191.5 billion in 2024 to Rp185.6 billion at the end of 2025.

Total Aset Lancar

Secara keseluruhan, Total Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan tipis sebesar 4,78% atau sebesar Rp7,1 miliar. Nilai aset lancar terkoreksi dari Rp150,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp142,9 miliar pada tahun 2025.

Total Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar Perseroan tumbuh sebesar 3,24% atau naik sebesar Rp1,3 miliar. Total ini meningkat dari Rp41,3 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp42,6 miliar pada tahun 2025.

Total Current Assets

Overall, the Company's Total Current Assets experienced a slight decline of 4.78%, or Rp7.1 billion. The value of current assets was corrected from Rp150.1 billion in 2024 to Rp142.9 billion in 2025.

Total Non-current Assets

The Company's total non-current assets grew by 3.24%, or Rp1.3 billion. This total increased from Rp41.3 billion in 2024 to Rp42.6 billion in 2025.

Liabilitas Liability

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITY		
Utang bank jangka pendek	26,901,989,498	26.029.000.000	872,989,498	3.4%	Short-term bank loan
Utang usaha	62,466,568,396	70.268.155.446	(7,801,587,050)	(11.1%)	Accounts payable
Utang lain-lain	2,332,329,969	3.614.898.757	(1,282,568,788)	(35%)	Other payables
Beban akrual	217,040,048	88.000.000	129,040,048	146.64%	Accrued expense
Utang pajak	1,195,546,841	1.051.580.827	143,966,014	13.69%	Tax payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	93,273,207,534	101.051.635.030	(7,778,427,496)	(7.70%)	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITY		
Liabilitas imbalan kerja	2,653,098,333	2.181.006.222	472,092,111	21.65%	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,653,098,333	2.181.006.222	472,092,111	21.65%	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	95,926,305,867	103.232.641.252	(7,306,335,385)	(7.08%)	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp95,9 miliar di tahun 2025, turun sebesar 7.08% atau setara Rp7,3 miliar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp93,3 miliar, turun sebesar 7,7%. atau setara Rp7,8 miliar.

Total Liabilities

The Company's total liabilities were recorded at IDR 95.9 billion in 2025, down 7.08% or equivalent to IDR 7.3 billion.

Total Short-term Liabilities

In 2025, the Company's total short-term liabilities were recorded at IDR 93.3 billion, a decrease of 7.7%, or equivalent to IDR 7.8 billion.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,65 miliar, turun sebesar 7,08% atau setara Rp7,3 miliar.

Total Long-term Liabilities

In 2025, the Company's long-term liabilities were recorded at IDR 2.65 billion, down 7.08% or equivalent to IDR 7.3 billion.

Ekuitas Equity

(dalam Rupiah in Rupiah)

Description	2025	2024	Growth	Persen
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham Share capital – par value of Rp 25 per share				
Modal dasar – 4.944.000.000 saham Authorized capital – 4,944,000,000 shares (2024: 1.545.060.960 saham) (2024: 1.545.060.960 shares)	38,627,194,000	38.626.524.000	670,000	0.002%
Modal ditempatkan dan disetor–1.545.087.760 (2024: 1.545.060.960saham) Issued and fully paid capital 1.545.087.760 (2024: 1.545.060.960shares)				0.022%
Tambahan modal disetor Additional paid-up capital	27,474,746,000	27.468.716.000	6,030,000	
Saldo laba Profit balance	–	–	–	N/A
Ditentukan penggunaannya Designated use	150.000.000	100.000.000	50.000.000	50.%
Belum Ditentukan Penggunaannya Non-designated use	6,375,544,204	4.828.069.390	1,547,474,814	32.1%
Total Ekuitas Total Equity	89,733,571,739	88.269.023.019	1,464,548,720	1.66%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	185,659,877,606	191.501.664.271	(5,841,786,665)	(3.05%)

Di tahun 2025, total ekuitas tercatat sebesar Rp89,73 miliar, meningkat sebesar 1,66% atau sebesar Rp1,46 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp88,27 miliar.

In 2025, total equity was recorded at IDR 89.73 billion, an increase of 1.66% or IDR 1.46 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 88.27 billion.

Arus Kas Cash Flow

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(26,477,724,236)	(13.570.138.782)	(12,907,585,454)	95.12%	Cash Flow from Operating Activities

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan		Description
			Growth		
			Rp	%	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	14.693.710.495	(59.858.784.942)	74,552,495,437	(124.55%)	Cash Flow from Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2,282,334,447)	23.297.732.786	(25,580,067,233)	(109.80%)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(14,066,348,188)	(22.990.913.374)	8,924,565,186	38.82%	Net Increase – (Decrease) in Cash and Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	18,793,351,367	37.320.044.072	(18,526,692,705)	(49.64%)	Cash and Bank at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	4,727,003,179	18.793.351.367	(14,066,348,188)	(74.85%)	Cash and Bank at the End of Year

Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan kas neto untuk aktivitas operasi sebesar Rp26,48 miliar, penggunaan naik sebesar 95,21% atau setara Rp12,91 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp13,57 miliar.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatatkan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp14.7 miliar, turun drastis 124,55%.

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp2,28 miliar, turun drastis 109,8% atau setara Rp25,58 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp23,29 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

The company recorded net cash for operating activities of Rp26.48 billion, usage increased by 95.21% or equivalent to Rp12.91 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp13.57 billion.

Cash Flow from Investing Activities

The company recorded net cash used for investment activities of IDR 40.52 billion, down 5.45% or equivalent to IDR 2.34 billion.

Cash Flow from Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash obtained from (used for) financing activities of IDR 2.28 billion, a drastic decrease of 109.8% or equivalent to IDR 25.58 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 23.29 billion.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari kinerja operasional. Informasi terkait profitabilitas Perseroan dalam 2 tahun terakhir, diungkapkan pada tabel berikut.

Profitability

Profitability is a comparison to determine how much the Company's ability to generate profits from operational performance. Information related to the Company's profitability in the last 2 years is disclosed in the following table.

Uraian	2025 (%)	2024 (%)	Description
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Total Aset	2,30	2,50	Net Profit (Loss) for the Year to Total Assets
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	4,85	6,74	Net Profit (Loss) for the Year to Total Equity
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Penjualan	2,35	0,68	Net Profit (Loss) for the Year to Sales
Laba (Rugi) Bruto terhadap Penjualan	7,45	7,67	Gross Profit (Loss) to Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan	0,97	0,90	Operating Profit to Sales

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang dengan melakukan perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang. Sementara, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Informasi terkait kemampuan membayar utang Perseroan dalam 2 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

Solvency

The Company measures its ability to pay debts by calculating liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio measures the Company's ability to meet long-term liabilities. Meanwhile, the solvency ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities. Information related to the Company's ability to pay debt in the last 2 years is disclosed as follows.

Uraian	2025 (%)	2024 (%)	Description
Likuiditas			Liquidity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	153,29	1,49	Current Assets to Short-term Liabilities
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	69,61	0,19	Cash to Short-term Liabilities (x)
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	7,58	352,58	Interest Coverage Ratio (ICR) (x)
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)	0,19	555,5	Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (x)



Solvabilitas			Solvency
Liabilitas terhadap Aset (x)	69,61	1,45	Liabilities to Assets (x)
Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	33,65	0,54	Liabilities to Equity (x)

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang usaha dari pelanggan atau mitra bisnis. Untuk menghitung kolektibilitas piutang, Perseroan menghitung pendekatan rata-rata periode penagihan yang dihitung dengan membagi piutang usaha dengan penjualan bersih, kemudian dikalikan dengan total hari selama 1 tahun. Informasi terkait kolektibilitas piutang dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Collectability of Accounts Receivables

Accounts receivable collectability is the Company's ability to collect accounts receivable from customers or business partners. To calculate the collectability of receivables, the Company calculates the average collection period approach which is calculated by dividing trade receivables by net sales, then multiplied by the total days for 1 year. Information related to the collectability of receivables in the last 3 years is disclosed in the following table.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Piutang Usaha	9.742.777.183	19.730.558.565	10.884.924.170	Trade Receivables
Penjualan Bersih	754.442.303.011	705.509.560.799	306.181.596.395	Net Sales
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (hari)	31	31	28,13	Average Accounts Receivable Collection Period (days)

Di tahun 2025, Perseroan membutuhkan waktu selama hampir sama dalam proses penagihan dibanding tahun sebelumnya.

In In 2025, the Company will need almost the same amount of time in the collection process compared to the previous year..

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, serta memaksimalkan nilai Pemegang Saham. Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pengungkit. Informasi terkait struktur permodalan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The Company aims to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing Shareholder value. Management monitors capital using several financial leverage measures such as leverage ratios. Information related to the Company's capital structure for the last 3 years is disclosed as follows.

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total liabilitas	103.232.641.252	103.232.641.252	2.908.724.993	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	4.727.003.179	18.793.351.367	37.320.044.072	Reduced: cash and bank
Total liabilitas - neto	91.199.302.688	84.439.289.885	34.411.319.079	Total liabilities - net
Total ekuitas	89.733.571.739	88.269.023.019	70.575.289.164	Total equity
Rasio Pengungkit (%)	1,02	0,96	0,49	Leverage Ratio (%)



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempertimbangkan usulan dari Pemegang Saham, dan mempertimbangkan kondisi keuangan internal, yang kemudian ditetapkan di dalam RUPS Tahunan. Adapun proses pembagian dividen menjadi tanggung jawab dari Direksi Perseroan.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Mohamad Renaldi Warganegara, S.H.,MBA, M.Kn.,di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp 1 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.545.076.718 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 28 April 2025.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution is guided by the prevailing laws and regulations, considering proposals from Shareholders, and considering internal financial conditions, which are then determined at the Annual GMS. The dividend distribution process is the responsibility of the Company's Board of Directors.

Dividend Distribution

Based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., in Cirebon, dated May 30, 2025, the shareholders agreed to determine the Company's additional mandatory reserves of Rp 50,000,000 and distribute cash dividends in the amount of Rp 1.5 per share or a total of Rp 2,317,507,214 which will be distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders on May 7, 2025.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan melakukan investasi barang modal berupa kendaraan, inventaris kantor, dan bangunan untuk mendukung efisiensi aktivitas operasional. Informasi terkait investasi barang modal modal tersebut, diungkapkan pada tabel berikut.

The Company invests in capital goods in the form of vehicles, office inventory, and buildings to support the efficiency of operational activities. Information related to the investment in capital goods is disclosed in the following table.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Tanah	-	32.816.886.188	-	Land
Kendaraan	2.246.000.000	-	352.290.000	Vehicle
Inventaris kantor	393.269.235	68.985.600	10.700.000	Office inventory
Bangunan (Kepemilikan langsung)	-	3.608.776.120	-	Building(Ownership)
Bangunan (Hak Guna)	4.413.208.333	4.364.137.034	623.864.000	Building(Right-of-use)
Total	7.052.4777.568	40.858.784.942	986.854.000	Total

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada 14 Maret 2025 perseoran melakukan transaksi saham dimana 70,67 persen atau sejumlah 1.091.851.700 saham dibeli oleh PT Prima Multi Usaha Indonesia. Transaksi ini diungkapkan pada KI dengan nomor surat 1-101/GRPM-CORP/III/2025.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2025.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

PT Prima Multi Usaha Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Prima Multi Usaha Indonesia untuk modal kerja dengan plafond sebesar Rp30.000.000.000 yang akan diberikan dengan cara bertahap. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 15% dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2019.

Berdasarkan addendum perjanjian pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Prima Multi Usaha Indonesia yang digunakan untuk modal kerja dengan plafond sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan diberikan dengan cara bertahap. Pinjaman tersebut dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2020.

Material Ties Related to Investment in Capital Goods

On March 14, 2025, the company conducted a share transaction, purchasing 70.67 percent, or 1.091.851.700 shares, from PT Prima Multi Usaha Indonesia. This transaction was disclosed in the Information Commission (KI) under letter number 1-101/GRPM-CORP/III/2025.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, there was no material information related to investment, expansion, divestment, business mergers/amalgamations, acquisitions and debt/capital restructuring..

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Material Transactions Containing Conflict of Interest

There were no material transactions containing conflicts of interest during 2025.

Transactions with Affiliated Parties

PT Prima Multi Usaha Indonesia

On January 1, 2019, the Company entered into a loan agreement with PT Prima Multi Usaha Indonesia for working capital with a ceiling of Rp30,000,000,000 which will be provided in stages. The loan bears 15% interest with a period of up to December 31, 2019.

Based on the addendum to the agreement dated January 1, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Prima Multi Usaha Indonesia for working capital with a ceiling of Rp 30,000,000,000 which will be provided in stages. The loan has a period of up to December 31, 2020.

Berdasarkan addendum perjanjian pada tanggal 1 Januari 2022, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Prima Multi Usaha Indonesia yang digunakan untuk modal kerja dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% jangka waktu hingga 31 Desember 2022.

Pada 11 Januari 2023, Perseroan telah melunasi pinjaman kepada PT Prima Multi Usaha Indonesia. Pada tanggal 16 Januari 2023, Perseroan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Prima Multi Usaha Indonesia untuk modal kerja dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 yang akan diberikan dengan cara bertahap. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 10% dengan jangka waktu hingga 31 Desember 2023.

Pada 8 Juli 2023, Perseroan telah melunasi pinjaman kepada PT Prima Multi Usaha Indonesia. Informasi terkait transaksi afiliasi yang terjadi di Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Based on the addendum agreement on January 1, 2022, the Company entered into a loan agreement with PT Prima Multi Usaha Indonesia which is used for working capital with a ceiling of Rp50,000,000,000. The loan bears an interest rate of 11% with a term of up to December 31, 2022.

On January 11, 2023, the Company has repaid the loan to PT Prima Multi Usaha Indonesia. On January 16, 2023, the Company entered into a loan agreement with PT Prima Multi Usaha Indonesia for working capital with a ceiling of Rp50,000,000,000 which will be provided in stages. The loan bears an interest rate of 10% with a term of up to December 31, 2023.

On July 8, 2023, the Company has repaid the loan to PT Prima Multi Usaha Indonesia. Information related to affiliated transactions that occurred in the Company is disclosed in the following table.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi Nature with Related Party	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Prima Multi Usaha Indonesia	Afiliasi Affiliate	Utang lain-lain Other payables

Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi dengan pihak lainnya, yang telah diungkapkan pada Laporan Keuangan dalam catatan No. 27.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan seluruh transaksi yang dilakukan bersifat wajar dan telah memenuhi peraturan yang berlaku, serta tidak terdapatnya benturan kepentingan antar organ Perseroan ataupun Pemegang Saham.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, serta Peraturan No. IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

The Company also conducts affiliated transactions with other parties, which have been disclosed in the Financial Statements in note No. 27.

Transaction Fairness

The Company ensures that all transactions carried out are fair and have complied with applicable regulations, and there is no conflict of interest between the Company's organs or Shareholders.

Fulfillment of Related Rules and Regulations

The Company has complied with the relevant rules and regulations, namely Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, and Regulation No. IX.E.2 regarding "Material Transactions and Changes in Main Business Activities" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi telah menilai transaksi afiliasi yang dilakukan, dan berpendapat bahwa transaksi tersebut telah dijalankan secara obyektif dan wajar.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on Affiliated Transactions

The Board of Commissioners and the Board of Directors have assessed the related party transactions carried out, and are of the opinion that the transactions have been carried out objectively and fairly.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 dan 2024 Comparison of 2025 and 2024 Target and Realization

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uralan	2025		Pencapaian Target Target Achievement (%)	2024		Description
	Target Target	Realisasi Realization		Realisasi Realization	Description	
Penjualan	508,536,282,974	754,442,303,011	1.94	705,509,560,799		Sales
Beban Pokok Penjualan	(698,222,222,212)	(651,430,260,057)	2.18	(651,430,260,057)		Cost of Goods Sold
Laba Neto Tahun Berjalan	4,443,763,591	4,574,275,143	9.26	4,783,710,134		Net Profit for the Year
Total Aset	185,659,877,606	191,501,664,271	(8.05)	191,501,664,271		Total Assets
Total Liabilitas	95,926,305,867	103,232,641,252	(12.08)	103,232,641,252		Total Liabilities
Total Ekuitas	89,733,571,739	88,269,023,019	(3.34)	88,269,023,019		Total Equity

Di tahun 2025, Perseroan mampu mencapai target penjualan dan laba neto tahun berjalan masing-masing sebesar 139% dan 65%.

In 2025, the Company was able to achieve the sales and net profit targets for the year by 139% and 65% respectively..

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025, memberikan semangat kepada Perseroan untuk memaksimalkan kinerja dan sinergi di tahun-tahun berikutnya, terutama dengan menjaga kerja sama dengan prinsipal-prinsipal, melakukan pendistribusian produk yang merata, serta meningkatkan strategi bisnis. Selain itu, Perseroan akan melanjutkan rencana ekspansi bisnis di tahun 2025 dan memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada, guna menciptakan kinerja operasional dan keuangan yang berkelanjutan.

The increasing economic growth of Indonesia in 2025, gives the Company the spirit to maximize performance and synergy in the following years, especially by maintaining cooperation with principals, distributing products evenly, and improving business strategies. In addition, the Company will continue its business expansion plan in 2025 and take advantage of various opportunities available, in order to create sustainable operational and financial performance.

Proyeksi 2025 2025 Projection

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan menambah wilayah distribusi. Penerapan strategi tersebut efektif meningkatkan penjualan sebesar 130%. Dalam menentukan proyeksi di tahun selanjutnya, Perseroan berpedoman pada kondisi ekonomi nasional dan kondisi industri FMCG, serta kinerja sektor akomodasi & makan minum, dengan proyeksi sebagai berikut.

In 2025, the Company has implemented a marketing strategy to increase sales and expand distribution areas. The implementation of this strategy effectively increased sales by 130%. In determining projections for the following year, the Company is guided by national economic conditions and FMCG industry conditions, as well as the performance of the accommodation & food and beverage sector, with the following projections.

(dalam Rupiah in Rupiah)

Uraian	2025	Description
Penjualan	792,164,418,162	Sales
Beban Pokok Penjualan	(733,133,333,323)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	59,031,084,839	Gross Profit
Laba Usaha	7,697,027,347	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	4,574,275,143	Profit for the Year
Beban Penjualan	(4,325,819,791)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(51,779,971,363)	General and Administrative Expenses

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Changes in Accounting Policies

The Company has adopted the revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), effective January 1, 2023, namely:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current year.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has issued amendments and adjustments to new PSAK, PSAK and Interpretation of Financial Accounting

baru yang akan berlaku efektif atas Laporan Keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut.

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas.
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Namun, peraturan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Standards (ISAK) that will be effective on the Financial Statements for the fiscal year periods beginning on or after the following dates.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Long-Term Liabilities with Covenants.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows.
- Amendment to PSAK 60: Financial Instruments on Disclosures - Supplier Financing Arrangements.
- Amendment to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Exchange Shortfall.
- PSAK 74: Insurance Contracts.
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

The Company is still evaluating the impact of the amendments and adjustments to the new PSAKs, PSAKs and ISAKs above and has not been able to determine the impact on the Financial Statements as a whole.

Starting January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

Impacts of Government Laws and Regulations Changes on the Company

On October 29, 2021, the Government passed the Tax Regulation Harmonization Bill into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among others, an increase in the Value Added Tax rate from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, it canceled the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original reduction to 20% to a fixed rate of 22% which will come into effect in fiscal year 2022. However, these regulations do not have a significant impact on the Company.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada 14 Maret 2025 perseoan melakukan transaksi saham dimana 70,67 persen atau sejumlah 1.091.851.700 saham dibeli oleh PT Prima Multi Usaha Indonesia. Transaksi ini diungkapkan pada KI dengan nomor surat 1-101/GRPM-CORP/III/2025.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum diuraikan sebagai berikut.

Material Information After the Financial Statements Date

On March 14, 2025, the company conducted a share transaction, purchasing 70.67 percent, or 1.091.851.700 shares, from PT Prima Multi Usaha Indonesia. This transaction was disclosed in the Information Commission (KI) under letter number 1-101/GRPM-CORP/III/2025.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Information related to the realization of the use of proceeds from the public offering is described below.

Tanggal Efektif Effective Date	Total Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Result	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Realisasi Bersih Net Realizable Value	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of Use of Funds According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to Prospectus	Sisa Dana Remaining Funds
10 Juli 2023	37.080.000.000	2.339.335.000	34.740.665.000	34.740.665.000	34.740.665.000	0

Rincian Penggunaan Dana Penawaran Umum Details of Use of Public Offering Funds

Uraian Penggunaan Details of Use	Hasil Realisasi Bersih Net Realizable Value
Modal Kerja Working capital	Rp 34.740.665.000



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance/GCG*) berfungsi sebagai tolak ukur sehatnya kinerja suatu Perseroan melalui etika kerja dan prinsip kerja yang baik. Penerapan GCG ini juga menjaga agar Perseroan dikelola secara terarah, berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

The implementation of good corporate governance (GCG) serves as a benchmark for the healthy performance of a Company through good work ethics and work principles. The implementation of GCG also maintains that the Company is managed in a directed, sustainable manner, and is able to provide benefits to stakeholders. Therefore, the Company strives to implement GCG in accordance with applicable policies and regulations.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG, Perseroan menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG yang telah diperbarui dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi pada tahun 2021, yang dijelaskan sebagai berikut.

Perilaku Beretika

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

In order to strengthen the implementation of GCG, the Company internalizes the GCG principles updated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) published by the National Committee for Governance Policy in 2021, which are explained as follows.

Ethical Behavior

The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. To that end, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparansi

Dalam upaya menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Transparency

In an effort to maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve lives in harmony with business interests and the sustainable development agenda.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

Struktur GCG dibentuk sebagai pedoman bagi organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Adapun struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Dewan Komisaris mempunyai komite pendukung, yaitu Komite Audit. Sedangkan, Direksi mempunyai organ pendukung, yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh pelaksanaan tugas organ Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar, serta kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GCG structure is established as a guideline for the Company's organs in carrying out their duties and responsibilities. The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. The Board of Commissioners has a supporting committee, the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors has supporting organs, consisting of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. All duties of the Company's organs are in accordance with the Articles of Association, as well as policies and prevailing laws and regulations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka merujuk pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015, yang diuraikan sebagai berikut.

The Company implements public company governance guidelines referring to Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Increasing the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS)		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A publicly listed company has a method or technical procedure for collecting votes (<i>voting</i>), both open and closed, which prioritizes independence, and the interests of Shareholders.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum melakukan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa, karena status Perusahaan merupakan perusahaan tertutup. Namun demikian, Perseroan mengganti pelaksanaan RUPS dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, yang selama 2023, telah dilaksanakan sebanyak 3 kali. Throughout 2023, the Company did not conduct an Annual GMS or Extraordinary GMS, due to the Company's status as a closed company. However, the Company replaced the implementation of the GMS with a Deed of Statement of Circular
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of listed companies attended the Annual GMS.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Resolutions of Shareholders, which during 2023, was carried out 3 times.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun./ The summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A publicly listed companies has a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menyediakan akses informasi melalui situs web dan kontak personal yang tertera di situs web Perseroan. The Company provides access to information through the website and personal contact listed on the Company's website.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. A listed company discloses its communication policy with Shareholders or investors on its website.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menginformasikan akses informasi kepada para Pemegang Saham ataupun investor. The Company has informed access to information to Shareholders or investors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be carried out.</p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy for periodic performance assessment of the Board of Commissioners.</p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the listed company.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in the Governance Chapter of this Annual Report.</p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes has been regulated in the Company's Articles of Association.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration Function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, karena Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. The implementation of the Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners of the Company, as the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan. The number of members of the Board of Directors has considered the current condition of the Company and the business development plan to be carried out.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge and experience required.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menunjuk Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sesuai dengan keahlian dan/ pengetahuan di bidang akuntansi, yaitu Ibu Lili Solihah. The Company has appointed Directors in charge of accounting or finance in accordance with their expertise and/ knowledge in accounting, namely Ms. Lili Solihah.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy for periodic performance assessment of the Board of Directors.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the listed company.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Directors has been disclosed in the Governance Chapter of this Annual Report.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Information
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes are regulated in the Company's Articles of Association.</p>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
a.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public companies have policies to prevent insider trading.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan menerapkan kebijakan <i>insider trading</i> sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements insider trading policy in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>
b.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i>. Publicly listed companies have anti-</p> <p>corruption and anti-<i>fraud</i> policies.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i> yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented anti-corruption and anti-<i>fraud</i> policies as disclosed in the Governance Chapter of this Annual Report.</p>
c.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A publicly listed company has policies on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik. The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors in the Code of Conduct.</p>
d.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A publicly listed company has policies on the fulfillment of creditors' rights.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diungkapkan pada Dokumen Perjanjian antar Perseroan dan kreditur. The Company has policies related to the fulfillment of creditors' rights which have been disclosed in the Governance Chapter in this Annual Report.</p>
e.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. A publicly listed company has a whistleblowing system policy.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in this Annual Report.</p>
f.	<p>Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A publicly listed company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja dan masa kerja. The Company has a long-term incentive policy for Directors and employees, in the form of salary increases, promotions for employees by considering achievement, performance and length of service.</p>

V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure		
<p>a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A publicly listed company utilizes the use of information technology more widely in addition to websites as a medium for information disclosure.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan. The Company utilizes its website and the Indonesia Stock Exchange's website to publish company-related information.</p>
<p>b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the Majority and Controlling Shareholders.</p>	Terpenuhi Fulfilled	<p>Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait pemilik manfaat akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information related to the ultimate beneficial owners in the Company Profile Chapter in this Annual Report.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan sarana komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui penyampaian Laporan Pengawasan dan Laporan Pengelolaan Perseroan dalam 1 tahun buku. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020, RUPS Tahunan wajib dilaksanakan selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku, dan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sesuai kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

PT Graha Prima Mentari Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) pada tanggal 22 Mei 2025 di Gedung Grha Prima Indonesia, Cirebon. Rapat berlangsung pukul 10.15–11.03 WIB dengan tingkat kehadiran pemegang saham mencapai 86,28% (1.333.048.900 saham).

Keputusan-keputusan RUPST yang diambil :

1. Peningkatan Pengesahan Laporan Tahunan 2025 – Menyetujui laporan tahunan, termasuk laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Penggunaan Laba Bersih 2024 – Dari total laba Rp2.750.287.440:
 - Rp1.545.076.718 dibagikan sebagai dividen tunai (Rp1 per saham)
 - Rp50.000.000 ditetapkan sebagai cadangan umum
 - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan
3. Penunjukan Akuntan Publik – Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik/KAP untuk tahun buku 2025
4. Penetapan Gaji/Honorarium – Memberikan wewenang untuk menetapkan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a means of communication between the Shareholders and the Board of Commissioners and Directors through the submission of the Company's Supervisory Report and Management Report in 1 fiscal year. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 of 2020, the Annual GMS must be held no later than 6 months after the financial year, and the Extraordinary GMS can be held according to the interests of the Company.

Implementation of the 2025 Annual GMS And Extraordinary GMS

PT Graha Prima Mentari Tbk has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 21, 2025 at the Grha Prima Indonesia Building, Cirebon. The meeting took place at 10.15–11.03 WIB with the shareholder attendance reaching 86.28% (1,333,048,900 shares).

The decisions taken at the Annual GMS :

1. Improvement of Approval of 2025 Annual Report – Approve the annual report, including the financial statements audited by the Public Accounting Firm Anwar & Rekan, and provide a release of responsibility (acquit et decharge)
2. Change 2. Use of Net Profit 2024 – From total profit of Rp2.750.287.440:
 - Rp1.545.076.718 distributed as cash dividends (Rp1 per share)
 - Rp50,000,000 set aside as general reserves
 - The remainder recorded as retained earnings
3. Appointment of Public Accountant – Granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant/KAP for the 2025 financial year.
4. Determination of Salary/Honorarium – Granting authority to determine the salary and allowances of the Board of Commissioners and Directors

5. Menyetujui Waran Seri I – Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan peningkatan modal terkait realisasi pengeluaran saham dari pelaksanaan Waran Seri I.
6. Perubahan Anggaran Dasar – Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 (kode 46334) tanpa mengubah kegiatan usaha.
7. Persetujuan dan pengesahan pengurus perseroan. Ditetapkannya Hendriyanto Liem sebagai Direktur Operasional.

4. for the 2025 financial year.
5. Approving Series I Warrants – Authorizing the Board of Commissioners to declare an increase in capital related to the realization of share issuance from the implementation of Series I Warrants.
6. Changes to the Articles of Association – Approve changes to Article 3 of the Articles of Association to comply with KBLI 2020 (code 46334) without changing business activities.
7. Approval and ratification of the company's management. Appointment of Hendriyanto Liem as Operational Director..

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama :
Bapak Rudy Susanto Wijaya
- Komisaris Independen :
Bapak Theo Lekatompessy

Dewan Komisaris:

- Direktur Utama :
Bapak Agus Susanto
- Direktur :
Ibu Lili Solihah
- Direktur :
Bapak Hendriyanto Liem

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners:

Board of Commissioners :

- President Commissioner :
Mr. Rudy Susanto Wijaya
- Independent Commissioner :
Mr. Theo Lekatompessy

Board of Commissioners:

- President Director :
Mr. Agus Susanto
- Director :
Mrs. Lili Solihah
- Director :
Mr. Hendriyanto Liem

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengawas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris juga mempunyai hak untuk memberikan saran dan rekomendasi yang objektif kepada Direksi, baik terkait kinerja operasional ataupun keuangan.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities as a supervisor in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the right to provide objective advice and recommendations to the Board of Directors, both related to operational and financial performance.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen, yang diungkapkan sebagai berikut.

Composition and Membership

The composition and membership of the Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner and 1 Independent Commissioner, who are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rudy Susanto Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 8 Maret 2023. Deed of Shareholders' Resolution No. 59 dated March 8, 2023.	2023–2028
Theo Lekatompessy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 8 Maret 2023. Deed of Shareholders' Resolution No. 59 dated March 8, 2023.	2023–2028

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan pihak eksternal yang tidak terafiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya ataupun Direksi. Penunjukkan Komisaris Independen berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten. Pada tahun 2023, Perseroan telah menunjuk Bapak Theo Lekatompessy sebagai Komisaris Independen, yang mengisi komposisi sebesar 50,00% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, yang telah memenuhi kriteria peraturan yang berlaku.

Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris mengedepankan sikap independensi, berintegritas, dan menghindari berbagai macam benturan kepentingan. Apabila terdapat hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham, Perseroan senantiasa mengungkapkan dengan objektif dan transparan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau

The Independent Commissioner is an external party that is not affiliated with the other Board of Commissioners or the Board of Directors. The appointment of Independent Commissioners is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Public Companies or Issuers. In 2023, the Company has appointed Mr. Theo Lekatompessy as an Independent Commissioner, which fills a composition of 50.00% of the total number of members of the Board of Commissioners, which has met the criteria of the applicable regulations.

Independence

All members of the Board of Commissioners prioritize independence, integrity, and avoid various conflicts of interest. If there are financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders, the Company always discloses objectively and transparently.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are described as follows.

1. Supervises the interests of the Company with due regard to the interests of the Shareholders and is responsible to the GMS.
2. Supervises the management policy, the course of management, in general, carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors in running the Company, including regarding development plans, work implementation, the Articles of Association, provisions of the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.
3. Examines and reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
4. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's office hours, shall have the right to enter the buildings and yards or other places

tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
 - e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
 - a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan

used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, papers, evidences, check and match the cash situation and so forth, and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.

5. Entitled to obtain an explanation from each member of the Board of Directors on all matters asked by the Board of Commissioners.
6. In connection with the duties and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Submit suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
 - b. Implement and ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization;
 - c. Form committees in accordance with the prevailing laws and regulations;
 - d. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the new financial year or the previous year, which are contained in the Annual Report to be submitted to the GMS;
 - e. Provide advice and opinions to the GMS on any other issues deemed important for the management of the Company;
 - f. Ratify the work plan and Articles of Association submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the new financial year begins. In the event that the work plan and Articles of Association of the Company are not ratified within 30 days prior to the commencement of the new financial year, the work plan and Articles of Association of the previous year shall apply;
 - g. Perform other supervisory duties as determined by the GMS;
 - h. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings; and
 - i. Report to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and in other companies.
7. Other duties, authorities and responsibilities:
 - a. The Board of Commissioners Meeting by majority vote shall have the right to

untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

- b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
- c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.

temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from office by stating the reasons and shall be notified in writing to the members of the Board of Directors concerned with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;

- b. Within no later than 90 days after the date of the temporary suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or strengthen the temporary suspension decision; and
- c. With the lapse of the period for holding the GMS as referred to in point b or the GMS is unable to make a decision, the temporary suspension as referred to in point a shall become void.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama mempunyai tugas khusus, di antaranya memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengurusan dan pengelolaan Direksi, namun di samping itu terdapat hak dan wewenang Dewan Komisaris untuk menyetujui beberapa keputusan, seperti pemindahan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, persetujuan transaksi meminjam atau meminjamkan uang, dan persetujuan untuk mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner has specific duties, including providing direction to members of the Board of Commissioners, chairing internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and chairing the implementation of the Annual GMS or Extraordinary GMS.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The main duty of the Board of Commissioners is to supervise the management and management of the Board of Directors, but in addition there are rights and authorities of the Board of Commissioners to approve several decisions, such as transferring the Company's assets or making debt collateral for the Company's assets, approval of transactions to borrow or lend money, and approval to establish a new business or participate in other companies.

Task Implementation

In 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities well and in accordance with the applicable work guidelines, as follows.

1. Supervised and being responsible for the supervision of the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business.

2. Memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi.
3. Menyampaikan telaahan terkait analisa atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
4. Melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 2 kali.
5. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
6. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2025 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

2. Provided advice or direction to the Board of Directors.
3. Submitted reviews related to the analysis of the Company's performance and submit a report on supervisory duties to the Shareholders in the GMS.
4. Conducted internal meetings as many as 3 times and joint meetings with the Board of Directors as many as 2 times.
5. Conducted joint meetings with the Audit Committee with the agenda of discussing the Company's performance evaluation.
6. Implemented the Nomination and Remuneration Function effectively.
7. Evaluated the performance of the public accounting firm for the fiscal year 2025 and appoint a public accountant/public accounting firm upon the recommendation of the Audit Committee.

Rapat

Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 2 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Commissioners must hold internal meetings at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2025, the Board of Commissioners has conducted internal meetings 3 times and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2 times, which are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan			
		Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Rudy Susanto Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	4	100,00	2	100,00
	Komisaris Independen				
Theo Lekatompessy	Independent Commissioner	4	100,00	2	100,00

Remunerasi Dewan Komisaris

Pada 2025 Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp 840.000.000.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2025, diungkapkan sebagai berikut.

Remuneration of the Board of Commissioners

In 2025, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners amounting to Rp 840,000,000.

Competency Development

The Company provides the widest possible opportunity for all members of the Board of Commissioners to participate in competency development activities, either organized by the internal company or in collaboration with external parties. Information related to competency development activities participated in by the Board of Commissioners during 2025 is disclosed below.

Topik	Penyelenggara
How to Build and Lead Dynamic Teams in a Digital World Confirmation	Harvard Business School Online
ASEAN Rising : Thriving in a World of Change	Drew Network Asia
SGRI Conference 2025 : Shaping The Future of Commercial Law of Asia	SMU
Herbert Smith Freehills Kramer-SMU Asian Arbitration Lecture 2025	SMU
Restructuring and Insolvency Academic Forum (RIAF) 2025	Insol International - NUS
Sosialisasi Perjanjian Dagang Indonesia Canada	Kadin
Empowering Through Digital Technologies	NUS
Turning Cash Flow Challenges into Growth Opportunities	Aswata Coface
Bangun Integritas Bisnis : Memahami Corporate Criminal Liability & Kesiapan Perusahaan di Era KUHP 2023	Indonesian Institute for Corporate Directorship

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan. Selain itu, masing-masing Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) merujuk pada kriteria yang telah ditentukan, seperti pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris, kehadiran rapat gabungan dengan Direksi, kualitas dan intensitas pemberian saran, serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik penilaian oleh Pemegang Saham ataupun penilaian sendiri menunjukkan hasil bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, serta telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku sepanjang tahun 2025.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Guna memaksimalkan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk komite pendukung, yaitu Komite Audit yang dievaluasi dan dinilai secara berkala. Penilaian tersebut berpedoman pada kriteria yang telah ditentukan, seperti efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, serta rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisa Laporan Keuangan, baik triwulanan ataupun tahunan, rekomendasi penunjukan akuntan publik, serta pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Board of Commissioners Performance Assessment and Audit Committee Performance Assessment

Board of Commissioners Performance Assessment

Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners at the Annual GMS through the submission of the Supervisory Report. In addition, each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment referring to predetermined criteria, such as the implementation of internal meetings of the Board of Commissioners, attendance of joint meetings with the Board of Directors, quality and intensity of providing advice, and other aspects that affect the performance of the Board of Commissioners.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners, both the assessment by the Shareholders and the self-assessment show that all members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well and effectively, and have been in accordance with the applicable work guidelines throughout 2025.

Audit Committee Performance Assessment

In order to maximize its duties and responsibilities, the Board of Commissioners formed a supporting committee, the Audit Committee, which is evaluated and assessed periodically. The assessment is guided by predetermined criteria, such as the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, attendance and activeness of meetings, as well as recommendations and suggestions to the Board of Commissioners.

In 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and in accordance with the applicable work guidelines. This can be seen from the results of the analysis of financial statements, both quarterly and annual, recommendations for the appointment of public accountants, as well as supervision of the internal control system and risk management system.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama yang bertanggung jawab penuh dalam mengurus dan mengelola kinerja Perseroan, baik kinerja operasional ataupun keuangan. Selain itu, Direksi harus mampu mencapai Visi, Misi, target, dan tujuan Perseroan dengan tetap memastikan pelaksanaan operasional memenuhi dan mematuhi seluruh kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Direksi terdiri dari 1 Direktur Utama dan 2 Direktur, yang dijelaskan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Susanto	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 8 Maret 2023. Deed of Shareholders' Resolution No. 59 dated March 8, 2023.	2023-2028
Lili Solihah	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 8 Maret 2023. Deed of Shareholders' Resolution No. 59 dated March 8, 2023.	2023-2028
Hendriyanto Liem	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Mei 2025. Deed of Shareholders' Resolution No. 2 dated May 22, 2025.	2025-2028

Independensi

Seluruh anggota Direksi mengedepankan sikap independensi, berintegritas, dan menghindari berbagai macam benturan kepentingan. Apabila terdapat hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham, Perseroan senantiasa mengungkapkan dengan objektif dan transparan.

The Board of Directors is the main organ that is fully responsible for managing the Company's performance, both operational and financial. In addition, the Board of Directors must be able to achieve the Company's Vision, Mission, targets and objectives while ensuring that operational implementation meets and complies with all applicable policies and regulations.

Work Guidelines

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership

The composition and membership of the Board of Directors consists of 1 President Director and 1 Director, as described in the following table.

Independence

All members of the Board of Directors prioritize independence, integrity, and avoid various conflicts of interest. If there are financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders, the Company always discloses objectively and transparently.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows.

1. Leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Maintaining and managing the Company's assets.
3. Preparing an annual work plan containing the Company's Annual Budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the coming financial year.
4. Carrying out duties and responsibilities for management, organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors shall in good faith, responsibly and prudently carry out his/her duties in compliance with the prevailing laws and regulations.
6. Implementing risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
7. Determining the organizational structure and work procedures of the Company, as well as the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or Corporate Secretary and the person in charge, and support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities. In addition, the Board of Directors may establish committees and shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
8. Accountable for the implementation of its duties to the Shareholders through the Annual GMS.
9. Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction that to carry out the actions below the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from the Bank);

- b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/ atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
10. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
 11. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 12. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 13. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Binding the Company as guarantor of debt, the value of which is less than or up to 50% of the total assets of the Company;
 - c. Encumbering, mortgage or otherwise secure the assets of the Company, the value of which is less than or up to 50% of the total assets of the Company;
 - d. Selling/obtaining or releasing immovable property, including rights to land and/or buildings with a value of less than or up to 50% of the Company's total assets; and
 - e. Making capital investments in other Companies, either at home or abroad.
10. Performing legal actions of transferring, releasing rights or making debt collateral for all or more than 50% of the Company's net assets, either in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other in one book, the Board of Directors must obtain GMS approval as referred to in article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.
 11. Legal actions to conduct material transactions and certain conflict of interest transactions as referred to in the laws and regulations in the capital market sector must obtain approval from the Company's GMS, with conditions as stipulated in the laws and regulations in the capital market sector.
 12. Members of the Company's Board of Directors cannot represent the Company, both inside and outside the court, if:
 - a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; or
 - b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
 13. Carrying out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS based on the majority affirmative votes of Shareholders who do not have conflicts of interest, as referred to in article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.

14. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
 15. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
 16. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
 17. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
 18. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
 20. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:
14. In the event that the Company has interests that conflict with the interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has interests of all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners, and in the event that all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company shall be represented by another party appointed by the GMS without prejudice to the provisions of paragraph 1 of Article 12 of the Company's Articles of Association.
 15. Provisions related to the President Director:
 - a. The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and to represent the Company; and
 - b. In the event that the President Director is absent or unable to act for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, the other members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, and represent the Company.
 16. Without liability, the Board of Directors for certain acts shall not be entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy under conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney and such authority shall be exercised in accordance with the provisions of these Articles of Association.
 17. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS and such authority may be delegated by the GMS to a resolution of the Board of Directors.
 18. The Board of Directors is required to perform its duties and act in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions adopted in the GMS, work plans, the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations.
 19. 20. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the member's fault or negligence in performing his/her duties.
 20. Members of the Board of Directors shall not be liable for the Company's losses as referred to in point 20, if they can prove:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> a. The loss is not due to his/her fault or negligence; b. He/she has carried out the management in good faith, responsibly and prudently for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company; c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss; and d. Have taken measures to prevent the incidence and continuation of such losses. |
|---|---|

Adapun pembagian tugas masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

The division of duties of each member of the Board of Directors is described as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
<p>Agus Susanto Direktur Utama President Director</p>	<p>Bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para Direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya.</p> <p>Responsible for the scope of work of controlling the course and direction of the Company as a whole, especially in terms of business and the future development of the Company, of course, with delegation and supervision of duties to other Directors directly or indirectly to managerial functions and supervisors under them.</p>
<p>Lili Solihah , Hendriyanto Liem Direktur Director</p>	<p>Bertanggung jawab dalam ruang lingkup dalam hal operasional Perseroan secara keseluruhan dengan menjalankan instruksi-instruksi dari Direktur Utama terkait dengan kelancaran operasional dan teknis maupun peningkatan dan efisiensi kinerja operasional Perseroan. Mengkoordinasikan operasional di Perseroan sehingga manajemen berjalan dengan lebih lancar dan rapi sesuai tujuan rencana kerja Perseroan.</p> <p>Responsible for the scope of the Company's overall operations by carrying out instructions from the President Director related to operational and technical smoothness as well as the improvement and efficiency of the Company's operational performance. Coordinate operations in the Company so that management runs more smoothly and neatly according to the objectives of the Company's work plan.</p>

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dilakukan sebanyak 3 kali selama tahun 2025.
2. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
3. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.

Task Implementation

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities well and effectively, which are described as follows.

1. Prepared and submitted the Company's Management Report to the Shareholders in the implementation of the Deed of Resolution of the Shareholders, which was carried out 3 times during 2025.
2. Examined the quarterly and annual Financial Statements together with the Internal Audit Unit and External Auditor.
3. Developed the Company's business policies and strategies.

- Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
- Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

- Conducted joint meetings of the Board of Commissioners, and seek advice and recommendations regarding the policies and business strategies that have been prepared.
- Conducted performance assessment of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Rapat

Direksi wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan sebanyak 2 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Meeting

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once every month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. In 2025, the Board of Directors has conducted internal meetings 6 times and joint meetings 2 times, which are described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting Board of Commissioners and Board of Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Agus Susanto	Direktur Utama President Director	12	100,00	2	100,00
Lili Solihah	Direktur Director	12	100,00	2	100,00
Hendriyanto Liem	Direktur Director	6	100,00	1	100,00

Remunerasi Direski

Pada 2025 Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Direksi Rp 1.147.000.000

Directors' Remuneration

Directors' Remuneration In 2025, the Company paid remuneration of Rp 1,147,000,000 to the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2025, diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Company provides the widest possible opportunity for all members of the Board of Directors to participate in competency development activities, either organized by the internal company or in collaboration with external parties. Information related to competency development activities participated by the Board of Directors during 2025 is disclosed as follows.

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Date
BOC Annual Report Webinar	BOC	Hybrid	Juli 2025
How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	AEI	Hybrid	Arpil 2025
Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025	AEI	Hybrid	Juli 2025

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi

Pemegang Saham melakukan penilaian kinerja Direksi dalam pelaksanaan RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengurusan dan Pengelolaan Perseroan. Selain itu, masing-masing Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) berpedoman pada kriteria yang telah ditentukan, seperti pelaksanaan rapat internal Direksi, kehadiran rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, penetapan strategi dan kebijakan, pencapaian target dan tujuan, serta aspek lainnya yang mempengaruhi kinerja Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Assessment of the Board of Directors

Shareholders assess the performance of the Board of Directors at the Annual GMS through the submission of the Company's Management Report. In addition, each member of the Board of Directors conducts a self-assessment based on predetermined criteria, such as the implementation of internal Board of Directors meetings, attendance of joint meetings with the Board of Commissioners, determination of strategies and policies, achievement of targets and objectives, and other aspects that affect the performance of the Board of Directors.

Hasil penilaian kinerja Direksi, baik penilaian oleh Pemegang Saham ataupun penilaian sendiri menunjukkan, bahwa seluruh anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, serta telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku selama tahun 2025.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Guna memaksimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi membentuk organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang dinilai dan dievaluasi secara berkala berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria penilaian kerja tersebut terdiri dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif sepanjang tahun 2025. Hal tersebut dapat dilihat dari penyampaian laporan dan pencapaian tugas masing-masing organ.

The results of the performance assessment of the Board of Directors, both the assessment by the Shareholders and the self-assessment show that all members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well and effectively, and have been in accordance with the applicable work guidelines during the year 2025.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

In order to maximize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors established supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which are assessed and evaluated periodically based on predetermined criteria. The assessment criteria consist of the implementation of duties and responsibilities, meeting attendance and participation, submission of periodic reports, and the quality of advice and recommendations to the Board of Directors.

The Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities well and effectively throughout 2025. This can be seen from the submission of reports and the achievement of the duties of each organ.

INFORMASI LAINNYA TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

OTHER INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian tugas dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Nominasi dilakukan untuk mempertahankan kepemimpinan di internal Perseroan, dengan prosedur sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Nomination Policy of the Board of Commissioners and Directors

The Nomination Policy of the Board of Commissioners and Directors is part of the duties of the Nomination and Remuneration Function. Nominations are conducted to maintain leadership within the Company, with the following procedures.

1. The Nomination and Remuneration Function proposes the names of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders and Board of Commissioners.

2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih adalah pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah mengusulkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat di tahun 2023. Usulan tersebut telah mematuhi seluruh kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan mempertimbangkan hal-hal berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja emiten atau perusahaan publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Perseroan juga memperhatikan usulan dari Pemegang Saham, mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi ekonomi. Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebesar Rp840 Juta dan Rp1,14 Miliar.

2. If the proposed names are approved, the Nomination and Remuneration Function is authorized to call the candidates to conduct the election procedure and various other stages, including interviews if necessary. The selected candidates are those who are in accordance with the Company's criteria and have met the requirements in accordance with applicable regulations.
3. Electing candidates for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must undergo a fit and proper test.
4. The elected candidates for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are ratified and stipulated in the GMS.

The Nomination and Remuneration function has proposed all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who will serve in 2023. The proposal has complied with all applicable policies and regulations.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company sets the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, by considering the following matters.

1. Remuneration prevailing in the industry in accordance with the business activities of issuers or similar public companies and the business scale of issuers or public companies in the industry.
2. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in relation to the achievement of objectives and performance of the issuer or public company.
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the balance of allowances between fixed and variable.

The Company also pays attention to proposals from Shareholders, considering the company's financial condition, as well as economic conditions. In 2024, the Company has paid remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors, amounting to Rp840 million and Rp1,14 billion, respectively.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan pada tabel berikut.

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Information related to the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is described in the following table.

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Rudy Susanto Wijaya		✓	✓		✓			✓	✓		✓	
Theo Lekatompessy		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors												
Agus Susanto	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Lili Solihah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendriyanto Liem		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk mengaudit dan menganalisa Laporan Keuangan Perseroan, yang mempunyai wewenang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal untuk melakukan proses audit di masing-masing unit/divisi kerja apabila dibutuhkan, serta bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan penerapan GCG secara komprehensif.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee carries out duties and responsibilities to audit and analyze the Company's Financial Statements, which has the authority to coordinate with the Internal Audit Unit and the External Auditor. In addition, the Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to conduct an audit process in each work unit/division if needed, and is responsible for overseeing the implementation of the internal control system, risk management system, and GCG implementation comprehensively.

Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi dan keanggotaan Komite Audit terdiri dari 1 orang yang menjabat Ketua Komite Audit, yaitu Komisaris Independen, serta 2 orang anggota, yang berasal dari pihak eksternal Perseroan. Komposisi dan keanggotaan Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Theo Lekatompessy	Ketua Chair	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.	2023-2028
Heri Herdiana	Anggota Member	Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 002/S.KU-GPM/III/2023 dated March 10, 2023.	2023-2028
David Kurniawan Chandra	Anggota Member		2023-2028

Profil Komite Audit

Profil anggota Komite Audit telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit memiliki sikap independen, berintegritas, dan tidak memiliki benturan kepentingan ataupun hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal.

Composition and Membership

The composition and membership of the Audit Committee consists of 1 person who serves as Chairman of the Audit Committee, an Independent Commissioner, and 2 members, who come from external parties of the Company. The composition and membership of the Audit Committee are disclosed in the following table.

Audit Committee Profile

The profiles of the Audit Committee members have been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Independence

All members of the Audit Committee have an independent attitude, integrity, and have no conflict of interest or financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee carries out the following duties and responsibilities.

1. Creating an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners.
2. Reviewing financial information that will be issued by the Company such as Financial Statements, projections, and other financial information.
3. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
4. To review/assess the implementation of audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company on all findings of the internal auditor.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. 6. Menjaga kerahasiaan dengan akuntan publik atas data dan informasi Perseroan. 7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik. 8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu. 9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan. 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan akuntan publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan <i>fee</i>. 11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan. 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company. 6. Maintain confidentiality with the public accountant on the Company's data and information. 7. Supervise the relationship with the public accountant and hold meetings/discussions with the public accountant. 8. Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary. 9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the public accountant on the services provided. 10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants, based on independence, scope of assignment, and fees. 11. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners. 12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest. |
|--|---|

Wewenang

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.

Authority

The authority of the Audit Committee is described as follows.

1. Accessing the Company's documents, data, and information on employees, funds, assets, and necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the Audit Committee as necessary to assist in the performance of its duties (if required).

Task Implementation

In 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities well and in accordance with the applicable work guidelines, as follows.

1. Reviewed the Company's Quarterly and Annual Financial Statements submitted to the regulator.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku. 3. Menelaah temuan audit di Perseroan oleh Unit Audit Internal, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut. 4. Turut melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal. 5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Reviewed policies and providing recommendations on the effectiveness of applicable policies and procedures. 3. Reviewed audit findings in the Company by the Internal Audit Unit, and monitor follow-up recommendations on the audit findings. 4. Supervised the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management system in coordination with the Internal Audit Unit. 5. Submitted a report on the results of work and recommendations to the President Commissioner. |
|---|--|

Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal paling kurang 1 kali setiap 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan ketua komite ataupun Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Meeting

The Audit Committee must hold internal meetings at least once every 3 months, or held at any time according to the interests of the committee chairman or the Board of Commissioners. In 2025, the Audit Committee has held meetings as many as 2 times, which are described as follows

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Theo Lekatompessy	Ketua Chair	2	2	100,00
Heri Herdiana	Anggota Member	2	2	100,00
David Kurniawan Chandra	Anggota Member	2	2	100,00

Pengembangan Kompetensi

Pada 2025, anggota komite tidak mengikuti aktifitas pengembangan kompetensi.

Competency Development

The In 2025, committee members did not participate in competency development activities.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Perseroan memutuskan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atas pertimbangan manajemen dan kondisi perusahaan saat ini. Akan tetapi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Pernyataan Dewan Komisaris PT Graha Prima Mentari Tbk, yang mana pelaksanaan fungsi tersebut berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Fungsi Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut.

Fungsi Nominasi

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Nomination and Remuneration Function

In 2023, the Company decided not to establish a Nomination and Remuneration Committee due to management considerations and the current condition of the company. However, the implementation of nomination and remuneration duties and responsibilities is delegated to the Board of Commissioners in accordance with the Statement Letter of the Board of Commissioners of PT Graha Prima Mentari Tbk, in which the implementation of these functions is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners performs duties and responsibilities as the Nomination and Remuneration Function, as follows.

Nomination Function

1. Arranging the composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
2. Developing policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
3. Assisting the implementation of evaluation on the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
4. Developing a capacity building program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

- Reviewing and proposing candidates who qualify as members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

- Arranging the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.
- Developing policies on remuneration for members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors.
- Arranging the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and /or members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator atau nara hubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dan menyampaikan laporan terkait perusahaan kepada regulator, yaitu Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lainnya secara tepat waktu, serta bertanggung jawab mengelola tata administrasi Perseroan dengan baik dan rapi.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Direktur Utama merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan, yaitu Bapak Agus Susanto yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/S.KU-GPM/III/2023 tanggal 10 Maret 2023. Informasi terkait profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary acts as a facilitator or contact person between the Company and its stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is responsible for managing and submitting company-related reports to regulators, namely the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and others in a timely manner, and is responsible for managing the Company's administration properly and neatly.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

In 2023, the President Director concurrently serves as the Corporate Secretary, namely Mr. Agus Susanto who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 005/S.KU-GPM/ III/2023 dated March 10, 2023. Information related to the profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, di antaranya:

1. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2025;
2. Mendokumentasikan Ringkasan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham selama tahun 2025;
3. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2025;
4. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala; serta

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities.

1. Providing inputs to the Board of Directors of the Company to comply with the prevailing regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Market as well as prevailing regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with the norms of corporate governance in general.
2. Keeping abreast of the development of the capital market, especially the regulations applicable in the field of capital market.
3. As a liaison between the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintaining a good relationship between the Company and the mass media.
5. Providing services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company.
6. Carrying out activities that support the Company's activities mentioned above, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on.
7. Preparing the practice of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.
8. Maintaining and preparing the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting and related matters.

Task Implementation

In 2025, the Corporate Secretary carried out duties and responsibilities effectively and has been in accordance with the applicable work guidelines, including:

1. Delivered periodic reports to regulators in a timely manner during 2025;
2. Documented the Summary Deed of Shareholders' Resolution during 2025;
3. Recorded and kept the minutes of the meetings of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year 2025;
4. Updated information on the Company's website on a regular basis; as well as



5. Memberi informasi secara aktif kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Actively provided information to Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pemeriksaan di bidang keuangan, menyusun rencana audit internal tahunan, serta menguji dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara berkala.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbarui terakhir kali pada tanggal 10 Maret 2025, serta telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi, yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, Unit Audit Internal mempunyai hak dan wewenang untuk berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dalam proses auditnya, serta mempunyai hak dan wewenang untuk bekerja sama dengan Komite Audit dalam menganalisa dan menindaklanjuti hasil audit.

Profil Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Imam Maulana Prayogi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/S.KU-GPM/ III/2023 tanggal 10 Maret 2023. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

The Internal Audit Unit carries out duties and responsibilities related to financial audits, prepares annual internal audit plans, and periodically tests and evaluates the implementation of internal control systems and risk management systems.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Unit Charter which was last updated on March 10, 2025, and has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors, which is structurally responsible directly to the President Director. In addition, the Internal Audit Unit has the right and authority to communicate with the Board of Commissioners in the audit process, and has the right and authority to cooperate with the Audit Committee in analyzing and following up on audit results.

Internal Audit Unit Profile

In 2025, the Head of the Internal Audit Unit was Imam Maulana Prayogi based on the Board of Directors Decree No. 003/S.KU-GPM/III/2023 dated March 10, 2023. His profile has been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities.

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Bekerja sama dengan Komite Audit. 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management. 5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners. 6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested. 7. Cooperating with the Audit Committee. 8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs. 9. Conducting special examinations if necessary. |
|--|--|

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pada tahun 2025, Ketua Unit Audit Internal merangkap anggota. Selain itu, Ketua Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, sebagai berikut.

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan *assurance* terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Authority

The authority of the Internal Audit Unit is described as follows.

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

In 2025, the Head of the Internal Audit Unit was concurrently a member. In addition, the Head of the Internal Audit Unit does not yet have certification.

Task Implementation

In 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities properly and effectively, as follows.

1. Supervised and evaluated the implementation of the internal control system and risk management system, and provide assurance on the implementation to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Supervised every operational activity, financial activity, GCG implementation, and others through coordination with the Audit Committee.
3. Submitted monthly and annual reports related to the implementation of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 kali dalam setahun. Di tahun 2025, Unit Audit Internal mengikuti 1 kali rapat terkait Laporan Keuangan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada Ketua Unit Audit Internal untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Sepanjang tahun 2025, Ketua Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan pengembangan kompetensi secara berkala dan mandiri melalui seminar, webinar, pendidikan dan pelatihan, maupun melalui media *online*, buku, dan lainnya.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit is authorized to attend joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee at least once a year. In 2025, the Internal Audit Unit participated in one time meetings related to the Company's Financial Statements.

Competency Development

The Company provides the widest possible opportunity for the Head of the Internal Audit Unit to participate in competency development activities, either organized by the internal company or in collaboration with external parties. Information related to competency development activities participated by the Head of Internal Audit Unit during 2025 is disclosed as follows.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang difokuskan pada pengendalian keuangan dan pengendalian operasional melalui pengawasan yang ketat terhadap setiap aktivitas/aspek bisnis yang dilakukan. Penerapan sistem tersebut bertujuan untuk menjaga, memelihara, dan menghindarkan aset, kekayaan, dan proses bisnis perusahaan dari berbagai macam kerugian ataupun pelanggaran peraturan perundang-undangan.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal melakukan peninjauan penerapan sistem pengendalian internal secara berkala untuk mengetahui kelemahan penerapan sistem tersebut. Hasil dari peninjauan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk disampaikan lagi kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit agar ditelaah lebih lanjut proses penerapan dan kelemahannya.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif sepanjang tahun 2025. Akan tetapi diharapkan penerapan sistem tersebut senantiasa ditingkatkan untuk menghindari terjadinya kerugian ataupun pelanggaran pada tahun-tahun berikutnya.

The Company implements an internal control system that focuses on financial control and operational control through strict supervision of every business activity/aspect carried out. The implementation of the system aims to safeguard, maintain, and prevent the company's assets, wealth, and business processes from various kinds of losses or violations of laws and regulations.

Review of Internal Control System Implementation

The Internal Audit Unit periodically reviews the implementation of the internal control system to determine the weaknesses in the implementation of the system. The results of the review are then reported to the Board of Directors to be submitted again to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further review of the implementation process and weaknesses.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess the implementation of the internal control system has been running well and effectively throughout 2025. However, it is expected that the implementation of the system will always be improved to avoid losses or violations in the following years.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan dihadapkan pada berbagai jenis risiko. Maka dari itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko agar menghindari dan meminimalisir dampak dari risiko yang dihasilkan. Sistem manajemen risiko dijalankan mulai dari mengidentifikasi risiko, mengelompokkan jenis risiko, serta menentukan upaya mitigasi yang tepat.

In its operational activities, the Company is faced with various types of risks. Therefore, the Company implements a risk management system to avoid and minimize the impact of the resulting risks. The risk management system is carried out starting from identifying risks, categorizing types of risks, and determining appropriate mitigation efforts.

Profil Risiko POJK.51-E3

Perseroan telah mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut.

Risk Profile

The Company has categorized the types of risks, as well as their mitigation measures, as follows.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan The main risks that have a significant influence on the continuity of the Company's business activities</p>	
<p>Melakukan usaha sebaik mungkin sehingga target penjualan yang ditetapkan oleh prinsipal dapat terpenuhi dan selain itu Perseroan melakukan pendekatan informal dengan selalu berkomunikasi dengan prinsipal. Namun, apabila kontrak tidak diperpanjang oleh prinsipal, maka Perseroan akan melakukan perjanjian distribusi dengan prinsipal lain agar kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan.</p> <p>Doing the utmost efforts so that the sales target set by the principal can be met and in addition the Company takes an informal approach by always communicating with the principal. However, if the contract is not extended by the principal, the Company will enter into distribution agreements with other principals so that the Company's business activities can continue.</p>	
<p>Risiko Usaha Business Risk</p>	
<p>Mitigasi risiko kecukupan modal Capital adequacy risk mitigation</p>	
<p>Upaya Perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal kerja dan belanja modal sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan adalah dengan cara menggunakan sumber dana dari internal Perseroan maupun dari eksternal. Dalam hal modal yang dimiliki oleh Perseroan tidak mencukupi maka Pendanaan internal, yaitu berasal dari hasil penjualan Perseroan dan jika diperlukan Perseroan akan meminta kepada Pemegang Saham memberikan pinjaman sedangkan pendanaan eksternal berasal dari pinjaman ke bank atau ke pihak ketiga.</p> <p>The Company's efforts to obtain funding required for working capital and capital expenditures as an effort to support the growth of the Company's business activities are by using internal and external sources of funds. In the event that the capital owned by the Company is insufficient, internal funding, which comes from the Company's sales proceeds and if necessary, the Company will ask the Shareholders to provide loans while external funding comes from loans to banks or to third parties.</p>	
<p>Mitigasi risiko bencana alam Natural disaster risk mitigation</p>	
<p>Risiko bencana alam dapat saja terjadi pada setiap perusahaan dan hal ini ditanggulangi dengan salah satunya membuat prosedur tentang antisipasi dan <i>safety</i> jika hal tersebut terjadi terkait dengan operasional pengiriman produk. Dalam hal terdapat bencana alam yang dapat merusak persediaan Perseroan maka perseroan mengantisipasi dengan mengasuransikan persediaan.</p> <p>The risk of natural disasters can occur in every company, and this is overcome by one of them making procedures about anticipation and safety if this happens related to product delivery operations. In the event of a natural disaster that can damage the Company's inventory, the company anticipates by insuring the inventory.</p>	

Mitigasi risiko kegagalan prinsipal memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya
Mitigate the risk of failure of principals to comply with applicable laws and regulations in their industry.

Perseroan meyakini prinsipal secara berkesinambungan mengikuti perubahan dan pemberlakuan peraturan atas seluruh kebijakan Pemerintah yang dapat berdampak pada kegiatan usahanya. Perseroan juga meyakini prinsipal melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Namun apabila ada kegagalan dari prinsipal dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya Perseroan akan melakukan perjanjian distribusi dengan prinsipal lain agar kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan.

The Company believes that the principals continuously follow the changes and enactment of regulations on all Government policies that may have an impact on their business activities. The Company also believes that the principals implement good corporate governance and have a professional and competent legal team in their fields as an effort to be able to carry out and launch compliance activities (*compliance*) with laws and regulations set by the Government. However, if there is a failure of the principal to comply with applicable laws and regulations in its industry, the Company will enter into a distribution agreement with other principals so that the Company's business activities can continue.

Mitigasi risiko kehilangan persediaan Mitigate the risk of inventory loss

Perseroan memitigasi risiko ini dengan senantiasa berupaya untuk melakukan pengawasan selama 24 jam penuh, memasang CCTV, dan menempatkan seorang kepala gudang sebagai penanggung jawab, barang yang datang dan pergi tidak diatur alur keluar masuknya sehingga tidak terjadi kehilangan persediaan, meskipun sampai dengan saat ini belum pernah ada kejadian kehilangan persediaan.

The Company mitigates this risk by constantly striving to carry out supervision for a full 24 hours, installing CCTV, and placing a warehouse head in charge, goods coming and going are not regulated in the flow of entry and exit so that there is no loss of inventory, although to date there has never been an incident of loss of inventory.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal melakukan peninjauan sistem manajemen risiko secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan kelemahan dari penerapannya. Hasil dari peninjauan tersebut disampaikan kepada Direksi, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah kembali.

Review of Risk Management System Implementation

The Internal Audit Unit periodically reviews the risk management system to determine the effectiveness and weaknesses of its implementation. The results of the review are submitted to the Board of Directors, and reported to the Board of Commissioners for review.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko **POJK.51-E3**

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik dan efektif selama tahun 2025. Hal tersebut digambarkan dengan tidak terjadinya risiko yang berdampak signifikan selama proses operasional Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the implementation of the risk management system has been carried out properly and effectively during 2025. This is illustrated by the absence of risks that have a significant impact during the Company's operational processes.

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Kode Etik merupakan acuan atau pedoman yang diberlakukan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen. Kode Etik tersebut merupakan turunan dari Nilai-Nilai Perusahaan yang disesuaikan dengan kondisi operasional perusahaan, yang kemudian disosialisasikan secara berkala melalui kegiatan-kegiatan internal ataupun melalui rapat gabungan antar divisi/unit.

Penerapan Kode Etik juga ditujukan untuk meningkatkan kesadaran organ Perseroan mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku secara sadar dan bijak. Selain itu, Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap pelanggaran yang berkaitan dengan Kode Etik dengan menjatuhkan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

The Code of Ethics is a reference or guideline that applies to all organs of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management. The Code of Ethics is a derivative of the Company's Values that are adjusted to the Company's operational conditions, which are then socialized regularly through internal activities or through joint meetings between divisions/units.

The implementation of the Code of Ethics is also intended to increase the awareness of the Company's organs to comply with applicable rules and policies consciously and wisely. In addition, the Company is committed to following up on any violations related to the Code of Ethics by imposing sanctions in accordance with the type of violation committed.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan proses bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan bersih dari segala tindakan yang melanggar hukum, seperti tindakan korupsi dan menerima gratifikasi dari pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta menginformasikan kebijakan dan peraturan-peraturan mengenai anti korupsi dan gratifikasi dalam bentuk stiker atau pamphlet di ruang-ruang gedung perkantoran, agar senantiasa meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh organ Perseroan akan bahaya dari korupsi ataupun gratifikasi.

The Company is committed to implementing responsible, transparent, and clean business processes from any unlawful actions, such as corruption and accepting gratuities from interested parties. Therefore, the Company periodically conducts socialization related to anti-corruption and gratification policies, as well as informing policies and regulations regarding anti-corruption and gratification in the form of stickers or pamphlets in office buildings, in order to always increase awareness and understanding of all Company organs of the dangers of corruption or gratification.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

During 2025, the Company did not implement any share ownership program by employees and/or management.

BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2025, Perseroan belum membentuk kebijakan khusus terkait benturan kepentingan organ perusahaan. Namun demikian, Perseroan senantiasa memperhatikan potensi benturan kepentingan antar organ, baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen melalui pelaksanaan tugas Komite Audit. Apabila terjadi potensi benturan kepentingan, maka akan diungkapkan secara transparan.

In 2025, the Company has not established a special policy related to conflict of interest of the Company's organs. However, the Company always pays attention to potential conflicts of interest between organs, both the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management through the implementation of the duties of the Audit Committee. If there is a potential conflict of interest, it will be disclosed transparently.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

INSIDER TRADING POLICY

Perseroan berupaya untuk menghindari tindakan penjualan saham dari pihak internal perusahaan atau tindakan *insider trading* berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

The Company strives to avoid the sale of shares from internal parties or insider trading actions based on the No. Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam perkara perdata ataupun perdata pidana. Perseroan juga tidak menerima sanksi administrasi dalam hal apapun, seperti sanksi keterlambatan pelaporan, perpajakan, dan lainnya.

During 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any civil or criminal cases. The Company also did not receive any administrative sanctions, such as late reporting, taxation, and others.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Guna mendukung lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif. Setiap pihak yang terlibat dengan Perseroan dapat menyampaikan laporan kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran, baik pelanggaran yang terjadi di internal ataupun di luar lingkungan Perseroan.

Prosedur Penanganan

Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan pelanggaran secara langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui telepon dan *e-mail* yang tertera di situs web Perseroan. Laporan yang disampaikan harus disertai dengan bukti-bukti yang jelas dan nyata. Selanjutnya, Sekretaris Perusahaan akan menyampaikan laporan yang diterima kepada Unit Audit Internal untuk ditindaklanjuti secara profesional dan bertanggung jawab.

Penanganan Pelanggaran

Laporan yang telah dibuktikan kebenarannya oleh Unit Audit Internal kemudian disampaikan kepada Direksi untuk ditelaah kembali. Hasil dari penelaahan Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk diputuskan sanksi terhadap pelanggar. Apabila laporan yang disampaikan adalah laporan palsu, maka pihak Perseroan mempunyai hak untuk menjatuhkan sanksi terhadap pelapor, karena telah merugikan pihak terkait.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor seperti merahasiakan laporan yang disampaikan, merahasiakan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari tindakan intimidasi. Perseroan juga memastikan pihak yang menangani laporan tidak membocorkan identitas ataupun laporan pelanggaran kepada siapapun, kecuali pihak atau divisi kerja yang terlibat dalam menangani laporan tersebut.

To support a safe and comfortable working environment, the Company provides an effective whistleblowing system. Any party involved with the Company can submit a report to the party handling the reporting of violations, both violations that occur internally or outside the Company's environment.

Handling Procedure

Every employee can submit a violation report directly to the Corporate Secretary or via telephone and e-mail listed on the Company's website. Reports submitted must be accompanied by clear and tangible evidence. Furthermore, the Corporate Secretary will submit the reports received to the Internal Audit Unit to be followed up professionally and responsibly.

Handling of Violations

Reports that have been substantiated by the Internal Audit Unit are then submitted to the Board of Directors for review. The results of the Board of Directors' review are then submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee to decide on sanctions against violators. If the report submitted is a false report, then the Company has the right to impose sanctions on the reporter, because it has harmed the related parties.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing protection for whistleblowers such as keeping the report submitted confidential, keeping the identity of the whistleblower confidential, and providing protection for the whistleblower and his/her family from intimidation. The Company also ensures that the party handling the report does not divulge the identity or report of the violation to anyone, except the party or work division involved in handling the report.

Jenis Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Jenis sanksi yang diberikan oleh Perseroan disesuaikan dengan pelanggaran yang terjadi, mulai dari Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, pemutusan hubungan kerja (PHK), serta dilaporkan kepada pihak berwajib. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan.

Types of Sanctions and Violation Reports

The types of sanctions given by the Company are adjusted to the violations that occur, ranging from Warning Letters (SP) 1, 2, and 3, termination of employment (PHK), and reported to the authorities. In 2025, the Company did not receive any reports of violations, whether committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha jangka panjang tidak hanya melalui pemenuhan keuntungan. Lebih dari itu, keberhasilan akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan. Maka dari itu, Perseroan berkontribusi melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang diharapkan mampu memberikan nilai dan manfaat lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan program TJSL tersebut berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta peraturan perundang-undangan lainnya.

PELAKSANA TJSL POJK51.E1

CSR EXECUTIVE



Direksi dan organ pendukungnya bertanggung jawab menyusun, menerapkan, dan menjalankan program TJSL kepada karyawan, masyarakat, mitra usaha, dan pelanggan. Sementara, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit bertanggung jawab dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait program TJSL, agar senantiasa selaras dengan Anggaran Dasar, Visi, dan Misi Perseroan.

The Company realizes that long-term business sustainability is not only through the fulfillment of profits. Moreover, success will be realized if the Company is able to maintain a balance between economic, social, and environmental performance. Therefore, the Company contributes through social and environmental responsibility (CSR) programs that are expected to provide more value and benefits for all stakeholders.

The implementation of the CSR program is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as other laws and regulations.

The Board of Directors and its supporting organs are responsible for preparing, implementing, and running the CSR program for employees, communities, business partners, and customers. Meanwhile, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee is responsible for overseeing and providing recommendations related to the CSR program, so that it is always in line with the Company's Articles of Association, Vision and Mission.

STRATEGI BERKELANJUTAN POJK51.A1

SUSTAINABILITY STRATEGY



Perseroan berupaya untuk menyeimbangkan aktivitas operasional dalam strategi yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, fokus utama Perseroan adalah mengembangkan bisnis melalui penambahan modal kerja dengan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia, serta menambah area distribusi. Selain itu, Perseroan secara bertahap mulai memperhatikan kinerja sosial dan kinerja lingkungan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

The Company strives to balance its operational activities within a sustainable strategy. In 2025, the Company's main focus is to expand the business through additional working capital by conducting an initial public listing on the Indonesia Stock Exchange, as well as adding distribution areas. In addition, the Company has gradually begun to pay attention to social performance and environmental performance tailored to the capabilities and needs of each stakeholder.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN POJK51.E2

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY

Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan selama tahun 2025 yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan karyawan diungkapkan pada tabel berikut.

Information related to sustainability competency development activities during 2025 participated by the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, and employees is disclosed in the following table.

Topik	Penyelenggara
Bloomberg CEO Forum:Mainstage Programming	Bloomberg
Bloomberg's Spotlight on ASEAN Business:Charting New Frontiers Seminar on Sovereign Investors as ICSID Claimants: Lessons from the Drafting Documents and the Case Law	Bloomberg ICSID
Connecting,Collaborating, and Co-Creating:The Future of ASEAN - Japan Economic Cooperation	FPCI dan GRIPS
Blue Ship Financing: InASEAN Single Market	INSA
The US Elections:How A Decisionin America Can Send Waves to the Asia Pacific	FPCI dan GRIPS
Global Town Hall 2024: Food for Thought: Recipes for Global Food Security Amidst Crisis	FPCI
Global Town Hall2024: Put on Your Seatbelt! Anticipating Greater GeopoliticalTurbulence Ahead and Finding Ways to Calm the Storm	FPCI
Global Town Hall 2024:Moving GlobalFinancial Reform Forward:Make It Work for the GlobalSouth!	FPCI
Global Town Hall 2024:State of the World 2024	FPCI
Global Town Hall Series: Balancing Interests:A North-South Dialogue on Trade Protectionism	FPCI
Webinar Memahami Sustainability Assurance "SR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI)

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN POJK51.E4

STAKEHOLDERS RELATIONSHIP

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penentuan program TJSI, agar memenuhi seluruh kebutuhan dengan baik dan efektif. Selain itu, dengan adanya sudut pandang atau perspektif dari masing-masing pemangku kepentingan mendorong Perseroan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan yang tepat dan strategis.

The Company involves the stakeholders in the process of determining the CSR program, in order to meet all needs properly and effectively. In addition, the viewpoints or perspectives of each stakeholder encourage the Company to apply sustainability principles appropriately and strategically.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan Requirement	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment of Requirement
Pemegang Saham Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja keuangan dan operasional Perseroan. • Kegiatan Pengembangan Perseroan. • Financial and operational performance of the Company. • Development activities of the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. • Paparan Publik. • Laporan Tahunan. • Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan. • Annual GMS and Extraordinary GMS. • Public Expose. • Annual Report. • Quarterly and annual financial reports.
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan berkala terkait informasi material Perseroan. • Laporan kinerja keuangan dan operasional Perseroan. • Izin usaha. • Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi. • Periodic reports related to the Company's material information. • Financial and operational performance reports. • Business license. • Share ownership of the Board of Commissioners and Directors. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan berkala, triwulanan dan tahunan. • Pengurusan izin usaha kepada regulator terkait. • Laporan Bulanan Registrasi Efek ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. • Submission of periodic, quarterly and annual reports. • Processing of business licenses to relevant regulators. • Monthly Securities Registration Report to the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.
Mitra Bisnis (Pemasok) Business Partner (Supplier)	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja atau perjanjian kerja sama. • Sarana pengaduan mitra usaha. • Employment contract or cooperation agreement. • Business partner complaint tool. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kontrak kerja atau perjanjian kerja sama yang bertanggung jawab dan transparan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi mitra bisnis. • Responsible and transparent fulfillment of work contracts or cooperation agreements. • Provide grievance facilities for business partners.
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan karyawan yang bertanggung jawab. • Hak dan kewajiban yang setara. • Pengembangan kompetensi. • Sarana pengaduan ketenagakerjaan. • Responsible management of employees. • Equal rights and obligations. • Competency development. • Employment grievance facilities. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengelolaan karyawan yang efektif dan berkelanjutan. • Memberikan remunerasi dan tunjangan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, termasuk kebijakan upah minimum regional (UMR). • Melakukan kegiatan pengembangan kompetensi secara konsisten dan berkelanjutan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi karyawan yang dikelola dengan profesional. • Conduct effective and sustainable employee management. • Provide remuneration and benefits in accordance with applicable policies, including regional minimum wage (UMR) policies. • Conduct competency development activities consistently and continuously. • Providing a professionally managed grievance facility for employees.
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan. • Memperbarui informasi terkait produk dan jasa secara berkala. • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan. • Maintain customer trust and satisfaction. • Regularly update information related to products and services. • Provide a means of complaint for customers. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanggung jawab terkait pelanggan. • Melakukan pengembangan dan inovasi terkait produk dan jasa. • Memperbarui informasi di situs web Perseroan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan yang dikelola dengan profesional. • Perform customer-related responsibilities. • Conduct development and innovation related to products and services. • Updating information on the Company's website. • Provide professionally managed customer complaint facilities.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kebutuhan Requirement	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment of Requirement
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. • Memberikan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar. • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat. • Support the welfare of the surrounding community. • Provide empowerment activities to the surrounding community. • Provide a means of complaint for the community. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan tenaga kerja lokal, yaitu masyarakat yang berasal dari sekitar wilayah operasional. • Melakukan kegiatan/program terkait pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. • Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat yang dikelola dengan profesional. • Use local labor, namely people from around the operational area. • Conduct activities/programs related to community empowerment on an ongoing basis. • Provide a professionally managed complaint facility for the community.

TANTANGAN DAN STRATEGI PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN POJK51.E5

CHALLENGES AND STRATEGIES FOR SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Tantangan dan strategi yang diterapkan oleh Perseroan dalam penerapan tata kelola berkelanjutan dijelaskan sebagai berikut.

The challenges and strategies implemented by the Company in implementing sustainable governance are described below.

Jenis Hambatan/Tantangan Types of Obstacle/Challenge	Upaya Penanganan Handling Effort
Aspek Ekonomi Economic Aspect	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan strategi usaha melalui penambahan modal kerja, penambahan pembelian ketersediaan, serta menambah area distribusi yang baru. • Mengikuti program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, baik secara internal ataupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. • Aktif melakukan diskusi untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam Program TJSL Perseroan. • Mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan pemerintah, baik secara umum ataupun peraturan terkait keberlanjutan. • Menerapkan aktivitas operasional dan distribusi yang efisien dan efektif, serta membuat prosedur tentang antisipasi dan safety. • Menerapkan Program Tanggung Jawab Lingkungan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki lisensi/terakreditasi.
Aspek Sosial Social Aspect	<ul style="list-style-type: none"> • Modal kerja yang terbatas. • Pencapaian penjualan yang belum mencapai target di setiap area distribusi. • Pendapatan Perseroan yang belum mencapai target. • Persaingan usaha sejenis. • Limited working capital. • Sales achievement that has not reached the target in each distribution area. • The Company's revenue has not reached the target. • Similar business competition. • Minimnya pemahaman organ perusahaan terkait pengelompokkan dan identifikasi isu keberlanjutan. • Minimnya pemahaman organ perusahaan untuk mengukur batasan topik material dari program-program keberlanjutan. • Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah.

Jenis Hambatan/Tantangan Types of Obstacle/Challenge	Upaya Penanganan Handling Effort
<ul style="list-style-type: none"> · The lack of understanding of company organs regarding the categorization and identification of sustainability issues. · Lack of understanding of company organs to measure the boundaries of material topics of sustainability programs. · Changes in government policies and regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> · Improve business strategy through additional working capital, additional purchase of availability, and adding new distribution areas. · Participate in competency development programs related to sustainability, either internally or organized by external parties. · Actively conduct discussions to apply sustainability principles in the Company's TJSL Program.
<p>Aspek Lingkungan Environmental Aspect</p> <ul style="list-style-type: none"> · Kendala cuaca dalam proses pendistribusian. · Pengelolaan limbah/sampah yang belum efektif. · Weather constraints in the distribution process. · Ineffective waste management. 	<ul style="list-style-type: none"> · Follow the development of government policies and regulations, both in general and regulations related to sustainability. · Implementing efficient and effective operational and distribution activities, as well as creating procedures on anticipation and safety. · Implement the Environmental Responsibility Program through cooperation with licensed/accredited third parties.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA BERKELANJUTAN POJK51.F1

SUSTAINABLE CULTURE BUILDING ACTIVITIES

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh organ akan budaya berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait penerapan prinsip berkelanjutan. Sosialisasi tersebut dilaksanakan dalam kegiatan rutin di internal ataupun melalui rapat-rapat gabungan antar divisi/unit. Selain itu, Perseroan secara berkala melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

In order to increase the understanding and awareness of all organs of sustainable culture, the Company regularly conducts socialization related to the implementation of sustainable principles. The socialization is carried out in routine internal activities or through joint meetings between divisions/units. In addition, the Company regularly conducts competency development activities related to sustainability, aimed at the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi karyawan, masyarakat sekitar, serta mitra usaha dan pelanggan. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

The Company always maintains and improves social benefits for employees, surrounding communities, as well as business partners and customers. Initiatives to fulfill these responsibilities are tailored to the needs of each stakeholder.

Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia (SDM) atau tenaga kerja merupakan modal utama dalam menjalankan proses bisnis. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi fasilitas terkait ketenagakerjaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Perseroan berupaya untuk mengelola SDM yang unggul, berdaya saing, dan tangkas dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis, dengan menerapkan inisiatif sebagai berikut.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja **POJK51.F18**

Perseroan mengutamakan kesetaraan dalam memberikan peluang kerja kepada seluruh calon kandidat, tanpa adanya diskriminasi antar golongan, ras, suku, agama, dan gender. Seluruh proses rekrutmen kerja dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan menghindari berbagai kepentingan dari pihak lainnya.

Komposisi SDM

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama, dan menurut lokasi, dirinci sebagai berikut.

Employment

Human resources (HR) or labor is the main capital in running the business process. Therefore, the Company is committed to fulfill labor-related facilities in accordance with applicable policies and regulations. The Company strives to manage superior, competitive, and agile human resources in facing various business dynamics, by implementing the following initiatives.

Equal Employment Equality

The Company prioritizes equality in providing employment opportunities to all prospective candidates, without discrimination between groups, races, ethnicities, religions, and gender. The entire job recruitment process is carried out in accordance with applicable procedures and avoids various interests from other parties.

Composition of HR

The composition of the Company's employees by employment status, position level, age level, education level, main activity level, and by location, is detailed as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Employee Composition Based on Employee Status

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Tetap Permanent	47	11.99	76	27.05	148	63,25
Kontrak Contract	345	88.01	205	72.95	86	36,75
Jumlah Total	345	100,00	281	100,00	234	100,00

Komposisi Karyawan Tetap

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajer Manager	2	4.26	7	9.21	6	4,05
Staf Staff	14	31.91	30	40,79	54	36,49
Mitra Lapangan Field Partner	30	63.83	38	50.00	87	58,78
Support Support	-	-	0	0	1	0,68
Jumlah Total	47	100,00	76	100,00	148	100,00

Berdasarkan Jenjang Usia Based on Age Level

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
46 – 55 Tahun years old	7	14.89	6	7.89	8	5,41
31 – 45 Tahun years old	29	61.70	43	56.58	75	50,68
s/d 30 Tahun years old	11	23.40	27	35.53	65	43,92
Jumlah Total	47	100,00	76	100,00	148	100,00

Berdasarkan Jenjang Pendidikan Based on Education Level

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
S2 Master's degree	0	0	0	-	0	0
S1 Undergraduate degree	9	11.84	9	11.84	14	9,46
Diploma Bachelor's degree	1	1.32	1	1.32	1	0,68
SMA atau sederajat High School or Equivalent	32	42.11	61	80.26	133	89,86
SD – SMP Elementery – Middle School	5	6.58	5	6.58	-	-
Jumlah Total	47	100,00	76	100,00	177	100,00

Berdasarkan Aktivitas Utama Based on Main Activities

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Manajer Manager	2	2.63	7	9.21	6	4,05
Admin	3	3.95	3	3.95%	1	0,68
Admin Dispatch Dispatch Admin	3	3.95	3	3.95	5	3,95
Admin Kasir Cashier Admin	5	6.58	5	6.58	9	6,08
Admin Settle Settle Admin	0	0	0	0	2	1,35
Checker	5	6.58	10	13.16	14	9,46
Loader	7	9.21	7	9.21	17	11,49
Operator Forklift Forklift Operator	2	2.63	3	3.95	6	4,05
Deliveryman	10	13.16	25	32.89	54	36,49
Helper	10	13.16	13	17.11	33	22,30
Office Boy	0	0	0	0	1	0,68
Jumlah Total	47	100,00	76	100,00	177	100,00

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa POJK51.F18

Perseroan senantiasa mematuhi perundang-undangan ketenagakerjaan, yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan memastikan menerima calon karyawan dengan usia minimal

18 tahun, serta tidak melakukan kerja paksa. Apabila terjadi kelebihan jam kerja maka akan diberlakukan jam kerja lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Remunerasi POJK51.F20

Remunerasi merupakan apresiasi kepada karyawan atas kontribusinya terhadap Perseroan. Kebijakan remunerasi diterapkan dengan memperhatikan pembagian struktur dan besaran remunerasi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan terkait upah minimum regional (UMR); memperhatikan kinerja dan pencapaian target masing-masing karyawan; serta memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan remunerasi yang adil, objektif, dan setara antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Child and Forced Labor

The Company always complies with labor legislation, namely Law No. 13 Year 2003 on Manpower. The Company ensures that it accepts prospective employees with a minimum age of 18 years, and does not perform forced labor. In the event of excess working hours, overtime working hours will be applied in accordance with applicable regulations.

Remuneration Policy

Remuneration is an appreciation to employees for their contribution to the Company. The remuneration policy is implemented by taking into account the distribution of the structure and amount of remuneration in accordance with applicable policies and laws and regulations, including policies related to the regional minimum wage (UMR); taking into account the performance and achievement of each employee's target; and taking into account the Company's financial condition. In addition, the Company is committed to providing fair, objective and equal remuneration between male and female employees.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman **POJK51.F21**

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan memenuhi fasilitas terkait kesehatan dan keselamatan kerja, yang diuraikan sebagai berikut.

Kesehatan Kerja

1. Memberikan fasilitas Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.
2. Menyediakan ketersediaan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K).
3. Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai.
4. Menyediakan fasilitas kebersihan, seperti masker, tisu, dan *hand sanitizer* di gedung perkantoran.
5. Mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ke setiap ruangan kerja.
6. Menginformasikan pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis di ruang-ruang perkantoran.

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alat pemadam api berat (APAB), menyediakan APD untuk tim gudang seperti rompi dan helm keselamatan, tombol darurat (*fire alarm*), dan jalur evaluasi yang aman digunakan dalam keadaan darurat.
2. Mengecek dan melakukan perawatan dan pemeriksaan secara rutin terhadap alat penunjang kerja karyawan, seperti komputer, meja dan kursi kerja, *air conditioner* (AC), mesin fotokopi, printer, dan lain sebagainya. Perseroan juga memastikan tidak terjadinya hubungan pendek arus listrik yang dapat mengakibatkan terjadinya kebakaran.

Decent and Safe Working Environment

The Company strives to create a decent and safe working environment by fulfilling facilities related to occupational health and safety, which are described as follows.

Occupational Health

1. Providing Health Social Security Agency (BPJS) facilities.
2. Provide availability of first aid at work accidents (P3K).
3. Provide adequate health facilities and infrastructure.
4. Provide hygiene facilities, such as masks, tissues, and hand sanitizers in office buildings.
5. Optimizing air circulation and sunlight entering each workspace.
6. Informing health messages in strategic places in office spaces.

Occupational Safety

1. Provide light fire extinguishers (APAR), heavy fire extinguishers (APAB), providing PPE for the warehouse team such as safety vests and helmets, emergency buttons (*fire alarm*), and evaluation paths that are safe to use in an emergency.
2. Checking and conducting routine maintenance and inspection of employee work support equipment, such as computers, work desks and chairs, air conditioners (AC), photocopiers, printers, and so on. The Company also ensures that there is no electrical short circuit that can cause a fire.

Pengembangan Kompetensi SDM **POJK51-F22**

Guna meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing karyawan, Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya, baik yang dilaksanakan langsung oleh internal Perseroan atau bekerja sama dengan pihak ketiga. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi SDM selama tahun 2025, diuraikan sebagai berikut.

HR Competency Development

In order to improve the skills and abilities of each employee, the Company carries out competency development activities in the form of education and training, seminars, and other activities, either carried out directly by the Company or in collaboration with third parties. Information related to HR competency development activities during 2025 is described below.

Topik Pelatihan Topic of Training	Divisi Division	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Pelatihan Penggunaan Sistem GA update	Human Resource	Hybrid, Mei 2025	Human Resource	Finance & Admin Kasir
Pelatihan Penggunaan Sistem HRIS Update	Human Resource	Hybrid, April 2025	Human Resource	Admin
Maintenance Expenditure	Human Resource	Hybrid, September 2025	Human Resource	Finance & Manager
Pelatihan Penggunaan Accurate Pajak	Human Resource	Hybrid, October 2025	Human Resource	Finance & Manager
Pelatihan Canvassing - CCOD	Manager	CCOD, Oktober 2025	Branch Manager	Karyawan

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

RESPONSIBILITY TO THE PUBLIC

Perseroan berupaya untuk turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar di wilayah operasional dengan menjalankan inisiatif sebagai berikut.

The Company strives to contribute to improving the welfare of the surrounding communities in its operational areas by carrying out the following initiatives.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal **POJK51.F23**

Melalui peluang kerja yang disediakan, Perseroan dapat membantu masyarakat sekitar untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. Selama tahun 2025, Perseroan telah merekrut 80% tenaga kerja lokal dari total karyawan keseluruhan.

Kegiatan Sosial **POJK51.F25**

Informasi terkait kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

2025	Melakukan donor darah sebanyak 12 kali (Agustus 2025) di Gedung Head office, Cirebon. Donor darah diikuti oleh masyarakat sekitar dan karyawan. Donating blood (August 2025) at the Head Office Building, Cirebon. Blood donation was attended by the local community and employees
2024	Melakukan donor darah sebanyak 2 kali (Agustus 2024 dan Desember 2024) di Gedung Head office, Cirebon. Donor darah diikuti oleh masyarakat sekitar dan karyawan. Donating blood twice (August 2024 and December 2024) at the Head Office Building, Cirebon. Blood donation was attended by the local community and employees
2023	Memberikan donasi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan dengan total sebesar Rp1.893.775. Provided donations to communities around the Company's operational areas totaling Rp1,893,775.

Sarana Pengaduan **POJK51.F24**

Perseroan menyediakan sarana pengaduan mengenai masyarakat yang dapat disampaikan langsung melalui e-mail atau melalui kontak perusahaan sebagai berikut.

Kontak Pusat Call Center	(0231) 233 500 yang beroperasi selama jam operasional Perseroan. (0231) 233 500 which operates during the Company's operational hours.
Kontak WhatsApp WhatsApp Contact	0878-6177-7764
E-mail	cs@grahaprimamentari.co.id

Sarana pengaduan masyarakat ini dipergunakan oleh Perseroan untuk mengawasi kinerjanya, yang mana seluruh pengaduan akan dikelola dengan profesional. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan terkait masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

Use of Local Labor

Through the employment opportunities provided, the Company can help the surrounding community to have a prosperous and sustainable future. During 2025, the Company has recruited 80% of local labor from the total employees.

Social Activities

Information related to social activities carried out by the Company in the last 3 years is disclosed in the following table.

Customer Complaint

The Company provides a means of public complaints that can be submitted directly via e-mail or through company contacts as follows.

This public complaint tool is used by the Company to monitor its performance, where all complaints will be managed professionally. During the last 3 years, there were no reports related to the community received by the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MITRA USAHA DAN PELANGGAN

RESPONSIBILITY TO BUSINESS PARTNER AND CUSTOMER

Untuk memenuhi rantai pasok distribusi, Perseroan menjalani hubungan kerja sama dengan berbagai mitra usaha atau dalam hal ini prinsipal dari Coca-Cola, agar proses pemasaran dan distribusi di seluruh area distribusi dipenuhi dengan baik dan bertanggung jawab. Dalam proses kerja samanya, Perseroan ataupun mitra usaha menyediakan kontrak/perjanjian kerja sama untuk dipenuhi dan dipatuhi secara bersama. Apabila terjadi pelanggaran atau hal-hal di luar kerja sama, mitra usaha dapat melaporkan kepada internal perusahaan, yaitu Sekretaris Perusahaan. Laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan objektif dan transparan.

Selain menjaga hubungan baik dengan para mitra usaha, Perseroan juga menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan secara tidak langsung, dengan menerapkan inisiatif terkait tanggung jawab terkait pelanggan, sebagai berikut.

Penyampaian Informasi Produk dan Layanan POJK51.F17

Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkait produk dan layanan secara aktif melalui situs web, agen, ataupun melalui *e-mail*. Informasi tersebut diperbarui secara berkala oleh Sekretaris Perusahaan, agar pelanggan selalu mendapatkan informasi terbaru.

Inovasi dan Pengembangan Produk POJK51.F26

Dalam rangka meningkatkan pendistribusian produk Coca-Cola, Perseroan telah menerapkan inovasi dan pengembangan produk, seperti:

1. Pengembangan pemasaran dengan melakukan penjualan produk di *marketplace*;
2. Meningkatkan layanan pengantaran, seperti adanya layanan pengantar menggunakan Viar Motor bagi konsumen non ritel dengan menyediakan layanan pengantaran langsung di sekitar perumahan.

To fulfill the distribution supply chain, the Company has cooperative relationships with various business partners or in this case the principals of Coca-Cola, so that the marketing and distribution process in all distribution areas is fulfilled properly and responsibly. In the process of cooperation, the Company or business partners provide contracts/cooperation agreements to be fulfilled and complied with together. If there are violations or matters outside the cooperation, business partners can report to the internal company, namely the Corporate Secretary. Reports received will be followed up objectively and transparently.

In addition to maintaining good relations with business partners, the Company also maintains customer trust and satisfaction indirectly, by implementing initiatives related to customer-related responsibilities, as follows.

Submission of Product and Service Information

The Company actively conveys information related to products and services through its website, agents, or via *e-mail*. The information is updated regularly by the Corporate Secretary, so that customers always get the latest information.

Product Innovation and Development

In order to increase the distribution of Coca-Cola products, the Company has implemented product innovation and development, such as:

1. Marketing development by selling products in the marketplace;
2. Improving delivery services, such as recycle delivery service by Viar Motor for non-retail consumers by providing direct delivery services around residential areas.

Evaluasi Keamanan Produk POJK51.F27

Seluruh produk Coca-Cola yang dipasarkan oleh Perseroan telah melalui evaluasi keamanan produk sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dampak Produk/Jasa POJK51.F28

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat dampak dari produk yang didistribusikan oleh Perseroan.

Produk yang Ditarik Kembali POJK51.F29

Seluruh produk Perseroan telah didistribusikan dengan baik, sehingga dalam 3 tahun terakhir tidak terdapat informasi produk yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan POJK51.F30

Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir.

Sarana Pengaduan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan mengenai masyarakat yang dapat disampaikan langsung melalui e-mail atau melalui kontak perusahaan sebagai berikut.

Kontak Pusat Call Center	(0231) 233 500 yang beroperasi selama jam operational Perseroan. (0231) 233 500 which operates during the Company's operational hours.
Kontak WhatsApp WhatsApp Contact	0878-6177-7764
E-mail	cs@grahaprimamentari.co.id

Sarana pengaduan masyarakat ini dipergunakan oleh Perseroan untuk mengawasi kinerjanya, yang mana seluruh pengaduan akan dikelola dengan profesional. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan terkait masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

Penghargaan dan Sertifikasi

Selama tahun 2025, Perseroan belum mendapatkan penghargaan dan sertifikasi terkait keberlanjutan sosial.

Product Safety Evaluation

All Coca-Cola products marketed by the Company have undergone product safety evaluation in accordance with applicable policies.

Product/Service Impact

Over the past 3 years, there has been no impact from the products distributed by the Company.

Product Recall

All of the Company's products have been well distributed, so that in the last 3 years there has been no product information recalled from the market.

Customer Satisfaction Survey

The Company has not conducted a customer satisfaction survey for the past 3 years.

Customer Complaint

The Company provides a means of public complaints that can be submitted directly via e-mail or through company contacts as follows.

This public complaint tool is used by the Company to monitor its performance, where all complaints will be managed professionally. During the last 3 years, there were no reports related to the community received by the Company.

Award and Certificate

During 2025, the Company has not received any awards and certifications related to social sustainability.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan turut berkontribusi menerapkan tanggung jawab terkait lingkungan, meskipun aktivitas operasional yang dijalankan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan. Namun, Perseroan ingin mengambil peran dalam mendukung terbentuknya lingkungan hidup yang bersih, asri, dan lestari bagi kehidupan generasi di masa depan.

The Company contributes to implementing environmental responsibilities, even though its operational activities do not directly touch the environment. However, the Company wants to play a role in supporting the establishment of a clean, beautiful, and sustainable environment for the lives of future generations.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan **POJK51.F5**

Aktivitas operasional Perseroan didukung dengan berbagai macam kebutuhan, seperti penggunaan kertas untuk keperluan administrasi, surat-menyurat, dan lainnya. Selain itu, Perseroan memanfaatkan bahan-bahan dari plastik untuk kebutuhan makan atau minum karyawan. Guna menciptakan kehidupan yang lebih baik, Perseroan mulai mengurangi penggunaan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kertas, mengurangi penggunaan gelas/botol plastik, menghemat penggunaan perangkat elektronik, serta mulai beralih menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan (menggunakan lampu hemat energi dan perangkat elektronik yang ramah lingkungan), dan berupaya menyediakan ruang terbuka hijau di sekitar gedung perkantoran.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's operational activities are supported by various needs, such as the use of paper for administrative purposes, correspondence, and others. In addition, the Company utilizes plastic materials for employees' eating or drinking needs. In order to create a better life, the Company has started to reduce the use of materials that are not environmentally friendly, such as reducing the use of paper, reducing the use of plastic cups/bottles, saving the use of electronic devices, and starting to switch to using environmentally friendly materials (using energy-saving lamps and environmentally friendly electronic devices), and trying to provide green open spaces around office buildings.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan **POJK51.F6**

Perseroan menggunakan energi dalam bentuk energi listrik yang disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM). Informasi terkait jumlah dan intensitas energi yang digunakan dalam 3 tahun terakhir, sebagai berikut.

Energy Used Amount and Intensity

The Company uses energy in the form of electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) and fuel oil (BBM). Information related to the amount and intensity of energy used in the last 3 years, as follows.

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Rupiah	116,239,212	143,192,969	143,192,969
BBM Fuel	Rupiah	2,365,956,506	2,540,905,641	2,540,905,641

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi **POJK51.F7**

Perseroan telah menetapkan upaya efisiensi energi, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menggunakan lampu hemat energi dan mengatur penggunaan lampu di seluruh ruangan kantor.
2. Menggunakan AC yang berbahan ramah lingkungan dan hemat energi.
3. Mengefektifkan rapat secara *online* untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional.
4. Mematikan perangkat elektronik dan stop kontak saat tidak digunakan.
5. Melakukan sosialisasi/himbauan terkait penghematan energi kepada seluruh insan perusahaan.

Penggunaan Air **POJK51.F8**

Aktivitas operasional tidak menggunakan air dalam jumlah besar, air dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan sehari-hari, seperti keperluan di kamar mandi, wudhu, keperluan *pantry*, dan lainnya yang disuplai dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Informasi terkait penggunaan air selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air Water	Rupiah	8.189.500	7.569.300	8.793.501

Selain itu, Perseroan turut berkontribusi dalam menghemat penggunaan air sebagai berikut.

1. Membentuk kesadaran karyawan untuk menggunakan air dengan secukupnya sesuai dengan kebutuhan.
2. Memastikan kran air tertutup dengan rapat setelah digunakan.
3. Merawat dan memelihara kran atau tempat penampung air di gedung kantor secara berkala, agar tidak terdapat kran atau toren air yang bocor.
4. Secara bertahap menggunakan kran otomatis, *kloset dual flush toilet*, dan pembilas otomatis, agar penggunaan air lebih teratur.
5. Melakukan sosialisasi penghematan air kepada seluruh karyawan perusahaan.

Energy Efficiency Effort and Achievement

The Company has established energy efficiency efforts, which are described as follows.

1. Using energy-efficient lamps and regulating the use of lights in all office rooms.
2. Using air conditioners that are environmentally friendly and energy efficient.
3. Streamlining online meetings to reduce the use of operational vehicles.
4. Turning off electronic devices and sockets when not in use.
5. Conducting socialization / appeals related to energy savings to all company personnel.

Water Use

Operational activities do not use large amounts of water, water is utilized to meet daily needs, such as bathroom needs, ablutions, pantry needs, and others which are supplied from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Information related to water usage over the past 3 years is disclosed as follows.

In addition, the Company contributes to saving water usage as follows.

1. Forming employee awareness to use water in moderation according to needs.
2. Ensuring that water faucets are closed tightly after use.
3. Caring for and maintaining faucets or water reservoirs in office buildings on a regular basis, so that there are no leaking faucets or water torrents.
4. Gradually using automatic faucets, dual flush toilets, and automatic flushing, so that water usage is more regular.
5. Conducting water-saving socialization to all company employees.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati **POJK51.F910**

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan belum melakukan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati, baik secara langsung ataupun bekerja sama dengan komunitas sekitar.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya **POJK51.F11**

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan belum melakukan perhitungan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan.

Upaya Pengurangan Emisi yang Dilakukan **POJK51.F12**

Perseroan turut berkontribusi dalam melakukan pengurangan emisi sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM.
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala.
3. Mengefektifkan penggunaan perangkat elektronik.
4. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis **POJK51.F13**

Selama 3 tahun terakhir, Perseroan belum menghitung jumlah limbah dan efluen, karena limbah ataupun efluen yang dihasilkan tidak dalam jumlah yang signifikan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen **POJK51.F14**

Perseroan bekerja sama dengan petugas kebersihan gedung perkantoran dalam mengelola limbah ataupun efluen yang dihasilkan. Petugas tersebut melakukan pengumpulan limbah yang dihasilkan seperti kertas, plastik, botol air, bekas alat tulis, dan jenis sampah lainnya sesuai dengan jadwal pengumpulan atau mengikuti jam operasional gedung. Limbah/sampah yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan kemudian ditumpuk menjadi satu untuk menunggu diangkut oleh truk sampah ke tempat pembuangan akhir.

Biodiversity Conservation Efforts

Over the past 3 years, the Company has not conducted any biodiversity conservation activities, either directly or in collaboration with surrounding communities.

Amount and Intensity of Emission Generated by Type

During the last 3 years, the Company has not calculated the amount and intensity of emissions produced.

Emission Reduction Effort Made

The Company contributes to reducing emissions as follows.

1. Saving the use of electricity and fuel energy.
2. Conducting regular maintenance of operational vehicles.
3. Streamline the use of electronic devices.
4. Participating in greening activities held internally or in collaboration with external parties.

Amount of Waste and Effluent Generated by Type

For the last 3 years, the Company has not calculated the amount of waste and effluent, because the waste or effluent produced is not in a significant amount.

Effluent and Waste Management Mechanism

The Company cooperates with office building janitors in managing the waste or effluent generated. These officers collect waste generated such as paper, plastic, water bottles, used stationery, and other types of waste according to the collection schedule or following the building's operating hours. The waste that has been collected is then grouped by type and then stacked together to wait to be transported by garbage trucks to the landfill.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan **POJK51.F16**

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait lingkungan yang dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak berikut.

Kontak Pusat Call Center	(0231) 233 500 yang beroperasi selama jam operational Perseroan. (0231) 233 500 which operates during the Company's operational hours.
Kontak WhatsApp WhatsApp Contact	0878-6177-7764
E-mail	cs@grahaprimamentari.co.id

Sarana pengaduan masyarakat ini dipergunakan oleh Perseroan untuk mengawasi kinerjanya, yang mana seluruh pengaduan akan dikelola dengan profesional. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat laporan terkait masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup **POJK51.F4**

Biaya Perseroan tidak menghasilkan limbah apapun.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company provides a means of public complaints that can be submitted directly via e-mail or through the following contacts.

This public complaint tool is used by the Company to monitor its performance, where all complaints will be managed professionally. During the last 3 years, there were no reports related to the community received by the Company.

Environmental Management Cost

The Corporate doesn't make any type of waste.

LEMBAR UMPAN BALIK POJK51.G3

FEEDBACK FORM

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Graha Prima Mentari Tbk ini.

We request the participation of our stakeholders to provide feedback via e-mail or send this form via fax/post, after reading this PT Graha Prima Mentari Tbk Annual Report.

Pertanyaan Inquiry	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read.		

*Ceklis salah satu. Check one, agree or disagree.

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Please rate the components contained in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety |
| <input type="checkbox"/> Produk dan Layanan
Products and Services | <input type="checkbox"/> Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development |
| <input type="checkbox"/> Kode Etik
Code of Conduct | <input type="checkbox"/> Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction |
| <input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan
Employment | <input type="checkbox"/> Penggunaan Energi
Energy Usage |

*Diisi pada kolom sebelah kiri. Fill in the left column.

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. Please provide comments/suggestions/suggestions for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda/ Your Profile

Nama :
Name

Pekerjaan :
Occupation

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Kontak (telepon/e-mail) :
Contact (phone number/e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Category

- | | | | |
|---|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Business Partner |
| <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Public | <input type="checkbox"/> LSM
NGO | <input type="checkbox"/> Lain-Lain,
Others, |

* Ceklis salah satu. Check one and fill in the left column.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada: Your feedback on the information presented in this report should be sent to:

Agus Susanto

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Kantor Pusat Head Office

Gedung Graha Prima Indonesia

Jl. Tuparev No. 87A Desa Sutawinangun Kec. Kedawung, Kab. Cirebon Jawa Barat.

Telp Phone: (0231) 233 500 E-mail: corsec@grahaprimamentari.co.id

www.grahaprimamentari.co.id

**Tanggapan terhadap Umpan Balik
Laporan Tahun Sebelumnya POJK51.G4**

Perseroan belum menerima tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahunan sebelumnya, karena Perseroan baru memulai penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025.

**Response to Previous Year's
Report Feedback**

The Company has not received any feedback on the previous Annual Report, as the Company has just started preparing the Annual Report for the financial year 2025.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 **POJK51.G5**

Disclosure Index Criteria Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 **POJK51.G5**

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explanation	126
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance Highlight		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlight	9
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Natural Environment Highlight	139; 140; 142
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlight	131; 136; 137
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission, and Sustainable Values	32
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	30
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	9; 37; 47
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service, and Business Activities	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	14
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	32
Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	22
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	126
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	127
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	117
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relationship	127
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	129
Kinerja Berkelanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Sustainable Culture Building Activities	130
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	72
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	N/A

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Natural Environment Cost	142
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	139
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	139
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	140
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air Water Use	140
Aspek Keanekaragaman		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Near or in Biodiversity Conservation Areas or Possessing Biodiversity	141
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	141
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	141
Aspek Limb6h d6n Efluen W6ste 6nd Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	141
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	141
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	142

Kinerja Sosial**EKSPANSI LEBIH LUAS, MELANGKAH LEBIH JAUH**
Wider Expansion, Going Further

147

F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers or Public Companies to Provide Equal Services to Consumers	137
------	--	-----

Aspek Ketenagakerjaan

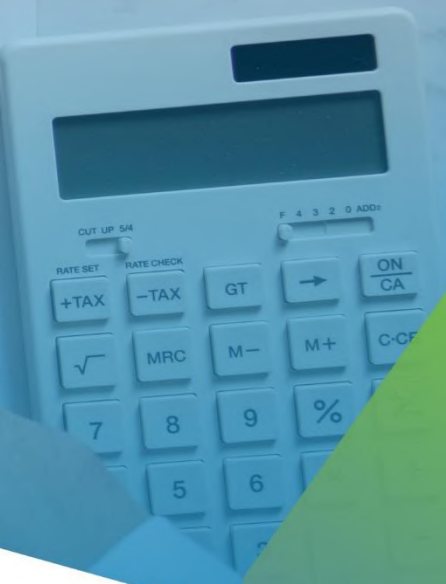
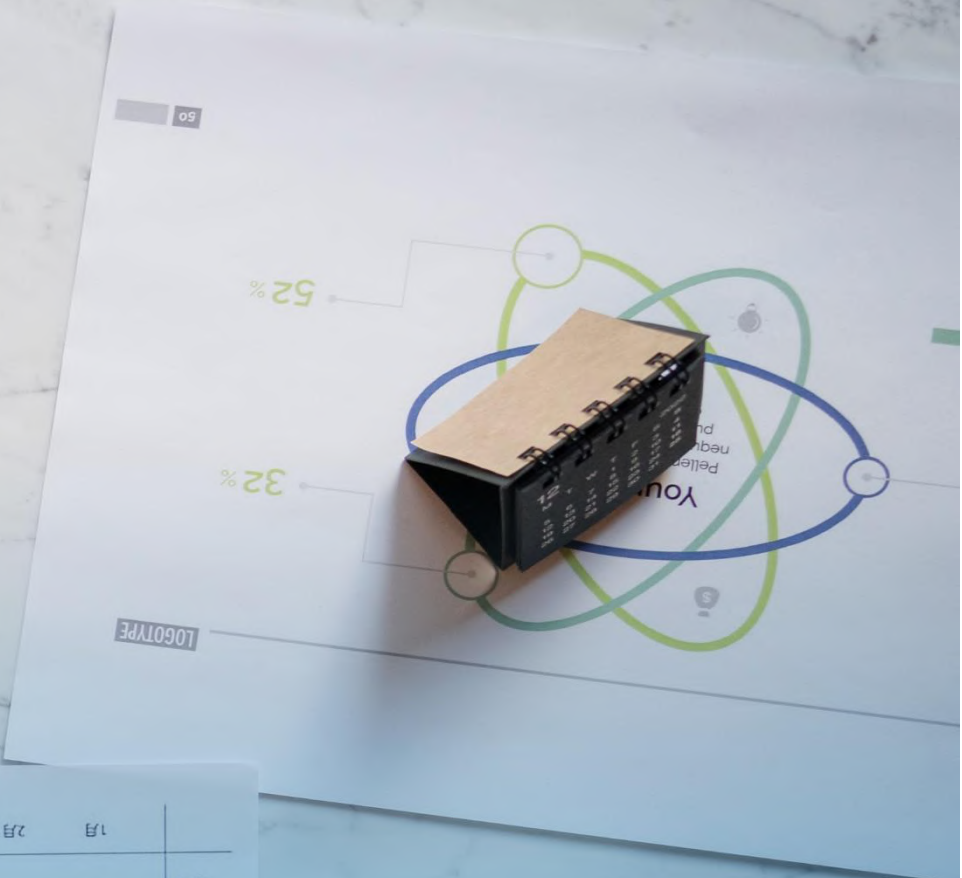
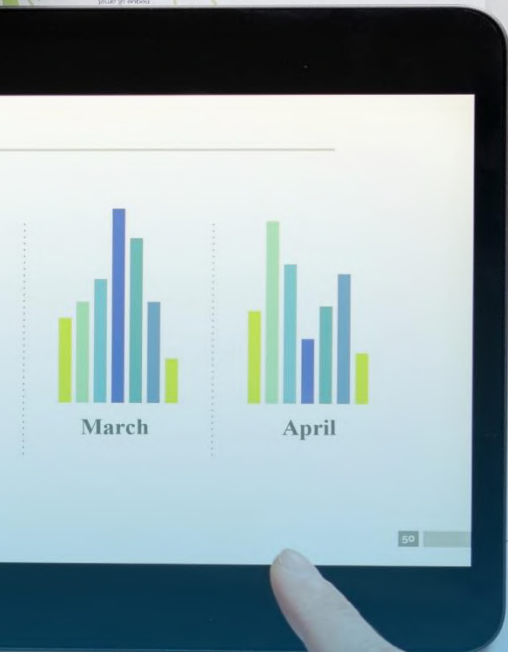
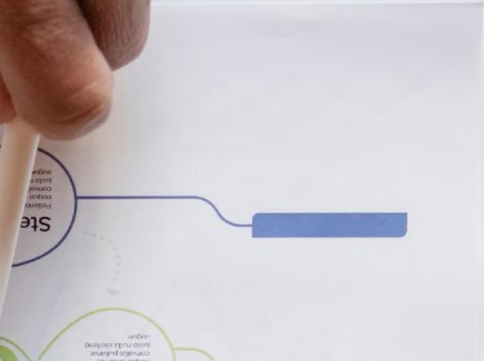
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	131
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	133
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	133
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	134

No. Indeks Index Number	Uraian Description	Halaman Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	135
Aspek Masyarakat Public Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	136
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	136
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	136
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	137
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	138
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	138
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	138
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	138
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any) Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan	N/A
G.2	Berkelanjutan Statement of Board of Directors on Responsibility for the Sustainability Report	15
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	143
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Report Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51	144
G.5	tahun 2017 List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	145



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
*PT GRAHA PRIMA MENTARI AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran entitas induk saja	65 - 70	<i>Appendix parent entity only</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

we, the undersigned:

Nama	:	Agus Susanto	:	Name
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Taman Wahidin Kav 35 Kota Cirebon	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Lili Solihah	:	Name
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Dusun pon Greged - Cirebon	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Atas nama Dewan Direksi menyatakan bahwa:

On behalf of the Board of Directors declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Prima Mentari Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its Subsidiary ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Cirebon, 17 Maret 2026/17 March 2026

Agus Susanto
Direktur Utama/President Director



Lili Solihah
Direktur/President



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Graha Prima Mentari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Prima Mentari Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026

To The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Graha Prima Mentari Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 15 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Penjualan Grup sebesar Rp754.442.303.011 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang mengingat penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)*

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is described below.

Revenue Recognition

See Note 2k (Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition) and Note 15 (Sales) to the consolidated financial statements.

The Group's sales of Rp754,442,303,011 for the year ended 31 December 2025, came from sales of food and beverages products, and care products.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognising sale of goods, considering that sales of goods are recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This resulted aim of significant portion of our audit effort was directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to in connection with the revenue recognition.*

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk: (lanjutan)

- Kami melakukan prosedur substantif untuk melakukan verifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Graha Prima Mentari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Graha Prima Mentari Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:
(continued)

We performed audit procedures over this matter including:
(continued)

- We performed substantive procedures to verify the accuracy and occurrence of revenue recognition.
- On sampling basis, we tested revenue to ensure that the revenue was appropriately recognised under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its subsidiary as at 31 December 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Graha Prima Mentari Tbk as at 31 December 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Graha Prima Mentari Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Graha Prima Mentari Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters relating to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)*

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00004/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

**Auditors' Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

**Kantor Akuntan Publik
Hendry, Ferdy & Rekan**

Hendry, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1424

17 Maret 2026/17 March 2026



Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	4.727.003.179	18.793.351.367	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	5	66.541.876.991	54.996.933.432	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	6			<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	23	-	17.000.000.000	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga		11.140.444.779	15.208.176.274	<i>Third parties -</i>
Persediaan	7	53.544.256.739	38.791.100.383	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka		125.028.586	2.068.984.997	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	11a	6.749.673.978	3.302.768.729	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya		151.440.461	-	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		142.979.724.713	150.161.315.182	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	8	41.993.998.684	40.681.014.638	<i>Fixed assets – net</i>
Aset pajak tangguhan- Neto	11d	686.154.209	659.334.451	<i>Deferred tax assets – net</i>
Jumlah aset tidak lancar		42.680.152.893	41.340.349.089	Total non-current assets
JUMLAH ASET		185.659.877.606	191.501.664.271	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
(continued)
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9	26.901.989.498	26.029.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	10	62.466.568.396	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		-	3.614.898.757	Third parties -
- Pihak berelasi	23	2.332.329.969	-	Related party -
Biaya akrual		217.040.048	88.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	11b	1.195.546.841	1.051.580.827	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		159.732.782	-	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		93.273.207.534	101.051.635.030	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	12	2.653.098.333	2.181.006.222	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		95.926.305.867	103.232.641.252	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp25 per lembar saham				Share capital - par value of Rp25 per share
Modal dasar senilai 4.944.000.000 saham				Authorised share capital 4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh senilai 1.545.087.760 saham (2024: 1.545.060.960 saham)	13	38.627.194.000	38.626.524.000	Authorised, Issued, and fully paid share capital 1.545.087.760 shares (2024: 1.545.060.960 shares)
Tambahan modal disetor	14	27.474.746.000	27.468.716.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan				
Penggunaanya	13	150.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
Penggunaanya		6.375.544.204	4.828.069.390	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		72.627.484.204	71.023.309.390	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	17.106.087.535	17.245.713.629	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		89.733.571.739	88.269.023.019	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		185.659.877.606	191.501.664.271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
PENJUALAN	15	754.442.303.011	705.509.560.799	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(698.222.222.212)	(651.430.260.057)	COST OF GOODS SALES
Laba kotor		56.220.080.799	54.079.300.742	Gross profit
Beban penjualan	17	(4.119.828.372)	(4.259.458.127)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(49.314.258.441)	(44.988.164.297)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	19	4.544.508.249	1.514.259.816	Other operating income - net
LABA USAHA		7.330.502.235	6.345.938.134	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	21	(1.249.197.596)	(412.027.072)	Finance costs
Penghasilan keuangan		115.985.090	654.116.395	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.197.289.729	6.588.027.457	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	11c	(1.840.837.212)	(1.804.317.323)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		4.356.452.517	4.783.710.134	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	12	337.718.138	248.156.349	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	11d	(74.297.990)	(54.594.397)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		263.420.148	193.561.952	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.619.872.665	4.977.272.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.037.675.006	2.558.713.245	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.318.777.511	2.224.996.889	Non-controlling interests
Jumlah laba tahun berjalan		4.356.452.517	4.783.710.134	Profit for the year
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.142.552.810	2.750.287.440	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.477.319.855	2.226.964.646	Non-controlling interests
Jumlah		4.619.872.665	4.977.252.086	Total
LABA PER SAHAM	20	1,97	1.66	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Saldo Laba/Retained Earnings

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2023	38.625.000.000	27.455.000.000	50.000.000	4.445.289.164	70.575.289.164	-	70.575.289.164	Balance as at 31 December 2023
Pelaksanaan waran (catatan 13)	1.524.000	13.716.000	-	-	15.240.000	-	15.240.000	Warrant exercise
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Efek akuisi entitas anak (catatan 13)	-	-	-	-	-	15.018.728.983	15.018.728.983	Effect of acquisition (notes 13) of a subsidiary
Dividen (catatan 13)	-	-	-	(2.317.507.214)	(2.317.507.214)	-	(2.317.507.214)	Dividend (notes 13)
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.558.713.245	2.558.713.245	2.224.996.889	4.783.710.134	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	191.574.195	191.574.195	1.987.757	193.561.952	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	4.828.069.390	71.023.309.390	17.245.713.629	88.269.023.019	Balance as at 31 December 2024
Pelaksanaan waran (catatan 13)	670.000	6.030.000	-	-	6.700.000	-	6.700.000	Warrant exercise (notes 13)
Pembentukan cadangan (catatan 13)	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves (notes 13)
Dividen (catatan 13)	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	-	(1.545.077.996)	Dividend (note 13)
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.037.675.006	3.037.675.006	1.318.777.511	4.356.452.517	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	104.877.804	104.877.804	158.542.344	263.420.148	Comprehensive income for the year
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	(1.616.945.949)	(1.616.945.949)	Dividends attribute to non-controlling interest of subsidiary
Saldo 31 Desember 2025	38.627.194.000	27.474.746.000	150.000.000	6.375.544.204	72.627.484.204	17.106.087.535	89.733.571.739	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		739.057.905.773	686.149.382.658	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(720.964.738.170)	(628.478.474.185)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(40.518.030.451)	(42.369.846.652)	Payments for operating expenses and other operation
Pembayaran pajak penghasilan		(2.919.648.883)	(1.973.012.362)	Payment for income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan		115.985.091	654.116.395	Receipt from financial income
Pembayaran biaya keuangan		(1.249.197.596)	(412.027.072)	Payment for Finance costs
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(26.477.724.236)	13.570.138.782	Net cash flows (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		332.979.730	-	Proceed from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap		(2.639.269.235)	(40.858.784.942)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi		-	(17.000.000.000)	Increase in other receivable from a related party
Pelunasan piutang lain-lain dari pihak berelasi		17.000.000.000	-	Repayment of other receivable from a related party
Pencairan deposito		-	3.000.000.000	Disbursement of deposits
Penambahan aset lancar lainnya atas investasi pada entitas anak		-	(5.000.000.000)	Addition in other current assets for investments in subsidiary
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		14.693.710.495	(59.858.784.942)	Net cash flows provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		63.721.349.652	25.600.000.000	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(62.848.360.154)	-	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran dividen		(1.545.077.996)	(2.317.507.214)	Dividend payments
Pembayaran dividen kas dari Entitas Anak kepada kepentingan Nonpengendali melalui pelaksanaan waran		(1.616.945.949)	15.240.000	Receipt of capital deposits through the exercise of waran
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(2.282.334.447)	23.297.732.786	Net cash flows (used in)/provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
(continued)
**FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(14.066.348.188)	(22.990.913.374)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		18.793.351.367	37.320.044.072	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
EFEK AKUISISI ENTITAS ANAK	1	-	4.464.220.669	EFFECT OF ACQUISITION OF A SUBSIDIARY
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u>4.727.003.179</u>	<u>18.793.351.367</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 26 untuk penyajian informasi arus kas Grup

Refer to Notes 26 for presentation of the Group cash flows
information.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Graha Prima Mentari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 156 Tanggal 27 April 2007 dari Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notaris di Cirebon. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 tanggal 29 Mei 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 Tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notaris di Cirebon, mengenai beberapa perubahan terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar tanpa mengubah kegiatan usaha Perusahaan, dan perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0033827.AH. 01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan besar makanan dan minuman dan produk perawatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2016.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Prima Multi Usaha Indonesia. (2024: Perusahaan tidak memiliki entitas induk)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Dewan Komisaris:</u>	
Komisaris Utama	Rudy Susanto Wijaya Kaswan
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy
<u>Direksi:</u>	
Direktur Utama	Agus Susanto
Direktur	Lili Solihah
Direktur	Hendriyanto Liem

1. GENERAL

a. General Information

PT Graha Prima Mentari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 156 dated 27 April, 2007 of Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notary in Cirebon. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 dated 29 May 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 6 Dated 30 May 2024 made by Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notary in Cirebon, regarding various amendments including related to changes to article 3 of the Articles of Association without changing the Company's business activities, and changes to the issued and paid-up capital of the Company's Articles of Association. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033827.AH.01.02.Tahun 2024 dated 7 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in food and beverage and care products wholesale trading. The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled in Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, West Java.

As at 31 December 2025, the Company's direct and ultimate parent company is PT Prima Multi Usaha Indonesia. (2024: The company has no parent entity)

b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and of Directors are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Board of Commissioners:</u>			<u>Board of Commissioners:</u>
President Commissioner	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	President Commissioner
Independent Commissioner	Theo Lekatompessy	Theo Lekatompessy	Independent Commissioner
<u>Board of Directors:</u>			<u>Board of Directors:</u>
President Director	Agus Susanto	Agus Susanto	President Director
Director	Lili Solihah	Lili Solihah	Director
Director	-	-	Director

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 196 dan 391 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Theo Lekatompessy	:	Chairman
Anggota	:	Heri Herdiana	:	Member
Anggota	:	David Kurniawan Chandra	:	Member

c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-150/D.04/2023 atas penawaran umum perdana sejumlah 1.545.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham serta harga penawaran sebesar Rp120 per lembar saham. Pada tanggal 10 Juli 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan (langsung)/Percentage of ownership (direct)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam rupiah/Total assets (before elimination) in rupiah	
			31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
PT Tri Usaha Jaya ("TUJ")	Cirebon	Distributor/ Distributor	51,00%	51,00%	2021	123.176.380.313	89.076.492.482

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui pengambilan saham TUJ oleh Perusahaan sebanyak 16.192 saham atau sebesar 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor di TUJ.

b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") had 196 and 391 permanent employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's audit committee are as follows:

c. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On 27 June 2023, the Company obtained an effective statement of share registration from the Financial Services Authority ("OJK") with a letter from the chairman of OJK No. S-150/D.04/2023 for an initial public offering of 1,545,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp120 per share. On 10 July 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiary

As at 31 December 2025 and 2024, the Company's ownership interest in the subsidiary is as follows:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated 30 May 2024, the shareholders have approved the acquisition of 16,192 shares of TUJ by the Company or 51% of the total issued and paid-up shares of TUJ.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham dalam TUJ Nomor 9, tanggal 30 Mei 2024, pemegang saham TUJ telah menjual dan mengalihkan secara langsung 16.192 lembar saham, yang mewakili 51,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, kepada Perusahaan dengan harga total sebesar Rp16.250.000.000. Pembayaran terdiri dari pembayaran deposit sebesar Rp11.250.000.000 pada 23 November 2023 dan pembayaran sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 30 Mei 2024.

Perhitungan atas transaksi akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Aset neto teridentifikasi	32.939.234.180	<i>Identified net assets</i>
Kepentingan nonpengendali	(16.139.685.237)	<i>Non-controlling interest</i>
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	16.799.548.943	<i>Net identified of assets acquired</i>
Imbalan atas pembelian	16.250.000.000	<i>Purchase considerations</i>
Keuntungan dari akuisisi (Catatan 19)	<u>549.548.943</u>	<i>Gain on acquisition (Note 19)</i>

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Based on the Share Acquisition Agreement in TUJ No. 9, dated 30 May 2024, the shareholders of TUJ have sold and transferred directly 16,192 shares, representing 51.00% of the total issued and paid-up shares, to the Company at a total price amounting to Rp16,250,000,000. The payment consists of a deposit payment amounting to Rp11,250,000,000 on November 23, 2023 and a payment amounting to Rp5,000,000,000 on 30 May 2024.

The calculation for the acquisition transaction is as follows:

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The issuance of the consolidated financial statements of the Group was approved and authorised by the Board of Directors on 17 March 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi material terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparing Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective material accounting policies and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran"

Amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis for Preparing Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah ("Rp"), which also the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following amendment to accounting standards which is effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.*

The amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments*
- *Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

The amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows: (continued)

- Revision to PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

The new standard and amendment to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 119 and amendment to PSAK No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1d

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiary (the "Group") at 31 December each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- a) power over the *investee*, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- c) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
b) rights arising from other contractual arrangements, and
c) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The financial (consolidated) statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealised gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya dicatat pengendalian, sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk goodwill), kewajiban, KNP dan komponen ekuitas lainnya, sementara laba atau rugi yang dihasilkan dicatat pada laba rugi. Nilai investasi yang dipertahankan dicatat pada nilai wajarnya

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh Grup diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organised workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognised in profit or loss.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Business Combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. During the measurement period, the Group recognises additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as at the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Fixed Asset

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Tetap

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20
Inventaris kantor	8
Kendaraan	8

**Tahun/
Years**

Buildings
Office equipment
Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognised as part of the cost of the land under "fixed assets" account and not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the period the asset is derecognised.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang semata – mata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset’s contractual cash flow characteristics and the Group’s business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortised cost (debt instruments);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gain or losses upon derecognition (equity instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortised cost (debt instruments)

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised, modified or impaired.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI) (lanjutan)

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui pada laba rugi.

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan dimana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in profit or loss.

This category investments includes short-term and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category

The Group only has financial assets at amortised cost (debt instruments), consist of cash on hand and in banks, trade and other receivables, and other current assets.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset, is derecognised when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognise an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortised costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivatif melekat yang diklasifikasikan dipisahkan sebagai juga kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortised cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade, and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No.109 terpenuhi

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

iv. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

iii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

j. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value Estimation (continued)

PSAK No. 109, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services with distinct characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.
- i. Penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan

Penjualan diakui ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui, antara lain, ketika produk diterima oleh pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.
- i. Sales of food and beverage products, and care products.

Sales is recognised on when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales is recognised, among others, when the products is received by the customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

l. Imbalan Kerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

ii. Other Expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

l. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku secara substantif pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban pada laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Pajak tangguhan terkait pos yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan pos terkait diakui sesuai dengan transaksi yang mendasari yaitu diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognised as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Segmen Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Events after The Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most material effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for ECL of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forwardlooking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Penyusutan aset Grup menggunakan metode garis saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	2025	2024	
Kas	1.260.089.394	1.259.682.803	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	2.140.667.164	11.286.457.943	<i>PT Bank Mandiri (Persero)Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	792.675.944	5.048.309.873	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.427.776	820.947.773	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.243.042	371.901.470	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.899.859	6.051.505	<i>PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	3.466.913.785	17.533.668.564	Sub-total
Jumlah	4.727.003.179	18.793.351.367	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruhnya menggunakan mata uang rupiah serta tidak dijaminkan.

As at 31 December 2025 and 2024, there is no cash on hand and cash in banks placed with related parties and all were denominated in rupiah, and were not pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp950.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2025, cash on hand is covered by insurance against theft and other possible risks with a total coverage amounting to Rp950,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO	2025	2024	5. TRADE RECEIVABLES - NET
PT. Wahana Lestari Makmur Perkasa	7.627.563.691	-	PT. Wahana Lestari Makmur Perkasa
PT. Coca Cola Distribution Indonesia	5.873.420.351	7.599.961.296	PT. Coca Cola Distribution Indonesia
PT. Clandys Sukses Abadi	5.682.811.344	2.677.506.234	PT. Clandys Sukses Abadi
Toko Greens Mart Cangkir	2.906.093.024	-	Toko Greens Mart Cangkir
Toko Pamella	1.400.433.557	882.788.769	Toko Pamella
Toko Mutiara Cahaya	1.188.196.541	646.653.817	Toko Mutiara Cahaya
PT. Bayiku Generasi Baru	1.186.997.196	-	PT. Bayiku Generasi Baru
PT. Bengawan Retail Mandiri	1.244.685.622	1.216.708.098	PT. Bengawan Retail Mandiri
Toko Ada	1.035.295.207	-	Toko Ada
Toko Happy Bum	739.145.428	-	Toko Happy Bum
Toko Imron	721.860.040	513.365.560	Toko Imron
Toko Basa 30	713.840.144	719.194.583	Toko Basa 30
CV. Citra Sejahtera	670.570.097	-	CV. Citra Sejahtera
Toko Ruly	648.701.982	-	Toko Ruly
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	613.442.593	1.547.943.327	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT. Remaja Kutejijaya Sejahtera	576.679.065	-	PT. Remaja Kutejijaya Sejahtera
Toko Kita Mm	571.612.114	152.440.317	Toko Kita Mm
Toko B Tri Pampers	491.951.699	103.952.381	Toko B Tri Pampers
CV. Laris Putra Sejati	487.446.219	860.410.104	CV. Laris Putra Sejati
Toko Rb Manteb	468.047.439	327.281.889	Toko Rb Manteb
Toko Jadi Baru	445.968.698	492.952.247	Toko Jadi Baru
Toko Baby Kids	437.477.026	-	Toko Baby Kids
Toko Mulya Cirebon	421.691.718	17.756.349	Toko Mulya Crb
Toko Rita Swalayan	404.442.708	212.192.317	Toko Rita Swalayan
Toko Ahmad	401.746.924	301.520.497	Toko Ahmad
Toko Manna Kampus (Godean)	398.591.643	350.119.261	Toko Manna Kampus (Godean)
Toko Azka	397.652.117	33.115.208	Toko Azka
Toko Irvan Setiawan	395.273.551	-	Toko Irvan Setiawan
CV. Bengawan Multi Trading	392.569.954	389.403.533	CV. Bengawan Multi Trading
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	326.889.150	-	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Toko Biru	309.452.467	99.325.255	Toko Biru
Toko Luwes Swalayan	299.678.473	427.592.462	Toko Luwes Swalayan
Toko Saja jaya	-	375.426.821	Toko Saja jaya
PT. Kino Indonesia Tbk	-	2.409.388.591	PT. Kino Indonesia Tbk
Toko Mulya jaya klayan	-	1.173.724.310	Toko Mulya jaya klayan
Toko Sinar garut	-	586.596.817	Toko Sinar garut
CV. Anugerah Jaya	-	389.746.389	CV. Anugerah Jaya
PT. Indah sari Soponyono	-	333.682.629	PT. Indah sari Soponyono
PT Indomarco Prismatama	-	309.008.050	PT Indomarco Prismatama
Lain-lain dibawah 300 juta	27.339.742.053	30.576.221.374	Lain-lain dibawah 300 juta
Sub-jumlah	66.819.969.835	55.725.978.485	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(278.092.844)	(729.045.053)	Less allowance for impairment loss
Jumlah	66.541.876.991	54.996.933.432	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	37.028.422.633
Jatuh tempo 1 - 30 hari	18.855.577.567
Jatuh tempo 31 - 90 hari	9.541.219.092
Lebih dari 90 hari	1.394.750.543
Sub-jumlah	66.819.969.835
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(278.092.844)
Jumlah	<u>66.541.876.991</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur estimasi kerugian kredit, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	729.045.053
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 19)	(620.990.444)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 19)	170.038.235
Saldo akhir tahun	<u>278.092.844</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Pemasok	11.136.367.759
Karyawan	4.077.020
Sub jumlah	<u>11.140.444.779</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	-
Jumlah	<u>11.140.444.779</u>

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The detail of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>2024</u>	
39.368.460.486		Current
9.160.379.428		Past due 1 - 30 days
577.388.725		Past due 31 - 90 days
6.619.749.846		More than 90 days
55.725.978.485		Sub-total
(729.045.053)		Less allowance for impairment loss
54.996.933.432		Total

The Group applies the expected credit losses ("ECL") for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<u>2024</u>	
47.626.832		Balance at beginning of year
(47.626.832)		Recovery during the year (Note 19)
729.045.053		Provisions during the year (Note 19)
729.045.053		Balance at End of Year

Trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 9).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	
15.127.329.164		Third party Suppliers
80.847.110		Employee
15.208.176.274		Sub-total
17.000.000.000		Related party (Notes 23)
32.208.176.274		Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

7. PERSEDIAAN

	2025
Produk perawatan	36.635.038.548
Makanan dan minuman	17.096.990.747
Sub-Jumlah	53.732.029.295
Dikurangi	
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	(187.772.556)
Jumlah	53.544.256.739

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan telah adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan usang.

Pada tahun 2025 dan 2024, beban pokok persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp698.222.222.212 dan Rp651.430.260.057

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp73.450.000.000 dan Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectability of the individual other receivable accounts as at 31 December 2025 and 2024, management believe that all other receivables are collectible.

7. INVENTORIES

	2024	
	18.993.950.637	Care products
	19.797.149.746	Food and beverage
Sub-total	38.791.100.383	Sub-total
Dikurangi		Less:
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	Allowance for impairment of inventories
Jumlah	38.791.100.383	Total

The management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover losses on obsolete inventories.

In 2025 and 2024, the cost of inventories recognised as expense and included in the costs of goods sold amounted to Rp698,222,222,212 and Rp651,430,260,057 respectively.

Inventories were pledged as collateral for short-term bank loans (Notes 9).

Inventories were insured against against risk of fire and other risks amounted to Rp73,450,000,000 and Rp3,000,000,000 on 31 December 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO

8. FIXED ASSETS - NET

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.816.886.188	-	-	700.000.000	33.516.886.188	Land
Gedung	3.608.776.120	-	-	(700.000.000)	2.908.776.120	Building
Kendaraan	1.381.290.000	2.246.000.000	(202.290.000)	-	3.425.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	1.727.514.430	393.269.235	-	-	2.120.783.665	Office equipment
Sub-jumlah	39.534.466.738	2.639.269.235	(202.290.000)	-	41.971.445.973	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	8.574.001.034	4.413.208.333	(1.301.000.000)	-	11.686.209.367	Buildings
Jumlah biaya perolehan	48.108.467.772	7.052.477.568	(1.503.290.000)	-	53.657.655.340	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	128.699.005	137.938.806	-	-	266.637.811	Buildings
Kendaraan	705.234.954	371.541.677	(53.733.278)	-	1.023.043.353	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.426.783.424	237.295.202	-	-	1.664.078.626	Leasehold improvement
Sub - jumlah	2.260.717.383	746.775.685	(53.733.278)	-	2.953.759.790	Sub - total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	5.166.735.751	4.844.161.115	(1.301.000.000)	-	8.709.896.866	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	7.427.453.134	5.590.936.800	(1.354.733.278)	-	11.663.656.656	Total accumulated depreciation
Nilai buku	40.681.014.638				41.993.998.684	Book value
2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	32.816.886.188	-	-	32.816.886.188	Land
Gedung	-	3.608.776.120	-	-	3.608.776.120	Building
Kendaraan	202.290.000	-	-	1.179.000.000	1.381.290.000	Vehicle
Inventaris kantor	1.638.528.830	68.985.600	-	20.000.000	1.727.514.430	Office equipment
Sub - jumlah	1.840.818.830	36.494.647.908	-	1.199.000.000	39.534.466.738	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	4.763.214.000	4.364.137.034	(2.034.350.000)	1.481.000.000	8.574.001.034	Buildings
Jumlah biaya perolehan	6.604.032.830	40.858.784.942	(2.034.350.000)	2.680.000.000	48.108.467.772	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	-	128.699.005	-	-	128.699.005	Buildings
Kendaraan	4.214.381	401.462.240	-	299.558.333	705.234.954	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.317.675.043	99.108.381	-	10.000.000	1.426.783.424	Leasehold improvement
Sub-jumlah	1.321.889.424	629.269.626	-	309.558.333	2.260.717.383	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	3.816.793.329	3.172.875.753	(2.034.350.000)	211.416.669	5.166.735.751	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	5.138.682.753	3.802.145.379	(2.034.350.000)	520.975.002	7.427.453.134	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.465.350.077				40.681.014.638	Book value

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp5.590.936.800 dan Rp3.802.145.379 (Catatan 18).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap semua jenis risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.368.310.000 dan Rp2.050.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, depreciation expenses were charged to general and administrative expenses, amounting to Rp5,590,936,800 and Rp 3,802,145,379 respectively (Note 18).

Fixed assets were insured against property all risks under certain blanket policy amounted to Rp7,368,310,000 and Rp2,050,000,000 on 31 December 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Adapun jaminan atas pinjaman tersebut sebagai berikut

- SHGB No. 10.20.000012670.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 atas nama PT Graha Prima Mentari Tbk yang berkedudukan di Cirebon.
- Piutang usaha akan diikat secara cession sebesar Rp5.000.000.000.
- Persediaan barang akan diikat secara surat kuasa menjual sebesar Rp20.000.000.000.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain

- Melakukan pengambilan dividen apabila mengganggu arus kas usaha Perusahaan.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mengurangi atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Memberikan atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha Perusahaan.
- Khusus apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk tidak terbatas mengenai perubahan pengurus, pemegang saham dan permodalan perusahaan, atas perubahan dimaksud Perusahaan cukup dengan menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

The collateral for the loan is as follows:

- *SHGB No. 10.20.000012670.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.*
- *SHGB No. 10.20.000012669.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.*
- *SHGB No. 10.20.000012668.0 in the name of PT Graha Prima Mentari Tbk domiciled in Cirebon.*
- *Trade receivables will be bound by cession for Rp5,000,000,000*
- *Inventory of goods will be bound by power of attorney to sell for Rp20,000,000,000.*

In the loan agreement, the Company is not permitted to:

Bind yourself as a guarantor of debt or pledge the Company's assets that have been pledged in the Bank to another party.

- *Take dividends if it disrupts the Company's cash flows.*
- *Transfer/hand over to another party some or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.*
- *Reduce or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.*
- *Provide or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the Company's business.*
- *Specifically if there are changes to the Company's Articles of Association including but not limited to changes to the management, shareholders and capital of the company, the Company is sufficient to submit a notification letter to the Bank regarding the changes in question.*

As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

a.	Jenis fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp 13.000.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 13.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%
b.	Jenis fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp 1.800.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 1.800.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi Kredit	: 0.25%
c.	Jenis fasilitas	: PRK DF MAKUKU
	Plafond awal	: Rp 0
	Perubahan	: Rp 10.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp 10.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF SOFTEX
	Plafond awal	: Rp 0
	Perubahan	: Rp 39.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp 39.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8.75% p.a STR
	Provisi kredit	: 0.25%

9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, based on letter No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities:

a.	Facility type	: PRK DF GODREJ
	Initial plafond	: Rp 13.000.000.000
	Changes	: -
	Final plafond	: 0
	Intended use	: Working capital
	Time period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit provision	: 0.25%
b.	Facility type	: PRK DF PERFETTI
	Initial plafond	: Rp 1.800.000.000
	Changes	: -
	Final plafond	: Rp 1.800.000.000
	Intended use	: Working capital
	Time period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit Provision	: 0.25%
c.	Facility Type	: PRK DF MAKUKU
	Initial plafond	: Rp 0
	Changes	: Rp 10.000.000.000
	Final plafond	: Rp 10.000.000.000
	Intended use	: Working capital
	Time period	: akad sd 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit provision	: 0.25%
d.	Facility type	: PRK DF SOFTEX
	Initial plafond	: Rp 0
	Changes	: Rp 39.000.000.000
	Final plafond	: Rp 39.000.000.000
	Intended use	: Working capital
	Time period	: akad sd 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% p.a STR
	Credit provision	: 0.25%

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 19 Agustus 2024, TUJ mendapatkan persetujuan atas pengajuan perpanjangan jangka waktu pinjaman kepada Bank Maybank Indonesia Tbk.

a.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 1
	Plafond awal	: Rp4.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
b.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 2
	Plafond awal	: Rp10.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
c.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 3
	Plafond awal	: Rp6.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 4
	Plafond awal	: Rp8.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
e.	Jenis Fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp13.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
f.	Jenis Fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp1.800.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025

9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Credit Offer Letter dated 19 August 2024, TUJ received approval for the application to extend the loan term to Bank Maybank Indonesia Tbk.

a.	Facility	: PRK DF Softex 1
	Plafond	: Rp4.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
b.	Facility	: PRK DF Softex 2
	Plafond	: Rp10.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
c.	Facility	: PRK DF Softex 3
	Plafond	: Rp6.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
d.	Facility	: PRK DF Softex 4
	Plafond	: Rp8.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
e.	Facility	: PRK DF GODREJ
	Plafond	: Rp13.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
f.	Facility	: PRK DF PERFETTI
	Plafond	: Rp1.800.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jalan sunan gunung jati RT 03 RW 03 Desa jadimulya Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 Rt 012 Rw 03 Desa mancang, Kec. Babakancikao Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, Kelurahan kejaksaaan, Kecamatan Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee milik Bapak Andy Liem
- Personal Guarantee milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja
- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp7,4 Miliar (Untuk CV TSM)
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp4,5 Miliar.
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp4 Miliar (CV TUJ).
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp12,5 Miliar (CV UBJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,7 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Tumbakmas Niagasakti Rp2,6 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp8,2 Miliar (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp1,5 Miliar (CV TUJ)

9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows

- Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem is located on Jl. Great performer No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti, Cirebon City.
- Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Jadimulya Village, Gunung Jati District. Cirebon.
- Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang village, Kec. Babakancikao District. Purwakarta
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, District Attorney's Office, Kesenden District, Cirebon City.
- Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang
- SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Ex. Pekiring, District Kasambi, Cirebon City.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee of Mr Andy Liem
- Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja
- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee of Mr. Gideon Rudiyanto Liem
- FEO Inventory for Heinz ABC Products of Rp7.4 billion (For CV TSM)
- FEO Inventory for Heinz ABC Products is Rp4.5 billion
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia is Rp2.5 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp4 billion (CV TUJ).
- FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp12.5 billion (CV UBJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.7 billion (PT TSM)
- FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp2.6 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp8.2 billion (CV TUJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp1.5 billion (CV TUJ).

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,25 Miliar (CV TUJ)
- FEO stock barang PT Tumbasmas Niagasakti Rp2,4 Miliar (CV UBJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,5 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,5 Miliar (PT TSM)
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp6,7 Miliar (CV UBJ)
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 juta (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp1,8 Miliar (PT TSM)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp4,1 Miliar (PT TUJ)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp2,2 Miliar (PT TUJ)
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 Juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Perfetti Rp525 Juta (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Forissa Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Forissa Rp900 Juta (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk TNS Rp750 Juta (Cover PRK DF TNS) (PT TSM)
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe R 825 Juta (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM)
- FEO Inventory Produk Softex Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ)

9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows (continued)

- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.25 billion (CV TUJ)
- FEO stock of PT Tumbasmas Niagasakti goods Rp2.4 billion (CV UBJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.5 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.5 billion (PT TSM)
- FEO stock of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 6.7 billion (CV UBJ)
- FEO Product Inventory Forisa Rp750 million (CV TUJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp1.8 billion (PT TSM)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp4.1 billion (PT TUJ)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp2.2 billion (PT TUJ)
- FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Forisa Products Rp750 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Perfetti Products Rp525 million (Cover PRK DF Perfetti) (CV TUJ)
- FEO Inventory Forissa Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory Forissa Products Rp900 million (Cover PRK DF Forisa) (CV TUJ)
- FEO Inventory TNS Products Rp750 million (Cover PRK DF TNS) (PT TSM)
- FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSM)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp825 million (Cover PRK DF Kalbe) (CV TUJ)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (CV TSM)
- FEO Inventory Softex Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Softex) (PT TSJ)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TUJ)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut:

- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,8 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM)
- FEO Inventory FRN sebesar Rp8,6 Miliar (Cover PRK DF FRN divisi 1 dan divisi 2) (PT TSM)
- Personal Guarantee milik Yossie Pahlevian
- Corporate Guarantee PT Triyanto Sukses Mandiri untuk CV Tri Usaha Jaya, PT Tri Usaha Jaya, CV Terlaksana Sukses Mandiri, PT Terlaksana Sentosa Jaya, dan PT Terlaksana Sentosa Makmur
- FEO inventory Makuku sebesar IDR13,1milyar (cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ)
- FEO inventory Perfetti sebesar IDR525 juta (cover PRK DF Perfetti) (untuk CV TUJ)
- FEO inventory Montis sebesar Rp3,7 milyar, (cover PRK DF Montis) (untuk PT TSM)
- FEO inventory Makuku sebesar Rp5,6 milyar,- (cover PRK DF Makuku) (untuk CV TUJ)
- FEO inventory Godrej sebesar Rp 9,7 milyar (cover PRK DF Godrej) (untuk PT TUJ)
- FEO inventory Perfetti sebesar Rp 1,3 milyar (cover PRK DF Perfetti) (untuk PT TUJ)
- FEO inventory KAO sebesar Rp 1,5 milyar- (cover PRK DF KAO) (untuk PT Terlaksana Sentosa Makmur)

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ tidak diperkenankan untuk:

- menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari PT Bank Maybank Indonesia.
- memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus, perusahaan afiliasi pemilik tanpa izin dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat Persetujuan terkait Akuisisi Saham dalam PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui rencana akuisisi 51% (lima puluh satu persen) saham dalam PT Tri Usaha Jaya oleh Perusahaan.

9. SHORT TERM BANK LOAN (Continued)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows

- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (CV TSM)
- FEO Inventory FRN amounting to Rp8.6 billion (Cover PRK DF FRN division 1 and division 2) (PT TSM)
- Personal Guarantee of Yossie Pahlevian
- Corporate Guarantee of PT Triyanto Sukses Mandiri for CV Tri Usaha Jaya, PT Tri Usaha Jaya, CV Terlaksana Sukses Mandiri, PT Terlaksana Sentosa Jaya, and PT Terlaksana Sentosa Makmur.
- FEO inventory - Makuku amounting to Rp13,1 billion (covering PRK DF Makuku) (for CV TUJ)
- FEO inventory – Perfetti amounting to Rp525 milion (covering PRK DF Perfetti) (for CV TUJ)
- FEO inventory – Montis amounting to IDR3,7 billion (covering PRK DF Montis) (for PT TSM)
- FEO inventory – Makuku amounting to IDR5,6 billion (covering PRK DF Makuku) (for CV TUJ)
- FEO inventory – Godrej amounting to IDR9,7 billion (covering PRK DF Godrej) (for PT TUJ)
- FEO inventory – Perfetti amounting to IDR1,3 billion (covering PRK DF Perfetti) (for PT TUJ)
- FEO inventory – KAO amounting to IDR1,5 billion (covering PRK DF KAO) (for PT Terlaksana Sentosa Makmur)

In the loan agreement, TUJ is not permitted to:

- receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from PT Maybank Indonesia.
- provide loans to shareholders, managers, affiliated companies of the Owner's affiliate without permission from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.

Based on Approval Letter related to the Acquisition of Shares in PT Tri Usaha Jaya No. S.2024.107/Dir-CFS Business Banking - Reg Jabar – Bandung dated March 4, 2024, PT Bank Maybank Indonesia Tbk approved the acquisition plan of 51% (fifty one percent) shares in PT Tri Usaha Jaya by the Company.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Softex Indonesia	22.700.500.316	38.458.560.165	<i>PT Softex Indonesia</i>
PT Lucky Mom Indonesia	18.716.871.870	-	<i>PT Lucky Mom Indonesia</i>
PT Coca-cola Distribusi Indonesia	10.730.395.944	-	<i>PT Coca-cola Distribusi Indonesia</i>
PT Intrasari Raya	5.137.508.956	4.448.612.160	<i>PT Intrasari Raya</i>
PT Kino Indonesia Tbk	-	23.094.621.711	<i>PT Kino Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	5.181.291.310	4.266.361.410	<i>Others (each below Rp2.000.000.000)</i>
Jumlah	62.466.568.396	70.268.155.446	Total
11. PERPAJAKAN	2025	2024	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
	2025	2024	
Perusahaan			<i>Company</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan – 28A	644.829.615	-	<i>Estimated claim for income tax refund – article 28A</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.104.844.363	3.302.768.729	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	6.749.673.978	3.302.768.729	Total
b. Utang pajak			b. Taxes Payable
	2025	2024	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	689.122.207	209.136.385	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	5.000.000	10.250.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	-	6.776.542	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.012.475	817.622	<i>Article 23</i>
Pasal 25	12.528.029	79.322.431	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	3.133.289	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	708.662.711	309.436.269	Sub-total
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	180.895.477	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	25.719.000	44.360.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	5.461.876	6.731.411	<i>Article 21</i>
Pasal 23	56.997.275	29.410.549	<i>Article 23</i>
Pasal 25	55.136.883	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	343.569.096	480.747.121	<i>Article 29</i>
Sub-jumlah	486.884.130	742.144.558	Sub-total
Jumlah	1.195.546.841	1.051.580.827	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)			11. TAXATION (continued)
c. Pajak penghasilan	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	(269.483.940)	(897.099.940)	Current tax expenses
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	(165.773.234)	72.131.551	Deferred tax (expense)/ benefit
Sub-jumlah	(435.257.174)	(824.968.389)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Beban pajak kini	(1.672.471.020)	(1.046.861.420)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	266.890.982	67.512.486	Deferred tax benefits
Sub-jumlah	(1.405.580.038)	(979.348.934)	Sub-total
Jumlah	(1.840.837.212)	(1.804.317.323)	Total
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income before as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss as follows:
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.197.289.729	6.588.027.457	Profit before income tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasian	(4.097.052.684)	(4.693.921.935)	Consolidated elimination
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	2.100.237.045	1.894.105.522	Profit before corporate income tax
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consist of:
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	116.156.485	2.411.959.598	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(285.659.014)	(556.208.163)	Income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(169.502.529)	1.855.751.435	Total permanent differences
Beda waktu:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Pemulihan)/penyisihan penurunan nilai piutang neto	(105.600.751)	(332.416.429)	Post-employment benefits obligation (Recovery)/allowance of impairment for trade receivables net
Jumlah beda waktu	(705.806.905)	327.870.688	Total temporary differences

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss as follows:

	1.224.927.611	4.077.727.645	<i>Estimated fiscal loss for current year</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>1.224.927.611</u>	<u>4.077.727.645</u>	
Penghasilan kena pajak (pembulatan) - Perusahaan	<u>1.224.927.000</u>	<u>4.077.727.000</u>	<i>Taxable income (rounded) -the Company</i>
Beban pajak tahun berjalan	269.483.940	897.099.940	<i>Tax expense current year</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
- Pasal 23	(563.594.001)	(746.763.715)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	(350.719.554)	(147.202.936)	<i>Article 25 -</i>
Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>(644.829.615)</u>	<u>3.133.289</u>	<i>Estimated under (over) paid of corporate income tax</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The estimated taxable profit resulting from the reconciliation for 2025 and 2024 will be the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

2025

	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Imbalann pascakerja	189.332.269	(23.232.166)	16.964.390	183.064.493	<i>Post-employment benefit</i>
Penyisihan piutang usaha	155.741.068	(142.541.068)	-	13.200.000	<i>Allowance of impairment trade receivables</i>
Sub-jumlah	<u>345.073.337</u>	<u>(165.773.234)</u>	<u>16.964.390</u>	<u>196.264.493</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak					<i>Subsidiaries</i>
Imbalann pascakerja	290.489.100	201.390.420	(91.262.380)	400.617.140	<i>Post-employment benefit</i>
Penyisihan piutang usaha	23.772.014	24.190.600	-	47.962.614	<i>Allowance of impairment trade receivables</i>
Penyisihan persediaan	-	41.309.962	-	41.309.962	<i>Allowance of inventories</i>
Sub-jumlah	<u>314.261.114</u>	<u>266.890.982</u>	<u>(91.262.380)</u>	<u>489.889.716</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>659.334.451</u>	<u>101.117.748</u>	<u>(74.297.990)</u>	<u>686.154.209</u>	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2024					
	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					<u>The Company</u>
Imbalan pascakerja	315.914.060	(73.131.614)	(53.450.177)	189.332.269	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	10.477.903	145.263.165	-	155.741.068	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	326.391.963	72.131.551	(53.450.177)	345.073.337	Sub-total
Entitas anak					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pascakerja	239.247.580	52.385.740	(1.144.220)	290.489.100	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	8.645.268	15.126.746	-	23.772.014	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	247.892.848	67.512.486	(1.144.220)	314.261.114	Sub-total
Jumlah	574.284.811	139.644.037	(54.594.397)	659.334.451	Total

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 masing-masing tanggal 27 Februari 2026 dan 23 Desember 2025 (2024: KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/II/2025 masing-masing tanggal 30 Januari 2025), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial calculations performed by independent actuaries, KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 dated 27 February, 2026 and December 23, 2025, respectively (2024: KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/II/2025 dated 30 January, 2025 respectively), using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.290.956.258	857.176.693	Current service costs
Beban bunga	149.978.410	161.903.362	Interest expense
Biaya jasa lalu	(631.124.419)	(1.113.379.484)	Past service costs

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Beban/(manfaat) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	809.810.249
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(295.385.521)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial karena penyesuaian ekonomi	30.775.383
Keuntungan karena penyesuaian demografi	(73.108.000)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(337.718.138)
Total	472.092.111

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	2.181.006.222
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	809.810.249
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(337.718.138)
Efek akuisisi entitas anak	
Saldo akhir	2.653.098.333

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
2025		
Kenaikan	1%	(179.431.075)
Penurunan	1%	209.142.771
2024		
Kenaikan	1%	(197.288.212)
Penurunan	1%	231.113.673

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2024</u>	
Beban/(manfaat) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	(94.299.429)	Employee expenses/(benefits) recognised in profit or loss (Note 18)
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(235.950.019)	arising from experience adjustments
Kerugian/(keuntungan) aktuarial karena penyesuaian ekonomi	(12.206.330)	Actuarial loss/(gains) due to economic adjustments
Keuntungan karena penyesuaian demografi	-	Actuarial gain demografi adjustments
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(248.156.349)	Remeasurement recognised in other comprehensive income
Total	(342.455.778)	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.435.973.000	Beginning balance
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	(94.299.429)	Employee benefits recognised in profit or loss (Note 18)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(248.156.349)	Remeasurements recognised in other comprehensive income
Efek akuisisi entitas anak	1.087.489.000	Effect of acquisition of subsidiary entity
Saldo akhir	2.181.006.222	Ending balance

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase rate</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
2025		
Kenaikan	1%	205.710.786
Penurunan	1%	(179.920.015)
2024		
Kenaikan	1%	234.240.966
Penurunan	1%	(203.308.145)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their ownership as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	1.091.851.700	70,67%	27.296.292.500	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	10,61%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.638.400	5,35%	2.065.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	206.597.660	13,37%	5.164.941.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.545.087.760	100%	38.627.194.000	Total
2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
Rudy Susanto Wijaya	701.200.000	45%	17.530.000.000	Rudy Susanto Wijaya
Agus Susanto	381.585.900	25%	9.539.647.500	Agus Susanto
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	11%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.438.400	5%	2.060.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	215.836.660	14%	5.395.916.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.545.060.960	100%	38.626.524.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.625.000.000 menjadi 1.545.076.718 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 38.626.917.950. Peningkatan tersebut sebesar Rp 1.917.950 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0124698.AH.01.11 tanggal 5 Juni 2025.

Based on Notarial Deed No. 3 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 22 May, 2025, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp38,625,000,000 to Rp1,545,076,718 shares with a nominal value of Rp38,626,917,950. The increase of Rp 1,917,950 is the result of the exercise of warrant I. The notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU0124698.AH.01.11 dated 5 June 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp1 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.545.077.996 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 5 Juni 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 22 May 2025, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp50,000,000 and to distribute cash dividends in the amount of Rp 1 per share or a total of Rp1.545.077.996 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders dated 5 June 2025.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 30 Mei 2024, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar RpRp38.625.000.000 menjadi 1.545.003.859 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.625.096.475. Peningkatan tersebut sebesar Rp96.475 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0033827.AH.01.02 tanggal 7 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp1,5 per saham atau seluruhnya sebesar Rp2.317.507.214 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2024.

Pelaksanaan waran

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada tahun 2025, sebanyak 53.600 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 15.758 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada tahun 2024, sebanyak 60.960 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 3.859 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Agio saham dari:	
Penawaran umum	
perdana (Catatan 1c)	29.355.000.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(1.900.000.000)
Pelaksanaan waran	
(Catatan 13)	19.746.000
Total	27.474.746.000

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 5 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated May 30, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp38,625,000,000 to 1,545,003,859 shares with a nominal value of Rp38,625,096,475. The increase of Rp96,475 is the result of the exercise of warrant I. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU 0033827.AH.01.02 dated 7 June 2024.

Based on Notarial Deed No. 4 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 30 May 2024, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp50,000,000 and to distribute cash dividends in the amount of Rp1.5 per share or a total of Rp2,317,507,214 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders dated 7 May 2024.

Exercise of warrants

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 per share. In 2025, 53,600 warrants have been exercised and converted into common shares of which 15,758 shares have been notarised as evidenced by a notarial deed.

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 per share. In 2024, 60,960 warrants have been exercised and converted into common shares of which 3,859 shares have been notarised as evidenced by a notarial deed.

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2025	2024	
			Share premium from:
			Initial public
			offering (Note 1c)
			Issuance cost (Note 1c)
			Exercise of warrants (Note 13)
Total	27.474.746.000	27.468.716.000	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENJUALAN BERSIH	2025		2024		
Produk perawatan	396.605.468.000		336.712.915.863		Care products
Makanan dan minuman	357.836.835.011		368.796.644.936		Food and beverage
Total	754.442.303.011		705.509.560.799		Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no transactions with customers of more than 10% of sales.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN	2025		2024		
Persediaan awal (Catatan 7)	38.791.100.383		6.750.407.005		Beginning balance of inventories (Notes 7)
Pembelian	713.163.151.124		662.058.089.930		Purchases
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan	(187.772.556)		-		Allowance for impairment of inventories
Persediaan tersedia untuk dijual	751.766.478.951		668.808.496.935		Inventory available for sale
Efek akuisisi entitas anak	-		21.412.863.505		Effect of acquisition of subsidiary
Persediaan akhir (Catatan 7)	(53.544.256.739)		(38.791.100.383)		Ending balance of inventories (Notes 7)
Jumlah	698.222.222.212		651.430.260.057		Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transactions with customers of more than 10% of sales.

	Pembelian/Purchase		Presentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenues		
	2025	2024	2025	2024	
	PT Coca Cola Distribusi Indonesia	304.638.122.332	254.798.612.40	40%	
PT Softex Indonesia	260.984.613.401	236.173.205.531	35%	33%	PT Softex Indonesia
PT Kino Indonesia Tbk	-	70.712.756.442-	10%		PT Kino Indonesia Tbk

17. BEBAN PENJUALAN	2025		2024		
Biaya penjualan	664.893.680		668.866.606		Selling cost
Biaya Transportasi	2.365.956.506		2.540.905.641		Transportation cost
Biaya pengiriman	1.085.067.026		1.043.910.580		Delivery cost
Biaya Ekspedisi	3.911.160		5.775.300		Expedition cost
Jumlah	4.119.828.372		4.259.458.127		Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	31.815.943.493	27.387.694.380	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	5.590.936.800	3.802.145.379	<i>Depreciation of fixed assets (Notes 8)</i>
Biaya sewa	3.341.370.741	3.644.239.459	<i>Rental expense</i>
Biaya pemeliharaan	1.212.820.334	1.110.854.518	<i>Maintenance cost</i>
Biaya imbalan kerja (Catatan 12)	809.810.249	(94.299.429)	<i>Employe benefit expense (Notes12)</i>
Biaya kantor	695.903.056	427.117.891	<i>Office cost</i>
Biaya asuransi	681.360.699	681.757.490	<i>Assurance expenses</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	5.166.113.069	8.028.654.609	<i>Others (each below Rp500.000.000)</i>
Jumlah	49.314.258.441	44.988.164.297	Total
19. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA - NETO	2025	2024	
Pendapatan klaim pemasok	3.142.050.715	957.586.680	<i>Suppliers claim income</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	620.990.444	47.626.832	<i>Recovery of impairment of trade trade receivables (Note 5)</i>
Pendapatan sewa	221.808.559	196.396.397	<i>Rent income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	184.423.008	-	<i>Gain on sales of fixed assets (Note 8)</i>
Penyisihan penurunan nilai Piutang (Catatan 5)	(170.038.235)	(729.045.053)	<i>Provision for impairment losses of trade receivables (Note 5)</i>
Penyisihan penurunan nilai Inventory (Catatan 7)	(187.772.556)	-	<i>Provision for impairment losses of Inventories (Note 7)</i>
Keuntungan dari akuisisi (Catatan 1d)	-	549.548.943	<i>Gain on acquisition (Note 1d)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	733.046.314	492.146.017	<i>Others (each below Rp100,000,000)</i>
Jumlah	4.544.508.249	1.514.259.816	Total
20. LABA PER SAHAM DASAR	2025	2024	
Laba neto tahun berjalan	3.037.675.006	2.558.713.245	<i>Net profit for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham	1.545.075.122	1.545.027.913	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham	1,97	1,66	Earnings per share
21. BEBAN KEUANGAN	2025	2024	
Administrasi bank	294.174.858	393.288.488	<i>Bank administration</i>
Bunga pinjaman	955.022.738	18.738.584	<i>Loan interest</i>
Jumlah	1.249.197.596	412.027.072	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

2025					
Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ <i>Non-controlling Interest at Beginning Of Year</i>	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ <i>Share in Total Comprehensive Income of the Current Year</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition Of Subsidiaries</i>	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ <i>Non-controlling Interest at End of Year</i>	
PT Tri Usaha Jaya	17.245.713.629	1.477.319.855	(1.616.945.949)	-	17.106.087.535
					PT Tri Usaha Jaya
2024					
Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ <i>Non-controlling Interest at Beginning Of Year</i>	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ <i>Share in Total Comprehensive Income of the Current Year</i>	Pembagian Dividen/ <i>Dividend Distribution</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition Of Subsidiaries</i>	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ <i>Non-controlling Interest at End of Year</i>	
PT Tri Usaha Jaya	-	1.655.278.595	-	15.590.435.034	17.245.713.629
					PT Tri Usaha Jaya

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Significant account balances and transactions with related parties as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset			Asset
Piutang lain-lain Agus Susanto		17.000.000.000	Other receivable Agus Susanto
Persentase dari total aset	-	8,9%	Percentage to total assets
Utang lain-lain			Other payable
PT Triyanto Sukses Mandiri	2.332.329.969	-	PT Triyanto Sukses Mandiri
Persentase dari total liabilitas	2,26%	-	Percentage to Total Liabilities

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo dan transaksi/ <i>Nature of balance and transaction</i>
Agus Susanto	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Triyanto Sukses Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

24. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko - risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko modal.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

As at 31 December 2025 and 2024, the fair values of the Group's financial assets and liabilities approximate their carrying values due to their short-term maturities and the nature of the financial instruments.

b. Financial Risk Management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business.

The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk, and capital risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy parties.

In order to minimise the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN

b. Manajemen Risiko Keuangan

i. Risiko Kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Bank	3.466.913.785
Piutang usaha - neto	66.541.876.991
Piutang lain-lain	11.140.444.779
Jumlah	<u>81.149.235.555</u>

Kas dan bank

Sehubungan dengan bank, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain

Risiko kredit yang dihadapi Grup dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan hubungan usaha secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

b. Financial Risk Management

i. Credit Risk

The Group exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets, as follows:

	<u>2025</u>	
	17.533.668.564	Cash in banks
	54.996.933.432	Trade receivables - net
	32.208.176.274	Other receivables
Jumlah	<u>104.738.778.270</u>	Total

Cash on hand and in banks

With respect to cash in banks, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade and other receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to have business relationship on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Financial Risk Management (continued)

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	26.901.989.498	-	26.901.989.498	Short-term bank loans
Utang usaha	62.466.568.396	-	62.466.568.396	Trade payables
Utang lain-lain	2.332.329.969	-	2.332.329.969	Other payables
Biaya akrual	217.040.045	-	217.040.045	Accrued expenses
Total	91.917.927.908	-	91.917.927.908	Total
2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	26.029.000.000	-	26.029.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	70.268.155.446	-	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain	3.614.898.757	-	3.614.898.757	Other payables
Biaya akrual	88.000.000	-	88.000.000	Accrued expenses
Total	100.000.054.203	-	100.000.054.203	Total

iii. Risiko Modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup mempertahankan kelangsungan usaha dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

iii. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguard its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Modal (lanjutan)

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total liabilitas	95.926.305.867	103.232.641.252
Dikurangi:		
Kas dan bank	(4.727.003.179)	(18.793.351.367)
Total liabilitas - neto	91.199.302.688	84.439.289.885
Total ekuitas	89.733.571.739	88.269.023.019
Rasio pengungkit	1,02	0,96

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

iii. Capital Risk (continued)

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

As at 31 December, 2025 and 2024, the Group's gearing ratio are as follows:

Total liabilities	103.232.641.252
Less:	
Cash on hand and in banks	(18.793.351.367)
Total liabilities - net	84.439.289.885
Total equity	88.269.023.019
Gearing ratio	0,96

25. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen operasi berdasarkan jenis produk.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of products.

Information based on product segment is as follows:

	<u>2025</u>			
	<u>Makanan dan minuman/ Food and beverage</u>	<u>Produk perawatan/ Care products</u>	<u>Total/ Total</u>	
Penjualan Neto	357.836.835.011	396.605.468.000	754.442.303.011	Net sales
Beban pokok penjualan	(326.500.198.069)	(371.722.024.143)	(698.222.222.212)	Cost of goods sold
Laba bruto	31.336.636.942	24.883.443.857	56.220.080.799	Total
Beban umum dan administrasi			(49.314.258.441)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			6.905.822.358	Segmen profit
Informasi lain-lain				Other information
Aset segmen			185.659.877.606	Segment assets
Liabilitas			95.926.305.867	Liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(5.590.936.800)	Depreciation

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on product segment is as follows: (continued)

	2024			
	Makanan dan minuman/ Food and beverage	Produk perawatan/ Care products	Total/ Total	
Penjualan Neto	368.796.644.936	336.712.915.863	705.509.560.799	Net sales
Beban pokok penjualan	(340.523.058.011)	(310.907.202.046)	(651.430.260.057)	Cost of goods sold
Laba bruto	28.273.586.925	25.805.713.817	54.079.300.742	Total
Beban umum dan administrasi			(44.988.164.297)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			9.091.136.445	Segmen profit
Informasi lain-lain				Other information
Aset segmen			191.501.664.271	Segment assets
Liabilitas			103.232.641.252	Liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(3.802.145.379)	Depreciation

26. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

26. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset lancar atas investasi pada entitas anak	-	11.250.000.000	Addition in current assets for investments in subsidiary
Efek akuisi entitas anak		429.000.000	Effect of acquisition of subsidiary

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	Saldo akhir/ Ending balance	
2025						2025
Bank loan	26.029.000.000	872.989.498			-	26.901.989.498 Bank loan
	Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	Saldo akhir/ Ending balance	
2024						2024
Bank loan	-	26.029.000.000			-	26.029.000.000 Bank loan

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Coca Cola Distribution Indonesia (“CCDI”)

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) dimana CCDI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk minuman kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh CCDI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga CCDI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, dan pengelolaan jaringan pelanggan sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh CCDI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bali Amlapura – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Bangli – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Klungkung – Perjanjian No. CCOD- BALI/ /2025/1022/VII/7301081 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Nusa Penida - Perjanjian No. CCOD- BALI/ /2025/1023/VII/7301084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Medan Deli – Perjanjian No. CCOD- NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Perjanjian No. CCOD- NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)

27. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

PT Coca Cola Distribution Indonesia (“CCDI”)

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI), whereby CCDI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and *sub-outlets* in areas recommended by CCDI. These agreements are non-exclusive, allowing CCDI to appoint other distributors in the same area.

Under the agreement, the Company is responsible for distribution, sales, and management of the customer network within the territory designated by CCDI. The agreement is generally valid for three years from the effective date and may be extended by agreement of the parties or terminated early in accordance with the provisions stipulated in each agreement.

Details of the distribution agreements held by the Company are as follows:

- Bali Amlapura – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Bangli – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Klungkung – Agreement No. CCOD- BALI/ /2025/1022/VII/7301081 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Nusa Penida – Agreement No. CCOD- BALI/ /2025/1023/VII/7301084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Medan Deli – Agreement No. CCOD- NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Agreement No. CCOD- NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(lanjutan)**

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Nusa Penida – Perjanjian No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Cianjur – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cibiru – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Perjanjian No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

27. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Company (continued)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(continued)**

Details of the distribution agreements held by
the Company are as follows: (continued)

- Nusa Penida – Agreement No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Cianjur – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cibiru – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Agreement No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas anak

PT Softex Indonesia (“Softex”)

Softex dan TUJ menandatangani Perjanjian Distribusi dimana TUJ ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan produk Softex, antara lain Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, dan Huggies di beberapa wilayah distribusi yang telah ditentukan yang mencakup wilayah di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perjanjian ini mengatur target penjualan distributor, wilayah distribusi, tempat serah terima barang, lokasi gudang distributor, serta ketentuan operasional distribusi untuk pasar modern dan tradisional. Perjanjian ini berlaku sejak 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

- Perjanjian Distribusi – 18 Desember 2024 Para pihak kembali menandatangani Perjanjian Distribusi baru yang mengatur kegiatan distribusi produk Softex oleh PT Tri Usaha Jaya di wilayah distribusi yang telah ditentukan. Perjanjian ini mengatur antara lain margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi gudang distributor, tempat serah terima barang, serta ketentuan operasional distribusi lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027.
- 1 Juni 2025 Para pihak menyetujui perubahan terhadap ketentuan dalam Lampiran A (Ketentuan Khusus) Perjanjian Distribusi, termasuk penyesuaian daftar produk, struktur margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi serah terima barang, serta ketentuan operasional lainnya. Addendum ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Distribusi dan berlaku sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 1 Juni 2026.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Februari 2026, pemegang saham Perusahaan, PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (“PMUI”) dan Bapak Agus Susanto, telah menandatangani *Termsheet (Non-Binding Agreement)* dengan PT Tunas Binatama Lestari, Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan pertambangan batubara yang merupakan bagian dari kelompok usaha Rimau Group, untuk mengambil alih saham Perusahaan yang dimiliki oleh PMUI dan Bapak Agus Susanto. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana transaksi ini masih dalam proses negosiasi lebih lanjut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Subsidiary

PT Softex Indonesia (“Softex”)

Softex and TUJ entered into a Distribution Agreement whereby TUJ was appointed as a distributor to market and distribute Softex products, including Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, and Huggies, in several designated distribution areas covering parts of Central Java and Yogyakarta Special region. The agreement regulates distributor sales targets, distribution areas, delivery locations, warehouse locations, and operational distribution arrangements for both modern and traditional markets. The agreement was effective from 01 January 2022 until 31 December 2024.

- Distribution Agreement – 18 December 2024 The parties entered into a new Distribution Agreement governing the distribution of Softex products by PT Tri Usaha Jaya in the designated distribution territories. The agreement regulates, among others, the distributor margin, payment terms, distribution areas, distributor warehouse locations, place of handover of goods, as well as other operational distribution provisions. The agreement is effective from 1 January 2025 until 31 December 2027.
- 1 June 2025 – The parties agreed to amend the provisions of Exhibit A (Special Provisions) of the Distribution Agreement, including adjustments to the list of products, distributor margin structure, payment terms, distribution areas, place of handover of goods, as well as other operational provisions. This addendum forms an integral part of the Distribution Agreement and is effective from 1 June 2025 until 1 June 2026.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 12 February 2026, the Company’s shareholders, PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (“PMUI”) and Mr. Agus Susanto, signed a *Termsheet (Non-Binding Agreement)* with PT Tunas Binatama Lestari, a company engaged in coal trading and mining and part of the Rimau Group, to acquire shares of the Company owned by PMUI and Mr. Agus Susanto. As at the completion date of these consolidated financial statements, the planned transaction is still in further negotiation process.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.619.004.368	2.213.088.534	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	9.742.777.183	19.730.558.565	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
-Pihak berelasi	-	17.000.000.000	<i>Related party-</i>
-Pihak ketiga	-	4.716.616.387	<i>Third parties-</i>
Persediaan	13.779.952.841	18.341.235.334	<i>Inventories</i>
Uang muka dan			<i>Advance and Prepaid</i>
Dibayar di muka	80.055.271	2.008.985.007	<i>Expense</i>
Pajak dibayar dimuka	644.829.613	-	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	151.440.461	-	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>27.018.059.737</u>	<u>64.010.483.827</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	40.344.375.350	38.278.766.297	<i>Fixed assets – net</i>
Aset pajak tangguhan – neto	196.264.494	345.073.338	<i>Deferred tax assets – net</i>
Investasi pada entitas anak	16.250.000.000	16.250.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>56.790.639.844</u>	<u>54.873.839.635</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>83.808.699.581</u>	<u>118.884.323.462</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I (lanjutan)

APPENDIX I (Continued)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	25.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	10.730.395.944	23.094.621.711	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	159.732.782	-	Unearned revenue
Biaya akrual	96.623.101	88.000.005	Accrued expenses
Utang pajak	708.662.711	309.436.269	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	11.695.414.538	48.492.057.985	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	832.111.333	860.601.222	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	12.527.525.871	49.352.659.207	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp25 per lembar saham			Rp25 per share
Modal dasar senilai 4.944.000.000			Authorized share capital
saham			4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Authorized, Issued, and fully paid
disetor penuh senilai			share capital 1.545.060.960
1.545.060.960 saham			shares (2024:
(2024: 1.545.000.000			1.545.000.000
saham)	38.627.194.000	38.626.524.000	shares)
Tambahan modal disetor	27.474.746.000	27.468.716.000	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan			
Penggunaanya	150.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan			
Penggunaanya	5.029.233.710	3.336.424.255	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	71.281.173.710	69.531.664.255	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	83.808.699.581	118.884.323.462	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan	304.638.122.332	339.903.438.705	Sales
Beban pokok penjualan	(276.972.645.072)	(313.920.540.521)	Cost of goods sold
Lab a kotor	27.665.477.260	25.982.898.184	Gross profit
Beban penjualan	(4.119.828.372)	(4.259.458.127)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.270.103.306)	(19.947.650.786)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha Lainnya - neto	2.467.683.217	(384.207.603)	Other operating income-net
LABA USAHA	3.743.228.799	1.391.581.668	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(26.585.412)	(53.684.309)	Finance costs
Penghasilan keuangan	66.647.710	556.208.163	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.783.291.097	1.894.105.522	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(435.257.174)	(824.968.389)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN	3.348.033.923	1.069.137.133	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(77.110.862)	242.955.349	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	16.964.390	(53.450.177)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(60.146.472)	189.505.172	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.287.887.451	1.258.642.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY)
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	38.625.000.000	27.455.000.000	50.000.000	4.445.289.164	70.575.289.164	Balance as at 1 January 2024
Pelaksanaan waran	1.524.000	13.716.000	-	-	15.240.000	Exercise of warrants
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserves
Dividen	-	-	-	(2.317.507.214)	(2.317.507.214)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.069.137.133	1.069.137.133	profit for the year
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	-	189.505.172	189.505.172	Other comprehensive income -net
Saldo per 31 December 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	3.336.424.255	69.531.664.255	Balance as at 31 December 2024
Pelaksanaan waran	670.000	6.030.000	-	-	6.700.000	Exercise of warrants
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserves
Dividen	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	Dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.348.033.923	3.348.033.923	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	-	(60.146.472)	(60.146.472)	Other comprehensive income -net
Saldo per 31 December 2025	38.627.194.000	27.474.746.000	150.000.000	5.029.233.710	71.281.173.710	Balance as at 31 December 2025

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	315.385.842.650	325.688.167.306	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(284.775.588.350)	(302.416.747.136)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(19.098.546.070)	(21.864.539.228)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(984.241.244)	(1.567.308.178)	<i>Payment for income taxes</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	66.647.710	556.208.163	<i>Finance income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(26.585.412)	(53.684.309)	<i>Finance costs paid</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>10.567.529.284</u>	<u>342.096.618</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	332.979.730	-	<i>Proceed from disposal of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(2.639.269.235)	(39.146.784.942)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	-	(17.000.000.000)	<i>Increase in other receivable from a related party</i>
Pelunasan piutang lain-lain dari pihak berelasi	17.000.000.000	-	<i>Repayment of other receivable from a related party</i>
Penambahan aset lancar atas investasi pada entitas anak	-	(5.000.000.000)	<i>Addition in current assets for investments in subsidiary</i>
Pencairan deposito	-	3.000.000.000	<i>Time deposits placement</i>
Penerimaan dividen	1.683.054.051	-	<i>Dividend received</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>16.376.764.546</u>	<u>(58.146.784.942)</u>	Net cash flows provided by/(used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(25.000.000.000)	-	<i>Repayment of short-term bank loan</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	25.000.000.000	<i>Receipt of short-term bank loan</i>
Pembayaran dividen	(1.545.077.996)	(2.317.507.214)	<i>Payment of dividend</i>
Pelaksanaan waran	6.700.000	15.240.000	<i>Warrant exercise</i>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(26.538.377.996)</u>	<u>22.697.732.786</u>	Net cash flows used in provided by/(used in) financing activities

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
 (ENTITAS INDUK SAJA)
 LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
 (PARENT ONLY ENTITY)
 STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	405.915.834	(35.106.955.538)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>2.213.088.534</u>	<u>37.320.044.072</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>2.619.004.368</u></u>	<u><u>2.213.088.534</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR